

INDIKATOR UTAMA SOSIAL, POLITIK DAN KEAMANAN JAWA TENGAH 2014



INDIKATOR UTAMA SOSIAL, POLITIK DAN KEAMANAN JAWA TENGAH 2014



INDIKATOR UTAMA SOSIAL, POLITIK DAN KEAMANAN JAWA TENGAH 2014

ISBN: 978-602-0916-45-3

No. Publikasi: 33523.1506

Katalog BPS: 4601002.33

Ukuran Buku: 11 cm x 21,5 cm

Jumlah Halaman: xxxii + 184 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Sosial

Penyunting:

Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Utama Sosial, Politik dan Keamanan Jawa Tengah 2014 merupakan salah satu bentuk penyajian hasil sensus dan survei yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah serta kompilasi data dari beberapa instansi terkait. Publikasi ini dirancang secara khusus bagi para akademisi, pemerintah daerah dan masyarakat luas yang memerlukan data dan informasi statistik sosial, politik dan keamanan yang ringkas namun mencakup berbagai informasi yang cukup luas.

Data yang dicakup dalam publikasi ini meliputi wilayah administrasi, penduduk, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, pembangunan manusia, konsumsi rumah tangga, kemiskinan, perumahan, politik dan keamanan. Dalam publikasi ini disajikan pula penjelasan mengenai lingkup data dan istilah teknis yang digunakan, sehingga pengguna data akan lebih memahami informasi yang disajikan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga publikasi Edisi Tahun 2014 ini dapat disajikan, disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Semarang, Oktober 2015
Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Tengah

Kepala,



 Drs. Ibram Syahboedin, MA

<https://jateng.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Penjelasan Teknis Indikator Utama	xvii
Daftar Singkatan	xxvi
Tanda-tanda	xxvii
Indikator Utama	xxix

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Halaman
I. WILAYAH ADMINISTRASI	1
Tabel 1.1 Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota, 2010	3
Tabel 1.2 Daftar Pulau Terluar menurut Kabupaten/Kota dan Status, 2014	4
Tabel 1.3 Kecamatan dan Desa/Kelurahan, 1983 – 2014 ...	5
Tabel 1.4 Kecamatan menurut Kabupaten/Kota, 2010 – 2014	6
Tabel 1.5 Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota, 2010 – 2014	7
II. PENDUDUK	9
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk, 1961 - 2010 (Hasil Sensus Penduduk)	11
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk, 2011 - 2020 (ribu jiwa) (Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010)	11
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 1980 - 2010 (jiwa) (Hasil Sensus Penduduk)	12
Tabel 2.4 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2014 (jiwa) (Proyeksi SP2010)	13
Tabel 2.5 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, Mei 2010 (jiwa) (Hasil Sensus Penduduk)	14
Tabel 2.6 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, Juni 2014 (jiwa) (Proyeksi SP 2010)	15
Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Bertempat Tinggal Tidak Tetap menurut Kabupaten/Kota, 1980 - 2010 (jiwa) (Hasil Sensus Penduduk) ¹⁾	16
Tabel 2.8 Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 1971 - 2010 (persentase/tahun)	17
Tabel 2.9 Distribusi Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 1980 - 2010 (persentase)	18
Tabel 2.10 Distribusi Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2014 (persentase)	19
Tabel 2.11 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010 (jiwa) (Hasil Sensus Penduduk) ...	20
Tabel 2.12 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2014 (jiwa) (Proyeksi Sensus Penduduk 2010)	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
III. KESEHATAN	23
Tabel 3.1 Angka Kelahiran Total, 1970 – 2012	25
Tabel 3.2 Angka Kelahiran menurut Umur (Age Specific Fertility Rate/ASFR), 2002 dan 2007	26
Tabel 3.3 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Sedang Hamil, dan Rata-rata Anak yang Dilahirkan Hidup oleh Wanita 45-49 Tahun, 1994 – 2012	27
Tabel 3.4 Angka Kematian Bayi, 1987 – 2012	27
Tabel 3.5 Angka Kematian Anak dan Angka Kematian Balita, 1987-2012	28
Tabel 3.6 Angka Kematian Neonatum (NN) dan Kematian Post Neonatum (PNN), 1994-2012	28
Tabel 3.7 Persentase Balita 0-59 Bulan menurut Penolong Kelahiran, 2012 – 2014	29
Tabel 3.8 Persentase Penduduk menurut Jenis Keluhan Kesehatan, 2009 – 2014	29
Tabel 3.9 Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014 (tahun)	30
Tabel 3.10 Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013 (tahun)	31
Tabel 3.11 Persentase Kelahiran Balita 0 - 59 Bulan yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan menurut Kabupaten/Kota, 2012 – 2014	32
Tabel 3.12 Persentase Penduduk yang Mendapat Keluhan Kesehatan menurut Kabupaten/Kota, 2010 – 2014	33
Tabel 3.13 Rata-rata Lama Sakit menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014 (hari)	34
Tabel 3.14 Angka Morbiditas menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014 (persentase)	35
Tabel 3.15 Persentase Wanita Berumur 15 - 49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan Alat KB menurut Kabupaten/Kota, 2010 – 2014	36
Tabel 3.16 Anggaran Urusan Kesehatan APBD Perubahan Provinsi menurut Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD), 2013 (ribu rupiah)	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
IV. PENDIDIKAN	39
Tabel 4.1 Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014 (persentase)	41
Tabel 4.2 Angka Melek Huruf menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013 (persentase)	42
Tabel 4.3 Rata-rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014 (tahun)	43
Tabel 4.4 Rata-rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013 (tahun)	44
Tabel 4.5 Angka Harapan Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota, 2014 (tahun)	45
Tabel 4.6 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014	46
Tabel 4.7 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kotadan Jenjang Pendidikan, 2013 - 2014 (persen)	47
Tabel 4.8 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kotadan Jenjang Pendidikan, 2013 - 2014 (persen)	48
Tabel 4.9 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kabupaten/Kotadan Kelompok Umur, 2013 - 2014 (persen)	49
Tabel 4.10 Anggaran Urusan Pendidikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan Provinsi menurut Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD), 2013 (ribu rupiah) ...	50
V. KETENAGAKERJAAN	51
Tabel 5.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama, 2013 - 2014 (jiwa)	52
Tabel 5.2 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2013 - 2014 (jiwa)	54
Tabel 5.3 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama, 2013 - 2014 (jiwa)	55
Tabel 5.4 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Terbanyak dan Kabupaten/Kota, 2013 - 2014 (jiwa)	56

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 5.5	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/Kota, Agustus 2010 - 2014 (persentase)	57
Tabel 5.6	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota, 2009 - 2013 (persentase)	58
Tabel 5.7	Upah Minimum Kabupaten (UMK) menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2015 (ribu rupiah/bulan)	59
Tabel 5.8	Banyaknya TKI AKAN (Tenaga Kerja Indonesia Antar Kerja Antar Negara) menurut Negara Tujuan dan Jenis Kelamin, 2014	60
Tabel 5.9	Banyaknya TKI AKAN (Tenaga Kerja Indonesia Antar Kerja Antar Negara) menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014	61
VI.	PEMBANGUNAN MANUSIA	63
Tabel 6.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014 ¹⁾	65
Tabel 6.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2014 ¹⁾	67
Tabel 6.3	Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Kabupaten/Kota, 2009 - 2013	68
Tabel 6.4	Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Kabupaten/Kota, 2013	69
Tabel 6.5	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Kabupaten/Kota, 2009 - 2013	72
Tabel 6.6	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Kabupaten/Kota, 2013	73
VII.	KONSUMSI RUMAH TANGGA	75
Tabel 7.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita per Bulan menurut Kelompok Barang, 2012 - 2014 (rupiah)	77
Tabel 7.2	Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita per Bulan menurut Kelompok Barang, 2010 - 2014 ..	78
Tabel 7.3	Pengeluaran per Kapita per Bulan menurut Kabupaten/Kota, 2014 (rupiah)	79
Tabel 7.4	Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Komoditi Kebutuhan Dasar menurut Jenis Komoditi, 2012 - 2014	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
VIII. KEMISKINAN	83
Tabel 8.1 Jumlah Penduduk Miskin, 1996 – 2015	85
Tabel 8.2 Persentase Penduduk Miskin, 1996 – 2015	86
Tabel 8.3 Garis Kemiskinan, 1996 – 2015	87
Tabel 8.4 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), 2005 – 2015	88
Tabel 8.5 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), 2005 – 2015	89
Tabel 8.6 Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2009 - 2013 (ribu jiwa)	90
Tabel 8.7 Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2009 – 2013	91
Tabel 8.8 Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota, 2009 - 2013 (rupiah/kapita/bulan)	92
Tabel 8.9 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) menurut Kabupaten/kota, 2009 – 2013	93
Tabel 8.10 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menurut Kabupaten/kota, 2009 – 2013	94
Tabel 8.11 Pemerataan Pendapatan berdasarkan Indeks Gini menurut Kabupaten/Kota, 2009 – 2013	95
Tabel 8.12 Pemerataan Pendapatan berdasarkan Kriteria Bank Dunia menurut Kabupaten/Kota, 2013	96
Tabel 8.13 Rumah Tangga Hasil Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS), 2011 (ruta)	97
Tabel 8.14 Rumah Tangga, Keluarga dan Penduduk Hasil Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS), 2011	98
Tabel 8.15 Rumah Tangga Sasaran (RTS) Penerima Program Raskin, 2012 - 2014 (ruta)	99
IX. PERUMAHAN	101
Tabel 9.1 Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal menurut Kabupaten/Kota, 2014	103
Tabel 9.2 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas Bangunan Tempat Tinggal, 2014	104
Tabel 9.3 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas Bangunan Tempat Tinggal, 2014	105

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 9.4	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas Bangunan Tempat Tinggal, 2014	106
Tabel 9.5	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2014	107
Tabel 9.6	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Minum Layak menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2014 ¹⁾	108
Tabel 9.7	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sanitasi Layak menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2014	109
Tabel 9.8	Persentase Rumah Tangga Kumuh menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2014 ¹⁾	110
X.	SOSIAL LAINNYA	111
Tabel 10.1	Pentahapan Keluarga Sejahtera menurut Kabupaten/Kota, 2014	113
Tabel 10.2	Banyaknya Panti Asuhan menurut Kabupaten/Kota, 2014	116
Tabel 10.3	Banyaknya Panti Wreda menurut Kabupaten/Kota, 2014	117
Tabel 10.4	Banyaknya Panti Karya menurut Kabupaten/Kota, 2014	118
Tabel 10.5	Banyaknya Panti Khusus menurut Kabupaten/Kota, 2014	119
Tabel 10.6	Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Kabupaten/Kota, 2013 (jiwa)	120
Tabel 10.7	Tingkat Kepuasan Hidup Terhadap 10 Aspek Kehidupan, 2014	129
Tabel 10.8	Indeks Kebahagiaan menurut Karakteristik Demografi dan Ekonomi, 2014	130
XI.	POLITIK	133
Tabel 11.1	Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) menurut Aspek, Variabel dan Indikator, 2013 - 2014	135
Tabel 11.2	Produk DPRD, 2005 - 2014	138
Tabel 11.3	Jumlah Penduduk yang Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilu Legislatif 2014, Pemilu Presiden 2014 dan Pilkada Gubernur 2013	139

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 11.4	Persentase Penduduk yang Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilu Legislatif 2014, Pemilu Presiden 2014 dan Pilkada Gubernur 2013	140
Tabel 11.5	Jumlah Pemilih menurut Kabupaten Kota, Pemilu Legislatif 2014	141
Tabel 11.6	Jumlah Pengguna Hak Pilih menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Legislatif 2014	143
Tabel 11.7	Banyaknya Perolehan Suara yang Sah menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Legislatif 2014	145
Tabel 11.8	Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dan Calon Anggota DPRD Provinsi menurut Partai Politik, Pemilu Legislatif 2014	148
Tabel 11.9	Rekapitulasi Perolehan Kursi Partai Politik Tingkat Anggota DPRD Provinsi menurut Partai Politik, Pemilu Legislatif 2014	148
Tabel 11.10	Komposisi Anggota DPRD Provinsi Masa Bakti 2014 - 2019 menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, Keadaan 2014	149
Tabel 11.11	Komposisi Anggota DPRD Provinsi Masa Bakti 2014 - 2019 menurut Fraksi dan Pendidikan, Keadaan 2014	150
Tabel 11.12	Komposisi Anggota DPRD Provinsi Masa Bakti 2014 - 2019 menurut Fraksi dan Kelompok Umur, Keadaan 2014	151
Tabel 11.13	Jumlah Pemilih menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014	152
Tabel 11.14	Jumlah Pengguna Hak Pilih menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014	154
Tabel 11.15	Jumlah Pengguna Hak Pilih menurut Kabupaten/Kota dan Status, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014	156
Tabel 11.16	Perolehan Suara Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014	158
Tabel 11.17	Perolehan Suara Kepala Daerah Kabupaten/Kota/Provinsi dan Partai Pengusungnya Pada Pilkada Terakhir, 2008 – 2013	159

DAFTAR TABEL

	Halaman
XII. KEAMANAN	161
Tabel 12.1 Banyaknya Kejahatan menurut Polwil dan Polwiltabes, 2012 – 2014	163
Tabel 12.2 Indeks Kejahatan menurut Polwil dan Polwiltabes, 2012 – 2014	163
Tabel 12.3 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Nilai Kerugiannya menurut Polwil dan Polwiltabes, 2014	164
Tabel 12.4 Banyaknya Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) menurut Polwil dan Polwiltabes, 2014	164
Tabel 12.5 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Jawa Tengah, 2014	165
Tabel 12.6 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk, Diputus dan Sisa menurut Pengadilan Negeri, 2014	166
Tabel 12.7 Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Jawa Tengah, 2014	169
Tabel 12.8 Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk, Diputus dan Sisa menurut Pengadilan Negeri, 2014	170
Tabel 12.9 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk di Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, 2014	172
Tabel 12.10 Banyaknya Perkara Sengketa Tata Usaha Negara yang Masuk dan Diselesaikan di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Semarang, 2014	173
Tabel 12.11 Jumlah Kasus Tindak Pidana Narkoba menurut Jenis Kasus, 2010 – 2014	174
Tabel 12.12 Jumlah Tahanan/Tersangka Tindak Pidana Narkoba menurut Jenis Kasus, 2010 – 2014	174
Tabel 12.13 Jumlah Barang Bukti Tindak Pidana Narkoba menurut Jenis Barang Bukti, 2011 – 2014	175
Tabel 12.14 Banyaknya Narapidana dan Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) / Rumah Tahanan Negara (Rutan), 2014	176
Tabel 12.15 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri/Tinggi menurut Unit Pelaksana Teknis dan Sikap Terhadap Keputusan Pengadilan Negeri, 2014	177

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 12.16 Jumlah Tersangka Tindak Pidana Narkoba menurut Jenis Kasus dan Jenis Kelamin, 2014 ...	178
Tabel 12.17 Jumlah Tersangka Tindak Pidana Narkoba menurut Jenis Kasus dan Jenis Pelaku, 2014	178
Tabel 12.18 Jumlah Tersangka Tindak Pidana Narkoba menurut Jenis Kasus dan Kelompok Umur, 2014	178
Tabel 12.19 Jumlah Tersangka Tindak Pidana Narkoba menurut Jenis Kasus dan Pendidikan, 2014	179
Tabel 12.20 Jumlah Tersangka Tindak Pidana Narkoba menurut Jenis Kasus dan Jenis Pekerjaan, 2014	179
Tabel 12.21 Jumlah Unjuk Rasa menurut Lokasi Kegiatan, 2011 – 2014	180
Tabel 12.22 Jumlah Unjuk Rasa menurut Pelaku, 2011 - 2014	180
Tabel 12.23 Jumlah Unjuk Rasa menurut Tuntutan/Permasalahan, 2014	181
Tabel 12.24 Banyaknya Hakim, Panitera/Panitera Pengganti, dan Juru Sita menurut Pengadilan, 2014	183

<https://jateng.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Beberapa Indikator

Publikasi ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik baik pusat maupun BPS Provinsi Jawa Tengah serta instansi terkait.

Untuk memudahkan pemanfaatan publikasi ini, data dan informasi statistik tersebut dibagi ke dalam 12 bidang atau topik, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci pembagian dan uraian teknis tersebut diberikan sebagai berikut:

1. **Wilayah Administrasi** meliputi : luas daerah dan jumlah daerah administrasi.
2. **Penduduk** meliputi : data penduduk meliputi jumlah penduduk, laju pertumbuhan penduduk, distribusi dan kepadatan penduduk, jumlah penduduk menurut jenis kelamin, dan jumlah penduduk menurut komposisi umur.
3. **Kesehatan** meliputi : angka kelahiran total, angka kelahiran menurut umur, persentase wanita berumur 15-49 yang sedang hamil dan rata-rata anak yang dilahirkan hidup oleh wanita 45-49 tahun, angka kematian, harapan hidup, penolong kelahiran, keluhan kesehatan, angka harapan hidup, rata-rata lama sakit, angka morbiditas, keluarga berencana, dan anggaran untuk kesehatan.
4. **Pendidikan** meliputi : angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, pendidikan tertinggi penduduk, Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan anggaran untuk pendidikan.
5. **Ketenagakerjaan** meliputi : kegiatan utama penduduk usia 15 tahun ke atas, angkatan kerja, pengangguran, setengah pengangguran, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Tingkat Upah Minimum Kabupaten/Provinsi (UMK/UMP), dan Tenaga Kerja Indonesia Antar Kerja Antar Negara (TKI AKAN).
6. **Pembangunan Manusia** meliputi : Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), dan Indeks Kemiskinan Manusia (IKM).
7. **Pengeluaran rumah tangga** meliputi : pengeluaran rata-rata per kapita sebulan.
8. **Kemiskinan** meliputi : jumlah dan presentase penduduk miskin, garis kemiskinan, indeks gini, dan Rumah Tangga Sasaran (RTS).

9. **Perumahan** meliputi : luas lantai, jenis lantai, jenis dinding, jenis atap bangunan tempat tinggal, sumber air minum rumah tangga, rumah tangga yang menggunakan air minum layak, sanitasi layak, dan rumah tangga kumuh.
10. **Sosial lainnya** meliputi : Pentahapan Keluarga Sejahtera, Panti (Asuhan, Wreda, Karya dan Khusus) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
11. **Politik** meliputi : Indeks Demokrasi Indonesia (IDI), pengguna hak pilih dalam pemilu dan pilkada, perolehan suara dalam pemilu legislatif, pemilu presiden dan wakil presiden dan indeks kebahagiaan.
12. **Keamanan** meliputi : banyaknya kejahatan, indeks kejahatan, banyaknya kecelakaan, banyaknya Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling), kasus tindak pidana narkoba, tahanan/tersangka kasus tindak pidana narkoba dan barang bukti kasus tindak pidana narkoba.

Beberapa istilah teknis yang digunakan dalam publikasi ini :

- **Wilayah administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
- **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004).
- **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004).
- **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
- **Rumah tangga** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasanya terdiri dari bapak, ibu, dan anak.
- **Laju pertumbuhan penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
- **Kepadatan penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km².

- **Angka kelahiran total** adalah rata-rata jumlah anak lahir hidup per satu wanita usia reproduksi (15-49 tahun) dalam suatu tahun di suatu daerah tertentu. Indikator ini menunjukkan rata-rata jumlah anak yang akan dilahirkan oleh seorang wanita selama masa reproduksi seandainya wanita tersebut mengikuti pola fertilitas yang berlaku pada saat angka itu dihitung, tanpa memperhatikan kelangsungan hidup wanita tersebut selama masa reproduksi.
- **Angka Kelahiran Menurut Umur** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1.000 perempuan pada kelompok umur tertentu antara 15-49 tahun.
- **Angka Kematian Neonatum (NN)** adalah peluang meninggal dalam bulan pertama setelah lahir.
- **Angka Kematian Post Neonatum (PNN)** adalah selisih antara kematian bayi dan kematian neonatum.
- **Angka Kematian Bayi (AKB)** adalah peluang bayi meninggal sebelum mencapai ulang tahun pertama.
- **Angka kematian anak** adalah peluang meninggal antara ulang tahun pertama dan ulang tahun kelima.
- **Angka kematian balita** peluang anak meninggal sebelum mencapai ulang tahun kelima.
- **Angka harapan hidup pada waktu lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
- **Rata-rata lama sakit** adalah rata-rata jumlah hari yang dijalani oleh penduduk yang menderita sakit.
- **Angka morbiditas** adalah proporsi dari keseluruhan penduduk yang menderita akibat masalah kesehatan hingga mengganggu aktivitas sehari-hari selama satu bulan terakhir. Angka morbiditas ini bukan merupakan konsep kesehatan dimana pasien harus didiagnosa terlebih dahulu untuk menentukan jenis penyakitnya, tetapi hanya merupakan suatu pendekatan.
- **Angka melek huruf dewasa** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.
- **Rata-rata lama sekolah** adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.

- **Angka Harapan Lama Sekolah** adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka harapan lama sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas
- **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok umur tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya. APM selalu lebih rendah dibanding APK karena pembilangnya lebih kecil sementara penyebutnya sama. APM membatasi usia murid sesuai dengan usia sekolah, jenjang pendidikan sehingga angkanya lebih kecil. APM merupakan indikator yang menunjukkan proporsi penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan dan berusia sesuai dengan usia sekolah jenjang pendidikannya.
- **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Angka ini memberikan gambaran secara umum tentang banyaknya anak yang menerima pendidikan pada jenjang tertentu. APK biasanya diterapkan untuk menerima pendidikan SD (usia sekolah dasar, 7-12 tahun), SLTP (usia sekolah lanjutan tingkat pertama, 13-15 tahun), dan SLTA (usia sekolah lanjutan tingkat atas, 16-18 tahun).
- **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok umur tertentu.
- **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja yang selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun sementara tidak bekerja karena suatu sebab, seperti menunggu panen, pegawai yang sedang cuti dan sejenisnya. Selain itu, juga termasuk angkatan kerja adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari/mengharap pekerjaan, orang yang merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan dan orang yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja atau dengan kata lain pengangguran.
- **Bukan angkatan kerja** adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti : *sekolah* yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah, *mengurus rumah tangga* yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah dan *lainnya* yaitu mereka yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam kategori sebelumnya, seperti sudah lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental atau lainnya.

- **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi dengan menghasilkan barang atau jasa yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.
- **Pengangguran terbuka** meliputi Penduduk yang sedang mencari pekerjaan, penduduk yang sedang mempersiapkan suatu usaha, penduduk yang merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, penduduk yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
- **Mencari pekerjaan** adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu.
- **Mempersiapkan usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang '**baru**', yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tidak dibayar.
- **Setengah pengangguran** adalah Penduduk usia kerja yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu dan masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan dengan cara mencari pekerjaan dan atau mempersiapkan usaha (Istilah setengah pengangguran terpaksa diganti dengan setengah pengangguran).
- **Bekerja paruh waktu** adalah Penduduk usia kerja yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu dan tidak mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha (Istilah setengah pengangguran sukarela diganti dengan bekerja paruh waktu).
- **Angka beban tanggungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun di suatu daerah pada waktu tertentu.
- **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
- **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
- **Upah** adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada buruh untuk sesuatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, atau peraturan perundang-undangan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan buruh, termasuk tunjangan baik untuk sendiri maupun keluarganya (**Berdasarkan Kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota Tahun 2012**).

- **Upah Minimum (UM)** adalah upah bulanan terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan tetap (**Berdasarkan Kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota Tahun 2012**).

Dalam penentuan Upah Minimum Kabupaten (UMK), di Kabupaten Cilacap dibagi menjadi tiga wilayah yaitu :

1. Wilayah Kota terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Cilacap Utara, Cilacap Tengah, dan Cilacap Selatan
 2. Wilayah Timur terdiri dari 7 kecamatan yaitu Kecamatan Kesugihan, Maos, Sampang, Binangun, Nusawungu, Kroya dan Adipala
 3. Wilayah Barat terdiri dari 14 Kecamatan Jeruk Legi, Kawunganten, Bantarsuri, Gandrungmangu, Sidareja, Cipari, Kedungreja, Patimuan, Karang Pucung, Cimanggu, Majenang, Wanareja, Dayeuluhur, dan Kampung Laut
- **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah indeks komposit yang disusun dari tiga indikator yaitu lama hidup yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir, pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas, dan standar hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita (PPP rupiah). Nilai indeks berkisar 0-100.
 - **Indeks Pembangunan Gender (IPG)** adalah indeks komposit yang dibangun dari beberapa variabel untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia dengan memperhatikan disparitas gender. Komponen-komponen IPG sama dengan komponen-komponen IPM yang telah disesuaikan dengan memasukkan disparitas tingkat pencapaian antara laki-laki dan perempuan. Nilai indeks berkisar antara 0-100.
 - **Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)** adalah indeks komposit yang disusun dari beberapa variabel yang mencerminkan tingkat keterlibatan wanita dalam proses pengambilan keputusan di bidang politik dan ekonomi. IDG didasarkan dari tiga indikator yaitu persentase wanita di parlemen, persentase wanita lingkungan kerja profesional, teknis, tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan, serta sumbangan wanita sebagai penghasil pendapatan. Nilai indeks berkisar antara 0-100.
 - **Indeks Kemiskinan Manusia (IKM)** adalah indeks komposit yang mengukur deprivasi (keterbelakangan) dalam tiga dimensi yaitu lamanya hidup, pengetahuan dan standar hidup layak.

- **Garis kemiskinan** adalah penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan dan Garis Kemiskinan Non-Makanan. Garis kemiskinan makanan (GKM) adalah jumlah nilai pengeluaran dari 52 komoditi dasar makanan yang riil dikonsumsi penduduk referensi yang kemudian disetarakan dengan 2.100 kilokalori per kapita per hari. Garis kemiskinan non makanan (GKNM) merupakan penjumlahan nilai kebutuhan minimum dari komoditi-komoditi non makanan terpilih yang meliputi perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.
- **Penduduk miskin** adalah Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- **Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)** adalah merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- **Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)** adalah memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- **Angka Koefisien Gini** adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Angka koefisien gini terletak antara nol dan satu. Nol mencerminkan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna.
- **Rumah Tangga PPLS2011** adalah rumah tangga hasil pendataan PPLS2011 yang setelah dilakukan penghitungan dengan metode PMT (*Proxy Mean Test*) skornya kurang dari atau sama dengan 1,6 Garis Kemiskinan (GK).
- **Luas lantai bangunan tempat tinggal** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (hamparan semen) dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung). Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas lantai dari semua tingkat yang ditempati.
- **Sumber air minum** adalah sumber air minum utama (volume air terbanyak) yang digunakan oleh rumah tangga. Sumber air minum dapat berasal dari air dalam kemasan bermerk, air isi ulang, leding meteran, leding eceran, sumur bor/pompa, sumur terlindung, sumur tak terlindung, mata air terlindung, mata air tak terlindung, air sungai, air hujan dan lainnya.
- **Pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).

- **Sumur** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan maupun tanpa katrol.
- **Mata air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya.
- **Rumah tangga menggunakan akses air minum layak** adalah apabila sumber air minum yang digunakan rumah tangga berasal dari leding, air terlindung (pompa/sumur bor, sumur terlindung, mata air terlindung) dengan jarak ≥ 10 meter dari penampungan kotoran/limbah, dan air hujan. Dikombinasikan dengan penggunaan air mandi/cuci yang bersumber dari air terlindung (leding meteran, leding eceran, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dan air hujan) bila sumber air minum utama menggunakan air kemasan/isi ulang dan air tidak terlindung (air terlindung dengan jarak < 10 meter dan air tidak terlindung).
- **Sanitasi layak** adalah memiliki fasilitas tempat buang air besar yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tangki pembuangan kotoran tangki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan digunakan secara umum.
- **Rumah tangga kumuh** adalah rumah tangga dengan kondisi yang memenuhi minimal dua dari tiga indikator untuk mengestimasi rumah tangga kumuh, yaitu tidak ada akses sumber air minum layak, tidak ada akses sanitasi dasar yang layak, luas minimal lantai hunian per kapita kurang dari 7,2 m² dan daya tahan material hunian (atap berupa ijuk/rumbia dan lainnya, dinding terluas berupa bambu dan lainnya, dan lantai terluas berupa tanah).
- **Kriteria keluarga menurut BKKBN** terdiri dari Keluarga Pra Sejahtera (Pra-KS), Keluarga Sejahtera I (KS I), Keluarga Sejahtera II (KS II), Keluarga Sejahtera III (KS III) dan Keluarga Sejahtera III Plus (KS III-Plus).
- **Keluarga miskin menurut BKKBN** adalah Keluarga Pra Sejahtera (Pra-KS) dan Keluarga Sejahtera I (KS I). Ada lima indikator yang harus dipenuhi agar suatu keluarga dikategorikan sebagai Keluarga Sejahtera I, yaitu :
 1. Anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai agama yang dianut masing-masing.
 2. Seluruh anggota keluarga pada umumnya makan 2 kali sehari atau lebih.
 3. Seluruh anggota keluarga mempunyai pakaian yang berbeda di rumah, sekolah, bekerja dan bepergian.
 4. Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.
 5. Bila anak sakit atau PUS (pasangan Usia Subur) ingin mengikuti KB pergi ke sarana/petugas kesehatan serta diberi cara KB modern.

Keluarga Pra-Sejahtera adalah keluarga-keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari lima indikator tersebut.

- **Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)** adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, ketelantaran, kecacatan, ketunaan sosial, keterbelakangan, keterasingan dan perubahan lingkungan (secara mendadak) yang kurang mendukung atau menguntungkan.
- **Indeks Kebahagiaan** merupakan indeks komposit yang disusun oleh tingkat kepuasan terhadap 10 aspek kehidupan yang esensial. Kesepuluh aspek tersebut secara substansi dan bersama-sama merefleksikan tingkat kebahagiaan yang meliputi kepuasan terhadap: 1) kesehatan, 2) pendidikan, 3) pekerjaan, 4) pendapatan rumah tangga, 5) keharmonisan keluarga, 6) ketersediaan waktu luang, 7) hubungan sosial, 8) kondisi rumah dan aset, 9) keadaan lingkungan, dan 10) kondisi keamanan.
- **Indeks Demokrasi Indonesia** adalah angka-angka yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di seluruh provinsi di Indonesia berdasarkan beberapa aspek tertentu dari demokrasi. Tingkat perkembangan demokrasi tersebut diukur berdasarkan pelaksanaan dan perkembangan sejumlah aspek demokrasi di semua provinsi di Indonesia. Yang dijadikan aspek demokrasi adalah Kebebasan Sipil (*Civil Liberties*), Hak-hak Politik (*Political Rights*) dan Lembaga-lembaga Demokrasi (*Institution of Democracy*). Indeks Demokrasi di Indonesia dikelompokkan menurut tiga kategori kinerja demokrasi yaitu : *High Performing Democracy* (Indeks > 80), *Medium Performing Democracy* (Indeks 60 - 80) dan *Low Performing Democracy* (Indeks < 60)

<https://jateng.bps.go.id>

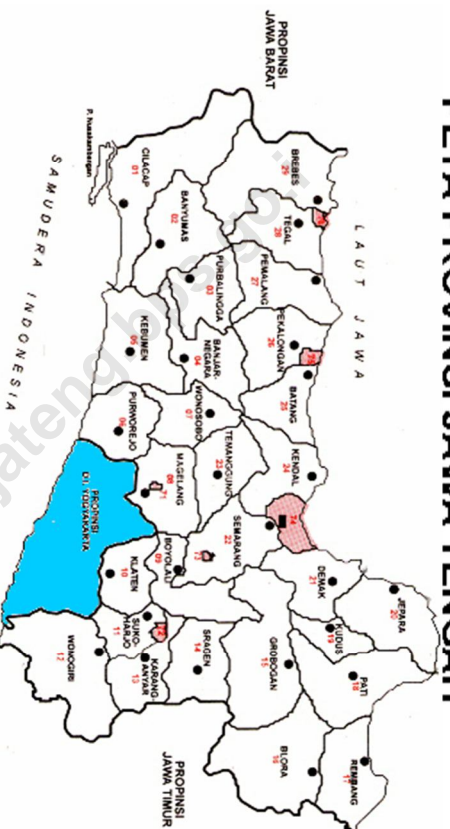
DAFTAR SINGKATAN

DPK	: Daftar Pemilih Khusus
DPKTb	: Daftar Pemilih Khusus Tambahan
DPT	: Daftar Pemilih Tetap
DPTb	: Daftar Pemilih Tambahan
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
Podes	: Potensi Desa
PPLS	: Pendataan Program Perlindungan Sosial
PSE	: Pendataan Sosial Ekonomi
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SE	: Sensus Ekonomi
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SP	: Sensus Penduduk
SPI	: Survei Prevalensi Indonesia
SPTK	: Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan
ST	: Sensus Pertanian
Supas	: Survei Penduduk Antar Sensus
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional

TANDA-TANDA

Data belum tersedia	: ...
Data tidak tersedia	: -
Data direvisi	: r)
Angka sementara	: *)

PETA PROVINSI JAWA TENGAH



- Kode Kabupaten/Kota**
01. Kab. Cilacap
 02. Kab. Banyumas
 03. Kab. Purbalangga
 04. Kab. Banjarnegara
 05. Kab. Kebumen
 06. Kab. Purworejo
 07. Kab. Wonorejo

- Kode Kabupaten/Kota**
08. Kab. Magelang
 09. Kab. Boyolali
 10. Kab. Klaten
 11. Kab. Sukoharjo
 12. Kab. Wonogiri
 13. Kab. Karanganyar
 14. Kab. Sragen

- Kode Kabupaten/Kota**
15. Kab. Grobogan
 16. Kab. Blora
 17. Kab. Rembang
 18. Kab. Pati
 19. Kab. Kudus
 20. Kab. Jepara
 21. Kab. Demak

- Kode Kabupaten/Kota**
22. Kab. Semarang
 23. Kab. Temanggung
 24. Kab. Kendal
 25. Kab. Batang
 26. Kab. Pekalongan
 27. Kab. Pemalang
 28. Kab. Tegal

- Kode Kabupaten/Kota**
29. Kab. Brebes
 71. Kota Magelang
 72. Kota Surakarta
 73. Kota Salatiga
 74. Kota Semarang
 75. Kota Pekalongan
 76. Kota Tegal

INDIKATOR UTAMA

Beberapa Indikator Utama

Indikator	Satuan	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wilayah Administrasi				
a. Kecamatan	kec	573	573	573
b. Desa/Kelurahan	desa/kel	8 578	8 578	8 578
2. Penduduk				
a. Penduduk	ribu jiwa	32 998,69	33 264,34	33 522,66
b. Laki-laki	ribu jiwa	16 367,70	16 499,38	16 627,02
c. Perempuan	ribu jiwa	16 631,99	16 765,96	16 895,64
3. Kesehatan				
a. Angka Harapan Hidup	tahun	73,09	73,28	73,88
b. Penolong pertama kelahiran balita oleh tenaga kesehatan	%	90,03	92,80	94,66
c. Penolong terakhir kelahiran balita oleh tenaga kesehatan	%	91,64	92,67	95,46
d. Penduduk yang mendapat keluhan kesehatan	%	31,54	31,66	32,92
e. Rata-rata Lama Sakit	hari	5,2	5,2	5,4
f. Angka Morbiditas	%	47,4	45,9	44,6
g. Wanita 15-49 tahun berstatus kawin yang pernah menggunakan alat KB	%	84,29	84,40	84,09
4. Pendidikan				
a. Angka Melek Huruf	%	90,45	91,71	92,98
b. Rata-rata lama sekolah (penduduk 25 tahun ke atas)	tahun	6,77	6,80	6,93
c. Penduduk 10 tahun ke atas berpendidikan SMA ke atas	%	21,03	21,50	22,23
d. APM SD	%	92,00	95,65	96,45
e. APM SLTP	%	72,51	75,02	78,57
f. APM SLTA	%	50,98	51,72	58,11
g. APK SD	%	104,79	108,86	110,18
h. APK SLTP	%	91,57	87,49	89,40
i. APK SLTA	%	66,90	63,9	73,55
j. APS 7-12	%	98,87	99,28	99,51
k. APS 13-15	%	89,59	90,73	94,85
l. APS 16-18	%	58,56	59,81	67,54

INDIKATOR UTAMA

Beberapa Indikator Utama

Indikator	Satuan	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5. Ketenagakerjaan (Agustus) ¹⁾				
a. Angkatan Kerja	ribu jiwa	17 513,5	17 524,0	17 547,0
(i) Bekerja	ribu jiwa	16 531,4	16 470,0	16 550,7
(ii) Tidak Bekerja / Pengangguran Terbuka	ribu jiwa	982,1	1 054,1	996,3
b. Bukan Angkatan Kerja	ribu jiwa	7 062,1	7 357,8	7 634,9
c. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	71,26	70,43	69,68
d. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	5,61	6,01	5,68
e. Setengah Pengangguran	ribu jiwa	1 670,2	1 485,2	1 185,3
f. Bekerja Paruh Waktu	ribu jiwa	3 227,0	3 721,0	3 713,3
6. Pembangunan Manusia				
a. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		67,21	68,02	68,78
b. Peringkat IPM Nasional		15	13	13
c. Indeks Pembangunan Gender (IPG)		66,80	67,97	...
d. Peringkat IPG Nasional		11	11	...
e. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)		69,06	71,22	...
f. Peringkat IDG Nasional		5	6	...
7. Pengeluaran Rumah Tangga				
a. Pengeluaran Makanan	rp/kap/bln	255 949	286 129	313 707
b. Pengeluaran Bukan Makanan	rp/kap/bln	251 025	288 794	309 151
c. Pengeluaran Total	rp/kap/bln	506 975	574 923	622 858
8. Kemiskinan (Maret) ¹⁾				
a. Penduduk Miskin (Makro)	ribu jiwa	5 051,4	4 835,0	4 836,45
	%	15,34	14,56	14,46
b. Garis Kemiskinan	rp/kap/bln	222 327	244 161	273 056
c. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)		2,27	2,21	2,25
d. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)		0,53	0,54	0,57
e. Indeks Gini		0,38	0,39	0,38

Keterangan: ¹⁾Tahun 2012 – 2013: Backcasting dengan penimbang hasil Proyeksi SP2010

INDIKATOR UTAMA

Beberapa Indikator Utama

Indikator	Satuan	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9. Perumahan				
a. Rumah Tangga dengan Luas Lantai Bangunan 45 m ² ke atas	%	88,14	89,20	89,51
b. Rumah Tangga dengan Air Minum Layak	%	71,64	77,25	71,11
c. Rumah Tangga dengan Sanitasi Layak	%	61,81	65,13	67,43
d. Rumah Tangga Kumuh	%	6,35	4,83	4,60
10. Sosial Lainnya				
a. Keluarga Pra Sejahtera	%	28,39	27,18	26,11
b. Keluarga Sejahtera I	%	19,36	19,99	20,70
c. Keluarga Sejahtera II	%	23,01	22,68	23,40
d. Keluarga Sejahtera III	%	25,08	25,83	25,38
e. Keluarga Sejahtera III Plus	%	4,16	4,32	4,42
f. Panti Asuhan	panti	629	956	766
g. Panti Wreda	panti	51	47	37
h. Panti Karya	panti	12	12	54
i. Panti Khusus	panti	33	13	133
j. Indeks Kebahagiaan		-	-	67,81
11. Politik				
a. Indeks Demokrasi		63,79	60,84	77,44
(i) Kebebasan Sipil		75,03	79,18	87,87
(ii) Hak-hak Politik		46,29	46,29	67,08
(iii) Lembaga Demokrasi		77,46	60,89	80,77
b. Jumlah Perda		13	17	17
12. Keamanan				
a. Banyaknya Kejahatan yang Dilaporkan	kasus	19 094	17 775	16 611
b. Banyaknya Kejahatan yang Diselesaikan	kasus	12 039	11 251	10 554
c. Indeks Kejahatan yang Dilaporkan	kasus	9 614	8 824	9 915
d. Indeks Kejahatan yang Diselesaikan	kasus	4 926	4 569	6 070
e. Banyaknya Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling)	Pos	76 535	76 535	73 142
f. Banyaknya Kasus Tindak Pidana Narkoba	Kasus	1 533	1 810	1 658
g. Banyaknya Tahanan/ Tersangka Tindak Pidana Narkoba	Tahanan	1 849	2 040	1 931

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

|

wilayah
Administrasi

<https://jateng.bps.go.id>

I. WILAYAH ADMINISTRASI

Tabel 1.1 Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota, 2010

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	2 138,51	6,57
2	Kab. Banyumas	1 327,59	4,08
3	Kab. Purbalingga	777,65	2,39
4	Kab. Banjarnegara	1 069,74	3,29
5	Kab. Kebumen	1 282,74	3,94
6	Kab. Purworejo	1 034,82	3,18
7	Kab. Wonosobo	984,68	3,03
8	Kab. Magelang	1 085,73	3,34
9	Kab. Boyolali	1 015,07	3,12
10	Kab. Klaten	655,56	2,01
11	Kab. Sukoharjo	466,66	1,43
12	Kab. Wonogiri	1 822,37	5,60
13	Kab. Karanganyar	772,20	2,37
14	Kab. Sragen	946,49	2,91
15	Kab. Grobogan	1 975,85	6,07
16	Kab. Blora	1 794,40	5,51
17	Kab. Rembang	1 014,10	3,12
18	Kab. Pati	1 491,20	4,58
19	Kab. Kudus	425,17	1,31
20	Kab. Jepara	1 004,16	3,09
21	Kab. Demak	897,43	2,76
22	Kab. Semarang	946,86	2,91
23	Kab. Temanggung	870,23	2,67
24	Kab. Kendal	1 002,27	3,08
25	Kab. Batang	788,95	2,42
26	Kab. Pekalongan	836,13	2,57
27	Kab. Pemalang	1 011,90	3,11
28	Kab. Tegal	879,70	2,70
29	Kab. Brebes	1 657,73	5,09
71	Kota Magelang	18,12	0,06
72	Kota Surakarta	44,03	0,14
73	Kota Salatiga	52,96	0,16
74	Kota Semarang	373,67	1,15
75	Kota Pekalongan	44,96	0,14
76	Kota Tegal	34,49	0,11
33	Jawa Tengah	32 544,12	100,00

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 1.2 Daftar Pulau Terluar menurut Kabupaten/Kota dan Status, 2014

No	Kabupaten/Kota	Pulau Berpenghuni	Pulau Tidak Berpenghuni
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	1 P. Nusakambangan	-
2	Kab. Rembang	-	1 P. Gede 2 P. Karang Gosong 3 P. Marongan
3	Kab. Jepara	1 P. Karimunjawa 2 P. Kemujan 3 P. Parang 4 P. Nyamuk 5 P. Genting	1 P. Bengkoang 2 P. Kembar 3 P. Geleang 4 P. Katang 5 P. Kumbang 6 P. Krakal Kecil 7 P. Krakal Besar 8 P. Menjangan Besar 9 P. Menjangan Kecil 10 P. Cemara Besar 11 P. Cemara Kecil 12 P. Burung 13 P. Sintok 14 P. Tengah 15 P. Pinggir 16 P. Cilik 17 P. Seruni 18 P. Gundul 19 P. Mrican 20 P. Sambangan 21 P. Cendikian 22 P. Menyawakan 23 P. Mandalika
4	Kab. Batang	-	1 P. Karang Bapang
Jumlah		6	27

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah

Tabel 1.3 Kecamatan dan Desa/Kelurahan, 1983 - 2014

No	Tahun	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Jumlah Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	1983 (Podes ST83)	-	-	-	8 446
2	1986 (Podes SE86) Okt 1986	-	-	-	8 453
3	1987	502	7 843	617	8 460
4	1988	502	7 848	617	8 465
5	1990	504	7 856	619	8 475
6	1991	509	7 856	619	8 475
7	1993	532	7 872	622	8 494
8	1994	532	7 872	622	8 494
9	1995	532	7 872	622	8 494
10	1998	533	7 871	668	8 539
11	1999	534	7 859	684	8 543
12	2003	563	7 813	740	8 553
13	2004	564	7 800	759	8 559
14	2005 (Podes SE06) Mei 2005	564	7 805	759	8 564
15	2006	568	7 807	766	8 573
16	2007	568	7 807	767	8 574
17	2008 (Podes 2008) Mei 2008	573	7 807	767	8 574
18	2009	573	7 809	767	8 576
19	2010 (SP 2010) Mei 2010	573	7 810	767	8 577
20	2011 (Podes 2011) April 2011	573	7 810	767	8 577
21	2012	573	7 809	769	8 578
22	2013	573	7 809	769	8 578
24	2014 (Podes 2014) April 2014	573	7 809	769	8 578

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah dan
Biro Pemerintahan Setda Prov. Jateng

Tabel 1.4 Kecamatan menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014

No	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	24	24	24	24	24
2	Kab. Banyumas	27	27	27	27	27
3	Kab. Purbalingga	18	18	18	18	18
4	Kab. Banjarnegara	20	20	20	20	20
5	Kab. Kebumen	26	26	26	26	26
6	Kab. Purworejo	16	16	16	16	16
7	Kab. Wonosobo	15	15	15	15	15
8	Kab. Magelang	21	21	21	21	21
9	Kab. Boyolali	19	19	19	19	19
10	Kab. Klaten	26	26	26	26	26
11	Kab. Sukoharjo	12	12	12	12	12
12	Kab. Wonogiri	25	25	25	25	25
13	Kab. Karanganyar	17	17	17	17	17
14	Kab. Sragen	20	20	20	20	20
15	Kab. Grobogan	19	19	19	19	19
16	Kab. Blora	16	16	16	16	16
17	Kab. Rembang	14	14	14	14	14
18	Kab. Pati	21	21	21	21	21
19	Kab. Kudus	9	9	9	9	9
20	Kab. Jepara	16	16	16	16	16
21	Kab. Demak	14	14	14	14	14
22	Kab. Semarang	19	19	19	19	19
23	Kab. Temanggung	20	20	20	20	20
24	Kab. Kendal	20	20	20	20	20
25	Kab. Batang	15	15	15	15	15
26	Kab. Pekalongan	19	19	19	19	19
27	Kab. Pemasang	14	14	14	14	14
28	Kab. Tegal	18	18	18	18	18
29	Kab. Brebes	17	17	17	17	17
71	Kota Magelang	3	3	3	3	3
72	Kota Surakarta	5	5	5	5	5
73	Kota Salatiga	4	4	4	4	4
74	Kota Semarang	16	16	16	16	16
75	Kota Pekalongan	4	4	4	4	4
76	Kota Tegal	4	4	4	4	4
33	Jawa Tengah	573	573	573	573	573

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah dan
Biro Pemerintahan Setda Prov. Jateng

Tabel 1.5 Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014

No	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	284	284	284	284	284
2	Kab. Banyumas	331	331	331	331	331
3	Kab. Purbalingga	239	239	239	239	239
4	Kab. Banjarnegara	278	278	278	278	278
5	Kab. Kebumen	460	460	460	460	460
6	Kab. Purworejo	494	494	494	494	494
7	Kab. Wonosobo	265	265	265	265	265
8	Kab. Magelang	372	372	372	372	372
9	Kab. Boyolali	267	267	267	267	267
10	Kab. Klaten	401	401	401	401	401
11	Kab. Sukoharjo	167	167	167	167	167
12	Kab. Wonogiri	294	294	294	294	294
13	Kab. Karanganyar	177	177	177	177	177
14	Kab. Sragen	208	208	208	208	208
15	Kab. Grobogan	280	280	280	280	280
16	Kab. Blora	295	295	295	295	295
17	Kab. Rembang	294	294	294	294	294
18	Kab. Pati	406	406	406	406	406
19	Kab. Kudus	132	132	132	132	132
20	Kab. Jepara	194	194	195	195	195
21	Kab. Demak	249	249	249	249	249
22	Kab. Semarang	235	235	235	235	235
23	Kab. Temanggung	289	289	289	289	289
24	Kab. Kendal	286	286	286	286	286
25	Kab. Batang	248	248	248	248	248
26	Kab. Pekalongan	285	285	285	285	285
27	Kab. Pemasang	222	222	222	222	222
28	Kab. Tegal	287	287	287	287	287
29	Kab. Brebes	297	297	297	297	297
71	Kota Magelang	17	17	17	17	17
72	Kota Surakarta	51	51	51	51	51
73	Kota Salatiga	22	22	22	22	22
74	Kota Semarang	177	177	177	177	177
75	Kota Pekalongan	47	47	47	47	47
76	Kota Tegal	27	27	27	27	27
33	Jawa Tengah	8 577	8 577	8 578	8 578	8 578

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah dan
Biro Pemerintahan Setda Prov. Jateng

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

||

penduduk

<https://jateng.bps.go.id>

II. PENDUDUK

**Tabel 2.1 Jumlah Penduduk, 1961 - 2010
(Hasil Sensus Penduduk)**

Tahun	Penduduk	Penduduk	Penduduk Total
	Bertempat Tinggal Tetap	Bertempat Tinggal Tidak Tetap ¹⁾	
(1)	(2)	(3)	(4)
1961	18 407 471	0	18 407 471
Sept 1971	21 865 263	0	21 865 263
Okt 1980	25 367 344	5 545	25 372 889
Okt 1990	28 515 737	4 906	28 520 643
Juni 2000	30 924 164	299 094	31 223 258
Mei 2010	32 297 893	84 764	32 382 657

Sumber : Sensus Penduduk, Badan Pusat Statistik

Keterangan : ¹⁾ Termasuk penduduk non respon

**Tabel 2.2 Jumlah Penduduk, 2011 - 2020 (ribu jiwa)
(Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010)**

Tahun	Penduduk	
	Jawa Tengah	Indonesia
(1)	(2)	(3)
Juni 2011	32 725,38	236 331,3
Juni 2012	32 998,69	239 174,3
Juni 2013	33 264,34	242 013,8
Juni 2014	33 522,66	244 814,9
Juni 2015	33 774,14	247 572,4
Juni 2016	34 019,10	250 342,1
Juni 2017	34 257,87	253 088,9
Juni 2018	34 490,84	255 792,9
Juni 2019	34 718,20	258 437,0
Juni 2020	34 940,08	261 005,0

Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010, Badan Pusat Statistik

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 1980 - 2010 (jiwa) (Hasil Sensus Penduduk)

No	Kabupaten/Kota	Okt 1980	Okt 1990	Juni 2000	Mei 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	1 333 395	1 487 308	1 609 852	1 642 107
2	Kab. Banyumas	1 225 471	1 348 825	1 467 119	1 554 527
3	Kab. Purbalingga	666 145	732 278	792 461	848 952
4	Kab. Banjarnegara	676 751	771 774	842 473	868 913
5	Kab. Kebumen	1 032 226	1 120 982	1 177 233	1 159 926
6	Kab. Purworejo	697 301	700 788	712 133	695 427
7	Kab. Wonosobo	599 622	665 551	743 590	754 883
8	Kab. Magelang	934 807	1 015 872	1 111 876	1 181 723
9	Kab. Boyolali	781 616	844 194	906 100	930 531
10	Kab. Klaten	1 066 241	1 086 135	1 121 803	1 130 047
11	Kab. Sukoharjo	596 428	672 831	783 391	824 238
12	Kab. Wonogiri	935 453	958 892	970 234	928 904
13	Kab. Karanganyar	604 611	697 948	766 725	813 196
14	Kab. Sragen	758 461	825 517	854 111	858 266
15	Kab. Grobogan	1 012 791	1 148 330	1 281 617	1 308 696
16	Kab. Blora	696 523	767 292	821 294	829 728
17	Kab. Rembang	442 594	512 631	563 667	591 359
18	Kab. Pati	975 521	1 064 115	1 160 664	1 190 993
19	Kab. Kudus	536 382	631 322	711 147	777 437
20	Kab. Jepara	700 136	827 657	979 189	1 097 280
21	Kab. Demak	673 633	822 826	983 949	1 055 579
22	Kab. Semarang	706 287	785 810	841 974	930 727
23	Kab. Temanggung	556 343	616 758	668 409	708 546
24	Kab. Kendal	702 074	799 117	858 697	900 313
25	Kab. Batang	530 474	591 647	668 081	706 764
26	Kab. Pekalongan	651 709	699 810	806 609	838 621
27	Kab. Pemalang	945 590	1 114 228	1 274 766	1 261 353
28	Kab. Tegal	1 100 048	1 239 351	1 397 024	1 394 839
29	Kab. Brebes	1 264 078	1 521 835	1 714 691	1 733 869
71	Kota Magelang	123 484	123 213	118 772	118 227
72	Kota Surakarta	469 888	504 176	495 387	499 337
73	Kota Salatiga	85 849	98 072	153 036	170 332
74	Kota Semarang	1 026 671	1 250 971	1 363 037	1 555 984
75	Kota Pekalongan	132 558	242 874	265 040	281 434
76	Kota Tegal	131 728	229 713	237 107	239 599
33	Jawa Tengah	25 372 889	28 520 643	31 223 258	32 382 657

Sumber : Sensus Penduduk, Badan Pusat Statistik

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2014 (jiwa) (Proyeksi SP2010)

No	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	1 666 163	1 676 089	1 685 573
2	Kab. Banyumas	1 590 011	1 605 579	1 620 918
3	Kab. Purbalingga	870 276	879 880	889 214
4	Kab. Banjarnegara	883 694	889 921	895 986
5	Kab. Kebumen	1 172 036	1 176 722	1 181 006
6	Kab. Purworejo	702 699	705 483	708 038
7	Kab. Wonosobo	765 189	769 318	773 280
8	Kab. Magelang	1 209 375	1 221 681	1 233 695
9	Kab. Boyolali	945 534	951 817	957 857
10	Kab. Klaten	1 143 633	1 148 994	1 154 040
11	Kab. Sukoharjo	841 771	849 506	856 937
12	Kab. Wonogiri	938 641	942 377	945 817
13	Kab. Karanganyar	831 916	840 171	848 255
14	Kab. Sragen	868 105	871 989	875 600
15	Kab. Grobogan	1 328 197	1 336 304	1 343 960
16	Kab. Blora	840 208	844 444	848 369
17	Kab. Rembang	603 582	608 903	614 087
18	Kab. Pati	1 210 025	1 218 016	1 225 594
19	Kab. Kudus	800 397	810 810	821 136
20	Kab. Jepara	1 135 574	1 153 213	1 170 797
21	Kab. Demak	1 082 472	1 094 472	1 106 328
22	Kab. Semarang	960 477	974 092	987 557
23	Kab. Temanggung	724 810	731 911	738 915
24	Kab. Kendal	918 763	926 812	934 643
25	Kab. Batang	722 634	729 616	736 397
26	Kab. Pekalongan	854 287	861 082	867 573
27	Kab. Pemalang	1 274 475	1 279 596	1 284 236
28	Kab. Tegal	1 409 406	1 415 009	1 420 132
29	Kab. Brebes	1 756 196	1 764 648	1 773 379
71	Kota Magelang	119 523	119 935	120 373
72	Kota Surakarta	505 413	507 825	510 077
73	Kota Salatiga	176 031	178 594	181 193
74	Kota Semarang	1 616 596	1 644 800	1 672 999
75	Kota Pekalongan	287 978	290 870	293 704
76	Kota Tegal	242 605	243 860	244 998
33	Jawa Tengah	32 998 692	33 264 339	33 522 663

Sumber : Proyeksi berdasarkan SP 2010, Badan Pusat Statistik

**Tabel 2.5 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, Mei 2010 (jiwa)
(Hasil Sensus Penduduk)**

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	824 279	817 828	1 642 107
2	Kab. Banyumas	778 197	776 330	1 554 527
3	Kab. Purbalingga	420 258	428 694	848 952
4	Kab. Banjarnegara	436 152	432 761	868 913
5	Kab. Kebumen	578 724	581 202	1 159 926
6	Kab. Purworejo	343 644	351 783	695 427
7	Kab. Wonosobo	383 401	371 482	754 883
8	Kab. Magelang	594 117	587 606	1 181 723
9	Kab. Boyolali	459 044	471 487	930 531
10	Kab. Klaten	555 700	574 347	1 130 047
11	Kab. Sukoharjo	409 174	415 064	824 238
12	Kab. Wonogiri	452 386	476 518	928 904
13	Kab. Karanganyar	402 964	410 232	813 196
14	Kab. Sragen	421 363	436 903	858 266
15	Kab. Grobogan	648 598	660 098	1 308 696
16	Kab. Blora	409 170	420 558	829 728
17	Kab. Rembang	295 266	296 093	591 359
18	Kab. Pati	578 127	612 866	1 190 993
19	Kab. Kudus	383 508	393 929	777 437
20	Kab. Jepara	548 140	549 140	1 097 280
21	Kab. Demak	523 984	531 595	1 055 579
22	Kab. Semarang	458 203	472 524	930 727
23	Kab. Temanggung	355 819	352 727	708 546
24	Kab. Kendal	457 263	443 050	900 313
25	Kab. Batang	353 603	353 161	706 764
26	Kab. Pekalongan	417 406	421 215	838 621
27	Kab. Pemalang	625 565	635 788	1 261 353
28	Kab. Tegal	694 695	700 144	1 394 839
29	Kab. Brebes	872 934	860 935	1 733 869
71	Kota Magelang	58 311	59 916	118 227
72	Kota Surakarta	243 296	256 041	499 337
73	Kota Salatiga	83 479	86 853	170 332
74	Kota Semarang	764 487	791 497	1 555 984
75	Kota Pekalongan	140 983	140 451	281 434
76	Kota Tegal	118 872	120 727	239 599
33	Jawa Tengah	16 091 112	16 291 545	32 382 657

Sumber : Sensus Penduduk, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 2.6 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, Juni 2014 (jiwa) (Proyeksi SP 2010)

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	844 565	841 008	1 685 573
2	Kab. Banyumas	809 984	810 934	1 620 918
3	Kab. Purbalingga	439 380	449 834	889 214
4	Kab. Banjarnegara	448 927	447 059	895 986
5	Kab. Kebumen	588 193	592 813	1 181 006
6	Kab. Purworejo	349 237	358 801	708 038
7	Kab. Wonosobo	392 017	381 263	773 280
8	Kab. Magelang	619 125	614 570	1 233 695
9	Kab. Boyolali	471 653	486 204	957 857
10	Kab. Klaten	566 449	587 591	1 154 040
11	Kab. Sukoharjo	424 628	432 309	856 937
12	Kab. Wonogiri	459 799	486 018	945 817
13	Kab. Karanganyar	419 566	428 689	848 255
14	Kab. Sragen	429 077	446 523	875 600
15	Kab. Grobogan	664 853	679 107	1 343 960
16	Kab. Blora	417 582	430 787	848 369
17	Kab. Rembang	306 056	308 031	614 087
18	Kab. Pati	593 810	631 784	1 225 594
19	Kab. Kudus	404 318	416 818	821 136
20	Kab. Jepara	583 800	586 997	1 170 797
21	Kab. Demak	548 195	558 133	1 106 328
22	Kab. Semarang	485 278	502 279	987 557
23	Kab. Temanggung	370 398	368 517	738 915
24	Kab. Kendal	473 849	460 794	934 643
25	Kab. Batang	367 734	368 663	736 397
26	Kab. Pekalongan	431 002	436 571	867 573
27	Kab. Pemasang	635 746	648 490	1 284 236
28	Kab. Tegal	706 001	714 131	1 420 132
29	Kab. Brebes	891 214	882 165	1 773 379
71	Kota Magelang	59 260	61 113	120 373
72	Kota Surakarta	248 066	262 011	510 077
73	Kota Salatiga	88 612	92 581	181 193
74	Kota Semarang	820 458	852 541	1 672 999
75	Kota Pekalongan	146 863	146 841	293 704
76	Kota Tegal	121 328	123 670	244 998
33	Jawa Tengah	16 627 023	16 895 640	33 522 663

Sumber : Proyeksi berdasarkan SP 2010, Badan Pusat Statistik

Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Bertempat Tinggal Tidak Tetap menurut Kabupaten/Kota, 1980 - 2010 (jiwa) (Hasil Sensus Penduduk) ¹⁾

No	Kabupaten/Kota	Okt 1980	Okt 1990	Juni 2000	Mei 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	184	63	1 404	3 939
2	Kab. Banyumas	156	256	15 321	878
3	Kab. Purbalingga	39	14	8 276	178
4	Kab. Banjarnegara	107	21	8 798	323
5	Kab. Kebumen	134	100	12 293	815
6	Kab. Purworejo	85	109	7 437	2 127
7	Kab. Wonosobo	63	89	7 759	1 668
8	Kab. Magelang	59	63	11 611	11 834
9	Kab. Boyolali	58	38	9 462	1 551
10	Kab. Klaten	64	13	11 715	693
11	Kab. Sukoharjo	69	87	8 181	4 374
12	Kab. Wonogiri	94	77	846	223
13	Kab. Karanganyar	29	52	8 007	1 698
14	Kab. Sragen	111	237	8 920	2 280
15	Kab. Grobogan	114	156	13 383	1 877
16	Kab. Blora	67	64	8 577	1 525
17	Kab. Rembang	181	141	5 886	5 482
18	Kab. Pati	139	57	12 121	2 280
19	Kab. Kudus	61	117	7 426	3 431
20	Kab. Jepara	100	155	10 226	3 223
21	Kab. Demak	115	45	10 275	3 178
22	Kab. Semarang	30	11	8 793	2 749
23	Kab. Temanggung	101	32	6 980	1 096
24	Kab. Kendal	136	141	8 968	6 205
25	Kab. Batang	57	25	6 977	648
26	Kab. Pekalongan	64	16	8 423	112
27	Kab. Pemalang	172	50	13 312	304
28	Kab. Tegal	111	103	14 589	361
29	Kab. Brebes	90	47	17 907	3 897
71	Kota Magelang	126	57	1 241	3 133
72	Kota Surakarta	356	349	5 173	2 344
73	Kota Salatiga	109	60	1 598	984
74	Kota Semarang	1 731	1 741	14 234	8 009
75	Kota Pekalongan	145	160	2 768	556
76	Kota Tegal	288	160	207	789
33	Jawa Tengah	5 545	4 906	299 094	84 764

Sumber : Sensus Penduduk, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Termasuk penduduk non respon

Tabel 2.8 Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 1971 - 2010 (persentase/tahun)

No	Kabupaten/Kota	Sept 1971 - Okt 1980 ¹⁾	Okt 1980 - Okt 1990 ¹⁾	Okt 1990 - Juni 2000	Juni 2000 - Mei 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	1,28	1,10	0,82	0,20
2	Kab. Banyumas	1,79	0,96	0,87	0,59
3	Kab. Purbalingga	1,44	0,95	0,82	0,70
4	Kab. Banjarnegara	1,49	1,32	0,91	0,31
5	Kab. Kebumen	1,10	0,83	0,51	-0,15
6	Kab. Purworejo	0,62	0,05	0,17	-0,24
7	Kab. Wonosobo	1,64	1,05	1,15	0,15
8	Kab. Magelang	1,32	0,84	0,94	0,62
9	Kab. Boyolali	1,08	0,77	0,73	0,27
10	Kab. Klaten	1,19	0,19	0,33	0,07
11	Kab. Sukoharjo	2,10	1,21	1,59	0,51
12	Kab. Wonogiri	0,51	0,25	0,12	-0,44
13	Kab. Karanganyar	2,07	1,45	0,98	0,60
14	Kab. Sragen	1,85	0,85	0,35	0,05
15	Kab. Grobogan	1,52	1,26	1,14	0,21
16	Kab. Blora	1,28	0,97	0,71	0,10
17	Kab. Rembang	2,08	1,48	0,99	0,48
18	Kab. Pati	1,63	0,87	0,90	0,26
19	Kab. Kudus	2,04	1,64	1,24	0,90
20	Kab. Jepara	1,87	1,69	1,75	1,15
21	Kab. Demak	1,39	2,02	1,87	0,71
22	Kab. Semarang	0,46	1,07	0,72	1,02
23	Kab. Temanggung	1,83	1,04	0,84	0,59
24	Kab. Kendal	0,84	1,30	0,75	0,48
25	Kab. Batang	1,70	1,10	1,26	0,57
26	Kab. Pekalongan	1,80	0,72	1,48	0,39
27	Kab. Pemalang	1,79	1,66	1,40	-0,11
28	Kab. Tegal	2,67	1,20	1,25	-0,02
29	Kab. Brebes	2,10	1,87	1,24	0,11
71	Kota Magelang	1,28	-0,02	-0,38	-0,05
72	Kota Surakarta	1,42	0,71	-0,18	0,08
73	Kota Salatiga	2,31	1,35	4,71	1,09
74	Kota Semarang	5,29	2,00	0,89	1,34
75	Kota Pekalongan	1,97	6,25	0,91	0,61
76	Kota Tegal	2,45	5,73	0,33	0,11
33	Jawa Tengah	1,65	1,18	0,94	0,37

Sumber : Sensus Penduduk, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Belum termasuk penduduk bertempat tinggal tetap dan penduduk non respon

Tabel 2.9 **Distribusi Penduduk menurut Kabupaten/Kota,
1980 - 2010 (persentase)**

No	Kabupaten/Kota	Okt 1980	Okt 1990	Juni 2000	Mei 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	5,26	5,21	5,16	5,07
2	Kab. Banyumas	4,83	4,73	4,70	4,80
3	Kab. Purbalingga	2,63	2,57	2,54	2,62
4	Kab. Banjarnegara	2,67	2,71	2,70	2,68
5	Kab. Kebumen	4,07	3,93	3,77	3,58
6	Kab. Purworejo	2,75	2,46	2,28	2,15
7	Kab. Wonosobo	2,36	2,33	2,38	2,33
8	Kab. Magelang	3,68	3,56	3,56	3,65
9	Kab. Boyolali	3,08	2,96	2,90	2,87
10	Kab. Klaten	4,20	3,81	3,59	3,49
11	Kab. Sukoharjo	2,35	2,36	2,51	2,55
12	Kab. Wonogiri	3,69	3,36	3,11	2,87
13	Kab. Karanganyar	2,38	2,45	2,46	2,51
14	Kab. Sragen	2,99	2,89	2,74	2,65
15	Kab. Grobogan	3,99	4,03	4,10	4,04
16	Kab. Blora	2,75	2,69	2,63	2,56
17	Kab. Rembang	1,74	1,80	1,81	1,83
18	Kab. Pati	3,84	3,73	3,72	3,68
19	Kab. Kudus	2,11	2,21	2,28	2,40
20	Kab. Jepara	2,76	2,90	3,14	3,39
21	Kab. Demak	2,65	2,89	3,15	3,26
22	Kab. Semarang	2,78	2,76	2,70	2,87
23	Kab. Temanggung	2,19	2,16	2,14	2,19
24	Kab. Kendal	2,77	2,80	2,75	2,78
25	Kab. Batang	2,09	2,07	2,14	2,18
26	Kab. Pekalongan	2,57	2,45	2,58	2,59
27	Kab. Pemasang	3,73	3,91	4,08	3,90
28	Kab. Tegal	4,34	4,35	4,47	4,31
29	Kab. Brebes	4,98	5,34	5,49	5,35
71	Kota Magelang	0,49	0,43	0,38	0,37
72	Kota Surakarta	1,85	1,77	1,59	1,54
73	Kota Salatiga	0,34	0,34	0,49	0,53
74	Kota Semarang	4,05	4,39	4,37	4,80
75	Kota Pekalongan	0,52	0,85	0,85	0,87
76	Kota Tegal	0,52	0,81	0,76	0,74
33	Jawa Tengah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Sensus Penduduk, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 2.10 Distribusi Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2014 (persentase)

No	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	5,06	5,05	5,04	5,03
2	Kab. Banyumas	4,81	4,82	4,83	4,84
3	Kab. Purbalingga	2,63	2,64	2,65	2,65
4	Kab. Banjarnegara	2,68	2,68	2,68	2,67
5	Kab. Kebumen	3,57	3,55	3,54	3,52
6	Kab. Purworejo	2,14	2,13	2,12	2,11
7	Kab. Wonosobo	2,32	2,32	2,31	2,31
8	Kab. Magelang	3,66	3,66	3,67	3,68
9	Kab. Boyolali	2,87	2,87	2,86	2,86
10	Kab. Klaten	3,48	3,47	3,45	3,44
11	Kab. Sukoharjo	2,55	2,55	2,55	2,56
12	Kab. Wonogiri	2,86	2,84	2,83	2,82
13	Kab. Karanganyar	2,52	2,52	2,53	2,53
14	Kab. Sragen	2,64	2,63	2,62	2,61
15	Kab. Grobogan	4,03	4,02	4,02	4,01
16	Kab. Blora	2,55	2,55	2,54	2,53
17	Kab. Rembang	1,83	1,83	1,83	1,83
18	Kab. Pati	3,67	3,67	3,66	3,66
19	Kab. Kudus	2,41	2,43	2,44	2,45
20	Kab. Jepara	3,42	3,44	3,47	3,49
21	Kab. Demak	3,27	3,28	3,29	3,30
22	Kab. Semarang	2,89	2,91	2,93	2,95
23	Kab. Temanggung	2,19	2,20	2,20	2,20
24	Kab. Kendal	2,78	2,78	2,79	2,79
25	Kab. Batang	2,19	2,19	2,19	2,20
26	Kab. Pekalongan	2,59	2,59	2,59	2,59
27	Kab. Pemasang	3,88	3,86	3,85	3,83
28	Kab. Tegal	4,29	4,27	4,25	4,24
29	Kab. Brebes	5,34	5,32	5,30	5,29
71	Kota Magelang	0,36	0,36	0,36	0,36
72	Kota Surakarta	1,54	1,53	1,53	1,52
73	Kota Salatiga	0,53	0,53	0,54	0,54
74	Kota Semarang	4,85	4,90	4,94	4,99
75	Kota Pekalongan	0,87	0,87	0,87	0,88
76	Kota Tegal	0,74	0,74	0,73	0,73
33	Jawa Tengah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Proyeksi berdasarkan SP 2010, Badan Pusat Statistik

Tabel 2.11 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010 (jiwa) (Hasil Sensus Penduduk)

Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1 395 228	1 316 054	2 711 282
5 - 9	1 451 903	1 377 467	2 829 370
10 - 14	1 529 410	1 445 624	2 975 034
15 - 19	1 396 947	1 315 865	2 712 812
20 - 24	1 153 176	1 192 638	2 345 814
25 - 29	1 269 390	1 319 021	2 588 411
30 - 34	1 249 894	1 279 405	2 529 299
35 - 39	1 193 062	1 229 702	2 422 764
40 - 44	1 181 798	1 237 567	2 419 365
45 - 49	1 075 721	1 122 669	2 198 390
50 - 54	936 893	937 427	1 874 320
55 - 59	739 978	687 458	1 427 436
60 - 64	485 944	538 874	1 024 818
65 - 69	401 455	467 239	868 694
70 - 74	299 511	386 369	685 880
75 +	330 802	438 166	768 968
Jawa Tengah	16 091 112	16 291 545	32 382 657

Sumber : Sensus Penduduk, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 2.12 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2014 (jiwa) (Proyeksi Sensus Penduduk 2010)

Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1 421 804	1 345 575	2 767 379
5 - 9	1 432 084	1 360 333	2 792 417
10 - 14	1 440 064	1 371 737	2 811 801
15 - 19	1 453 025	1 374 208	2 827 233
20 - 24	1 312 011	1 272 810	2 584 821
25 - 29	1 176 392	1 203 926	2 380 318
30 - 34	1 195 090	1 263 839	2 458 929
35 - 39	1 218 068	1 266 040	2 484 108
40 - 44	1 185 563	1 237 622	2 423 185
45 - 49	1 131 649	1 199 723	2 331 372
50 - 54	1 024 159	1 077 207	2 101 366
55 - 59	862 542	865 414	1 727 956
60 - 64	638 687	634 949	1 273 636
65 - 69	433 141	492 030	925 171
70 - 74	319 433	386 115	705 548
75 +	383 311	544 112	927 423
Jawa Tengah	16 627 023	16 895 640	33 522 663

Sumber : Proyeksi berdasarkan SP 2010, Badan Pusat Statistik

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>



kesehatan

<https://jateng.bps.go.id>

III. KESEHATAN

Tabel 3.1 Angka Kelahiran Total, 1970 - 2012

Tahun	Sumber	Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate /TFR)	
		Jawa Tengah	Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)
1967-1970	Sensus Penduduk 1971	5,33	5,60
1971-1975	Supas 1976	4,92	5,20
1976-1979	Sensus Penduduk 1980	4,37	4,68
1981-1984	Supas 1984	3,82	4,06
1984-1987 ¹⁾	SPI 1987	3,20	3,39
1986-1989	Sensus Penduduk 1990	3,05	3,33
1988-1991 ¹⁾	SDKI 1991	2,85	3,02
1991-1994 ¹⁾	SDKI 1994	2,77	2,80
1994-1997 ¹⁾	SDKI 1997	2,63	2,78
1996-1999	Sensus Penduduk 2000	2,06	2,34
2001-2004	Supas 2005	2,01	2,26
2002	SDKI 2002-2003 (<i>Published</i>)	2,15	2,57
	<i>Base</i> MK 2000 (<i>Adjusted</i>)	1,99	2,39
2007	SDKI 2007 (<i>Published</i>)	2,30	2,59
	<i>Base</i> Supas 2005 (<i>Adjusted</i>)	2,06	2,32
2010	Sensus Penduduk 2010	2,20	2,41
2012	SDKI 2012	2,50	2,60

Sumber : Badan Pusat Statistik

Keterangan : 1) 1-36 bulan sebelum survei

Perkiraan angka kelahiran untuk tahun 1971-1985 dan tahun 1990 dihitung dengan metode anak kandung sedangkan SPI 1987, SDKI 1991, SDKI 1994, SDKI 1997, SDKI 2002 dan SDKI 2007 dihitung dengan cara langsung dari data riwayat kelahiran

MK 2000 = Modul Kependudukan tahun 2000

Tabel 3.2 Angka Kelahiran menurut Umur (Age Specific Fertility Rate/ASFR), 2002 dan 2007

Tahun	Kelompok Umur (tahun)	Jawa Tengah		Indonesia	
		ASFR (published)	ASFR Base MK 2000 (adjusted)	ASFR (published)	ASFR Base MK 2000 (adjusted)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2002	15-19	45	35	51	39
	20-24	117	102	131	117
	25-29	127	123	143	135
	30-34	76	75	99	98
	35-39	52	52	66	66
	40-44	12	12	19	19
	45-49	-	-	4	4
	Total	429	399	513	478
2007	15-19	42	27	51	35
	20-24	124	100	135	106
	25-29	126	120	134	127
	30-34	100	99	108	107
	35-39	53	53	65	65
	40-44	12	12	19	19
	45-49	2	2	6	6
	Total	459	413	518	465

Sumber : Badan Pusat Statistik

Keterangan : MK 2000 = Modul Kependudukan tahun 2000

Tabel 3.3 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Sedang Hamil, dan Rata-rata Anak yang Dilahirkan Hidup oleh Wanita 45-49 Tahun, 1994 - 2012

Tahun	Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun yang Sedang Hamil	Rata-rata Anak yang Dilahirkan Hidup oleh Wanita 45-49 Tahun
(1)	(2)	(3)
1994	3,53	4,55
1997	3,51	3,92
2002	3,4	3,7
2007	3,5	3,3
2012	4,7	5,7

Sumber : Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)

Tabel 3.4 Angka Kematian Bayi, 1987 - 2012

Tahun	Angka Kematian Bayi (${}_1q_0$)
(1)	(2)
1987 (SPI)	47,8
1991	48,8
1994	51,1
1997	45,3
2002	36
2007	26
2012	32

Sumber : SPI87 dan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)

Keterangan : Termasuk periode dalam kalender SPI 1987 (1997-1987), SDKI 1991 (1981-1991), SDKI 1994 (1991-1994) SDKI 1997 (1994-1997), SDKI 2002 (1997-2002) SDKI 2007 (2002-2007), SDKI 2012 (2007-2012) Bayi 0 tahun (0 - 11 bulan)

Tabel 3.5 Angka Kematian Anak dan Angka Kematian Balita, 1987-2012

Tahun	Angka Kematian Anak (4q ₁)	Angka Kematian Balita (5q ₀)
(1)	(2)	(3)
1987 (SPI)	35,4	81,6
1991	32,6	79,8
1994	25,0	74,8
1997	15,7	59,9
2002	8	44
2007	6	32
2012	7	38

Sumber : SPI87 dan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)

Keterangan : Termasuk periode dalam kalender SPI 1987 (1997-1987), SDKI 1991 (1981-1991), SDKI 1994 (1991-1994) SDKI 1997 (1994-1997), SDKI 2002 (1997-2002) SDKI 2007 (2002-2007), SDKI 2012 (2007-2012) Anak 1-4 tahun (12 - 59 bulan), Balita 0-4 tahun (0 - 59 bulan)

Tabel 3.6 Angka Kematian Neonatum (NN) dan Kematian Post Neonatum (PNN), 1994-2012

Tahun	Kematian Neonatum (NN)	Kematian Post Neonatum (PNN) ¹⁾
(1)	(2)	(3)
1994	24,0	27,1
1997	23,4	21,8
2002	19	17
2007	14	12
2012	22	20

Sumber : Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)

Keterangan : ¹⁾ Dihitung dari selisih antara angka kematian bayi dan kematian neonatum

Tabel 3.7 Persentase Balita 0-59 Bulan menurut Penolong Kelahiran, 2012 - 2014

No	Penolong Kelahiran	Penolong Pertama Kelahiran Balita			Penolong Terakhir Kelahiran Balita		
		2012	2013	2014	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Dokter	17,88	20,16	20,40	20,29	22,31	23,26
2	Bidan	71,84	72,40	73,93	71,02	70,19	71,87
3	Tenaga medis lainnya	0,31	0,24	0,33	0,33	0,17	0,33
4	Dukun	9,09	6,82	4,94	8,17	7,13	4,47
5	Famili	0,85	0,30	0,36	0,16	0,16	0,06
6	Lainnya	0,04	0,08	0,04	0,03	0,04	0,01
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 3.8 Persentase Penduduk menurut Jenis Keluhan Kesehatan, 2009 - 2014

No	Jenis Keluhan	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Panas	6,19	6,56	6,24	5,88	7,27	7,33
2	Batuk	8,74	8,72	8,77	9,12	8,93	8,04
3	Pilek	13,88	10,99	10,83	10,16	8,28	7,74
4	Asma/sesak napas	2,57	2,09	2,32	2,35	1,96	1,86
5	Diare/buang-buang air	3,32	3,23	3,58	3,06	2,39	2,24
6	Sakit kepala berulang	9,98	10,63	10,69	10,79	8,79	9,17
7	Sakit gigi	3,44	3,47	3,87	3,98	4,05	4,06
8	Lainnya	51,88	54,30	53,69	54,68	58,33	59,56
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 3.9 Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014 (tahun)

No	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	72,45	72,55	72,65	72,75	72,80
2	Kab. Banyumas	72,67	72,74	72,82	72,89	72,92
3	Kab. Purbalingga	72,56	72,63	72,69	72,76	72,80
4	Kab. Banjarnegara	73,09	73,17	73,25	73,34	73,39
5	Kab. Kebumen	72,24	72,36	72,49	72,61	72,67
6	Kab. Purworejo	73,45	73,56	73,66	73,77	73,83
7	Kab. Wonosobo	70,37	70,50	70,63	70,76	70,82
8	Kab. Magelang	73,00	73,07	73,14	73,21	73,25
9	Kab. Boyolali	75,41	75,46	75,52	75,58	75,61
10	Kab. Klaten	76,37	76,42	76,47	76,52	76,54
11	Kab. Sukoharjo	77,37	77,40	77,42	77,44	77,45
12	Kab. Wonogiri	75,58	75,65	75,72	75,80	75,84
13	Kab. Karanganyar	76,61	76,64	76,67	76,70	76,71
14	Kab. Sragen	75,05	75,13	75,20	75,27	75,31
15	Kab. Grobogan	73,80	73,87	73,95	74,03	74,07
16	Kab. Blora	73,51	73,60	73,70	73,79	73,84
17	Kab. Rembang	73,97	74,03	74,09	74,16	74,19
18	Kab. Pati	75,23	75,29	75,34	75,40	75,43
19	Kab. Kudus	76,33	76,35	76,37	76,39	76,40
20	Kab. Jepara	75,58	75,59	75,61	75,63	75,64
21	Kab. Demak	75,05	75,09	75,12	75,16	75,18
22	Kab. Semarang	75,40	75,42	75,45	75,48	75,50
23	Kab. Temanggung	75,17	75,22	75,26	75,31	75,34
24	Kab. Kendal	73,92	73,98	74,05	74,11	74,14
25	Kab. Batang	74,22	74,28	74,33	74,38	74,40
26	Kab. Pekalongan	73,08	73,15	73,23	73,30	73,33
27	Kab. Pemalang	72,26	72,37	72,48	72,59	72,64
28	Kab. Tegal	70,32	70,46	70,59	70,73	70,80
29	Kab. Brebes	67,29	67,46	67,63	67,81	67,90
71	Kota Magelang	76,39	76,44	76,49	76,54	76,57
72	Kota Surakarta	76,85	76,89	76,93	76,97	76,99
73	Kota Salatiga	76,48	76,50	76,52	76,53	76,53
74	Kota Semarang	77,17	77,17	77,18	77,18	77,18
75	Kota Pekalongan	73,91	73,96	74,01	74,06	74,09
76	Kota Tegal	73,83	73,91	73,98	74,06	74,10
33	Jawa Tengah	72,73	72,91	73,09	73,28	73,88

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 3.10 Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013 (tahun)

No	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	69,63	73,51
2	Kab. Banyumas	68,21	72,15
3	Kab. Purbalingga	69,07	72,98
4	Kab. Banjarnegara	67,53	71,48
5	Kab. Kebumen	67,70	71,64
6	Kab. Purworejo	69,44	73,33
7	Kab. Wonosobo	68,55	72,48
8	Kab. Magelang	68,61	72,54
9	Kab. Boyolali	68,69	72,61
10	Kab. Klaten	70,18	74,03
11	Kab. Sukoharjo	68,62	72,55
12	Kab. Wonogiri	70,86	74,68
13	Kab. Karanganyar	70,59	74,42
14	Kab. Sragen	71,09	74,89
15	Kab. Grobogan	68,43	72,36
16	Kab. Blora	70,04	73,90
17	Kab. Rembang	68,62	72,55
18	Kab. Pati	71,09	74,89
19	Kab. Kudus	67,80	71,75
20	Kab. Jepara	69,22	73,12
21	Kab. Demak	69,96	73,82
22	Kab. Semarang	70,94	74,76
23	Kab. Temanggung	70,91	74,72
24	Kab. Kendal	67,38	71,33
25	Kab. Batang	68,96	72,87
26	Kab. Pekalongan	67,94	71,88
27	Kab. Pemalang	66,48	70,44
28	Kab. Tegal	67,55	71,50
29	Kab. Brebes	66,31	70,28
71	Kota Magelang	68,72	72,64
72	Kota Surakarta	70,78	74,60
73	Kota Salatiga	69,45	73,34
74	Kota Semarang	70,46	74,30
75	Kota Pekalongan	68,81	72,73
76	Kota Tegal	67,38	71,33
33	Jawa Tengah	70,22	74,07

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 3.11 Persentase Kelahiran Balita 0 - 59 Bulan yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2014

No	Kabupaten/Kota	Penolong Pertama Kelahiran Balita			Penolong Terakhir Kelahiran Balita		
		2012	2013	2014	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	83,54	83,63	96,30	92,97	87,72	93,19
2	Kab. Banyumas	92,79	97,11	97,33	93,89	96,92	98,58
3	Kab. Purbalingga	88,65	88,26	91,85	92,48	87,81	90,44
4	Kab. Banjarnegara	77,27	91,47	96,45	83,78	92,78	96,05
5	Kab. Kebumen	86,59	92,54	95,59	89,35	91,23	94,89
6	Kab. Purworejo	88,63	88,14	92,18	89,06	91,79	94,09
7	Kab. Wonosobo	84,98	87,76	91,82	88,55	93,03	93,87
8	Kab. Magelang	87,98	92,58	96,10	88,45	89,95	95,98
9	Kab. Boyolali	85,79	96,91	95,56	85,26	97,29	96,55
10	Kab. Klaten	98,67	98,14	99,31	98,98	99,26	99,31
11	Kab. Sukoharjo	100,00	100,00	98,87	100,00	100,00	98,87
12	Kab. Wonogiri	96,21	100,00	98,78	98,38	100,00	99,17
13	Kab. Karanganyar	97,53	98,91	99,50	100,00	98,91	100,00
14	Kab. Sragen	98,22	99,52	97,06	97,86	99,71	97,26
15	Kab. Grobogan	93,20	99,69	98,37	94,96	97,98	97,49
16	Kab. Blora	91,95	94,31	97,54	88,72	91,68	97,93
17	Kab. Rembang	92,56	97,49	98,40	94,07	95,81	98,75
18	Kab. Pati	93,25	98,55	100,00	94,40	97,96	100,00
19	Kab. Kudus	98,68	97,92	98,63	96,93	99,61	99,08
20	Kab. Jepara	95,72	97,97	98,41	96,23	94,41	96,57
21	Kab. Demak	95,68	94,54	96,11	94,51	92,52	96,17
22	Kab. Semarang	95,37	97,48	97,36	96,73	98,02	97,36
23	Kab. Temanggung	84,04	93,05	96,88	89,82	93,67	98,41
24	Kab. Kendal	94,87	96,81	97,55	95,12	99,15	96,75
25	Kab. Batang	84,93	89,28	87,73	75,65	80,15	96,06
26	Kab. Pekalongan	80,25	83,24	90,11	84,53	82,10	84,33
27	Kab. Pemalang	71,80	70,62	82,62	82,49	80,30	90,84
28	Kab. Tegal	86,06	88,65	90,17	84,10	83,03	91,61
29	Kab. Brebes	83,85	82,64	76,25	81,93	79,59	84,37
71	Kota Magelang	98,83	99,24	100,00	98,83	99,24	100,00
72	Kota Surakarta	91,05	100,00	100,00	99,99	100,00	100,00
73	Kota Salatiga	97,51	97,23	98,65	98,15	97,23	98,65
74	Kota Semarang	99,12	99,60	100,00	100,00	100,00	99,40
75	Kota Pekalongan	95,77	100,00	98,65	91,45	99,73	99,37
76	Kota Tegal	94,50	99,74	99,43	96,61	99,74	99,43
33	Jawa Tengah	90,03	92,80	94,66	91,64	92,67	95,46

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 3.12 Persentase Penduduk yang Mendapat Keluhan Kesehatan menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014

No	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	23,92	51,78	32,03	31,72	31,08
2	Kab. Banyumas	32,89	45,16	36,81	34,28	31,50
3	Kab. Purbalingga	35,75	46,90	32,78	31,42	32,62
4	Kab. Banjarnegara	23,02	40,77	24,94	25,66	28,61
5	Kab. Kebumen	29,90	39,96	31,53	26,83	26,71
6	Kab. Purworejo	33,09	42,90	26,59	32,46	39,08
7	Kab. Wonosobo	35,52	39,41	45,13	46,39	52,45
8	Kab. Magelang	20,84	44,01	19,51	25,45	24,76
9	Kab. Boyolali	35,85	53,58	32,57	34,94	33,59
10	Kab. Klaten	25,55	60,42	30,21	32,70	36,63
11	Kab. Sukoharjo	21,96	49,83	28,32	23,48	26,83
12	Kab. Wonogiri	25,10	50,92	25,81	30,87	33,26
13	Kab. Karanganyar	34,43	45,02	24,86	23,98	23,87
14	Kab. Sragen	28,73	50,74	25,70	28,84	29,46
15	Kab. Grobogan	41,57	46,52	43,91	46,62	40,03
16	Kab. Blora	27,30	34,19	28,50	28,54	30,66
17	Kab. Rembang	33,61	46,65	26,30	22,24	26,74
18	Kab. Pati	22,54	56,37	25,47	29,36	30,05
19	Kab. Kudus	22,15	50,63	40,33	43,66	48,03
20	Kab. Jepara	25,41	53,26	34,99	34,33	34,55
21	Kab. Demak	16,72	61,01	21,07	23,09	25,29
22	Kab. Semarang	28,11	49,61	28,71	26,72	27,34
23	Kab. Temanggung	28,45	37,82	26,23	26,00	25,34
24	Kab. Kendal	37,08	49,45	38,67	44,67	46,84
25	Kab. Batang	20,60	55,58	22,46	20,04	22,43
26	Kab. Pekalongan	24,76	57,50	27,73	27,99	28,48
27	Kab. Pemalang	28,38	35,37	19,55	18,49	20,65
28	Kab. Tegal	25,91	47,90	34,02	34,72	33,67
29	Kab. Brebes	40,35	47,47	51,64	49,69	56,12
71	Kota Magelang	23,85	49,12	18,85	20,47	22,08
72	Kota Surakarta	25,46	50,16	37,99	28,01	27,02
73	Kota Salatiga	33,87	60,58	36,12	31,81	34,92
74	Kota Semarang	27,72	42,05	32,70	30,74	33,49
75	Kota Pekalongan	28,63	53,44	24,25	17,15	21,27
76	Kota Tegal	32,29	47,34	45,74	34,75	38,97
33	Jawa Tengah	28,72	47,81	31,54	31,66	32,92

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 3.13 Rata-rata Lama Sakit menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014 (hari)

No	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	4,7	4,7	4,6	4,7	4,5
2	Kab. Banyumas	4,3	5,5	4,8	4,4	5,3
3	Kab. Purbalingga	5,2	4,7	5,0	4,7	6,2
4	Kab. Banjarnegara	6,3	6,3	6,2	5,9	5,9
5	Kab. Kebumen	5,6	5,6	5,5	5,1	5,1
6	Kab. Purworejo	6,2	6,6	6,7	6,0	6,0
7	Kab. Wonosobo	7,0	5,2	5,3	5,3	5,0
8	Kab. Magelang	5,9	6,2	4,9	5,3	5,1
9	Kab. Boyolali	5,4	5,3	4,9	5,2	4,9
10	Kab. Klaten	5,2	5,3	5,3	5,1	5,2
11	Kab. Sukoharjo	5,8	5,2	5,4	5,4	5,9
12	Kab. Wonogiri	7,6	6,7	6,1	6,2	6,1
13	Kab. Karanganyar	6,8	7,0	5,8	5,5	7,5
14	Kab. Sragen	8,4	6,4	6,8	6,1	6,8
15	Kab. Grobogan	4,3	5,3	5,0	5,0	5,1
16	Kab. Blora	4,8	4,7	5,1	5,0	5,1
17	Kab. Rembang	5,1	4,9	6,1	6,0	6,7
18	Kab. Pati	5,3	5,8	5,6	4,8	5,2
19	Kab. Kudus	5,6	4,2	4,0	4,7	4,8
20	Kab. Jepara	4,9	5,6	5,4	5,1	5,6
21	Kab. Demak	5,6	5,3	7,2	5,1	5,3
22	Kab. Semarang	5,2	5,6	5,3	5,5	5,7
23	Kab. Temanggung	6,7	6,7	5,4	5,8	6,7
24	Kab. Kendal	6,5	5,2	5,0	4,9	5,0
25	Kab. Batang	5,6	5,5	5,1	5,0	4,8
26	Kab. Pekalongan	5,3	5,2	5,2	5,1	5,6
27	Kab. Pemasang	4,1	4,4	4,4	5,7	5,5
28	Kab. Tegal	4,7	4,4	4,6	5,3	5,5
29	Kab. Brebes	5,7	5,4	5,1	5,0	5,7
71	Kota Magelang	8,4	8,0	7,3	7,7	7,5
72	Kota Surakarta	6,5	5,5	4,3	5,8	6,1
73	Kota Salatiga	5,3	4,4	4,6	5,6	5,8
74	Kota Semarang	5,2	4,9	4,8	5,8	5,2
75	Kota Pekalongan	4,4	5,2	3,6	5,1	4,5
76	Kota Tegal	4,7	5,1	4,5	5,2	4,5
33	Jawa Tengah	5,4	5,3	5,2	5,2	5,4

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 3.14 Angka Morbiditas menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014 (persentase)

No	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	53,3	48,2	50,3	43,2	34,4
2	Kab. Banyumas	60,6	66,4	63,3	57,0	54,4
3	Kab. Purbalingga	60,1	59,9	60,6	54,5	50,6
4	Kab. Banjarnegara	51,9	52,1	50,9	49,6	52,8
5	Kab. Kebumen	45,9	44,8	51,8	48,4	44,7
6	Kab. Purworejo	44,9	39,4	39,1	35,6	36,3
7	Kab. Wonosobo	43,6	38,8	34,5	37,8	37,3
8	Kab. Magelang	56,4	52,0	48,2	53,8	50,1
9	Kab. Boyolali	49,9	50,9	49,2	52,1	50,9
10	Kab. Klaten	39,9	44,9	44,9	41,9	32,3
11	Kab. Sukoharjo	33,9	35,6	29,0	38,9	34,1
12	Kab. Wonogiri	54,0	43,8	44,5	40,6	31,4
13	Kab. Karanganyar	31,3	26,2	26,7	28,7	30,2
14	Kab. Sragen	43,1	42,6	36,0	31,2	37,5
15	Kab. Grobogan	45,0	39,3	37,8	31,0	31,3
16	Kab. Blora	64,0	56,8	54,2	51,9	53,1
17	Kab. Rembang	59,2	61,8	56,8	63,1	63,2
18	Kab. Pati	59,3	55,6	55,9	54,8	51,2
19	Kab. Kudus	54,4	48,4	47,4	44,5	45,8
20	Kab. Jepara	62,0	65,7	71,8	66,4	69,8
21	Kab. Demak	63,8	52,6	49,6	57,7	54,3
22	Kab. Semarang	44,8	44,5	43,1	46,8	45,7
23	Kab. Temanggung	35,7	37,1	33,6	31,4	32,1
24	Kab. Kendal	41,4	46,2	44,0	37,1	40,7
25	Kab. Batang	71,2	61,5	50,8	54,0	59,2
26	Kab. Pekalongan	58,4	61,7	57,0	55,0	52,9
27	Kab. Pemalang	58,3	41,7	41,0	47,1	46,5
28	Kab. Tegal	51,1	52,2	56,8	53,1	52,2
29	Kab. Brebes	41,0	46,0	39,9	43,5	42,3
71	Kota Magelang	40,3	42,2	40,3	40,3	42,0
72	Kota Surakarta	34,1	42,0	43,1	28,3	26,9
73	Kota Salatiga	49,3	42,9	43,5	38,1	37,7
74	Kota Semarang	58,6	41,3	45,0	44,5	46,4
75	Kota Pekalongan	65,3	37,5	44,3	48,0	46,3
76	Kota Tegal	57,4	52,2	39,7	41,6	37,6
33	Jawa Tengah	50,5	48,3	47,4	45,9	44,6

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 3.15 **Persentase Wanita Berumur 15 - 49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan Alat KB menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014**

No	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	82,83	84,37	84,95	85,17	83,48
2	Kab. Banyumas	83,30	86,36	85,96	87,33	87,50
3	Kab. Purbalingga	85,94	84,65	85,00	86,08	87,44
4	Kab. Banjarnegara	87,06	87,75	89,77	90,62	89,14
5	Kab. Kebumen	74,98	75,22	81,63	78,12	78,25
6	Kab. Purworejo	76,29	78,50	83,35	80,40	77,26
7	Kab. Wonosobo	88,12	85,44	89,94	90,26	90,83
8	Kab. Magelang	75,78	84,28	83,81	84,82	80,98
9	Kab. Boyolali	82,99	81,68	79,06	79,81	85,06
10	Kab. Klaten	76,37	81,99	81,81	80,32	79,72
11	Kab. Sukoharjo	76,21	75,92	80,08	74,47	77,86
12	Kab. Wonogiri	83,52	85,67	88,99	83,91	85,60
13	Kab. Karanganyar	80,21	84,86	83,21	84,32	82,38
14	Kab. Sragen	84,66	80,16	84,12	84,63	79,30
15	Kab. Grobogan	85,84	88,02	87,26	88,83	86,39
16	Kab. Blora	86,86	84,93	86,03	87,16	90,14
17	Kab. Rembang	83,73	85,26	88,08	85,49	87,88
18	Kab. Pati	84,58	87,48	88,53	87,43	87,71
19	Kab. Kudus	82,46	77,44	79,55	80,20	77,46
20	Kab. Jepara	83,29	85,29	88,62	88,96	86,57
21	Kab. Demak	86,99	87,07	84,87	84,10	87,27
22	Kab. Semarang	84,49	84,66	84,10	86,42	86,38
23	Kab. Temanggung	84,89	86,96	87,42	87,45	88,07
24	Kab. Kendal	82,31	81,41	79,17	85,87	85,48
25	Kab. Batang	85,01	82,66	85,03	85,22	86,23
26	Kab. Pekalongan	79,85	80,58	77,64	82,37	80,57
27	Kab. Pemasang	76,78	82,88	78,97	85,11	82,81
28	Kab. Tegal	81,97	81,75	84,05	81,27	81,16
29	Kab. Brebes	86,30	84,73	87,10	88,88	89,67
71	Kota Magelang	82,11	84,48	85,37	79,09	81,62
72	Kota Surakarta	70,11	75,98	74,22	71,42	78,30
73	Kota Salatiga	84,26	84,54	83,92	78,30	79,09
74	Kota Semarang	82,84	79,81	83,02	79,79	78,48
75	Kota Pekalongan	70,98	69,08	73,71	75,53	72,18
76	Kota Tegal	81,96	84,64	84,72	83,19	78,34
33	Jawa Tengah	82,37	83,32	84,29	84,40	84,09

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 3.16 Anggaran Urusan Kesehatan APBD Perubahan Provinsi menurut Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD), 2013 (ribu rupiah)

No	SKPD	Anggaran Urusan Kesehatan APBD		
		Belanja Tidak Langsung	Belanja Langsung	Belanja Daerah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	55 262 067	133 261 613	188 737 680
2	RSUD Tugurejo Semarang	35 035 048	129 975 249	165 010 297
3	RSUD Dr. Moewardi Surakarta	78 787 307	409 326 824	488 114 131
4	RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto	60 379 269	264 978 201	325 357 470
5	RSUD Kelet Donorojo Jepara	7 197 948	37 737 660	62 556 971
6	RSJD Dr. Amino Ghondohutomo Semarang	25 447 503	38 015 192	63 462 696
7	RSJD Dr. RM. Soedjardjati Klaten	17 874 137	31 125 061	48 999 234
8	RSJD Surakarta	32 248 728	35 827 140	68 075 868
9	Biro Bina Sosial Setda Jawa Tengah	-	-	-
10	Biro Keuangan (Bantuan keuangan kepada Pemerintahan Desa untuk Dana Kesehatan Desa)	-	-	-
Jumlah		312 232 007	1 080 246 940	1 410 314 347
Jumlah APBD Provinsi Jawa Tengah				13 684 684 479
Persentase Anggaran Urusan Kesehatan APBD				10,31

Sumber : Bappeda Provinsi Jawa Tengah

<https://jateng.bps.go.id>

iv

pendidikan

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

IV. PENDIDIKAN

Tabel 4.1 Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014 (persentase)

No	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	90,28	91,48	91,49	91,97	92,65
2	Kab. Banyumas	93,98	94,06	94,24	94,77	94,78
3	Kab. Purbalingga	93,48	93,50	93,52	93,78	95,77
4	Kab. Banjarnegara	88,43	88,48	88,49	89,02	93,44
5	Kab. Kebumen	90,74	91,53	91,54	91,78	91,85
6	Kab. Purworejo	91,51	91,74	92,79	93,53	94,98
7	Kab. Wonosobo	90,47	91,16	91,43	92,30	95,75
8	Kab. Magelang	91,35	93,29	93,31	93,64	92,89
9	Kab. Boyolali	85,97	87,96	87,97	88,12	88,46
10	Kab. Klaten	89,90	89,92	89,93	90,01	92,44
11	Kab. Sukoharjo	90,69	90,72	90,73	91,36	92,17
12	Kab. Wonogiri	82,18	83,50	84,32	84,60	85,94
13	Kab. Karanganyar	86,91	88,90	88,95	90,32	93,15
14	Kab. Sragen	84,36	84,41	84,41	84,49	87,25
15	Kab. Grobogan	90,36	90,41	90,94	91,78	94,90
16	Kab. Blora	83,19	85,06	85,06	85,46	89,42
17	Kab. Rembang	91,17	91,36	91,37	92,07	91,31
18	Kab. Pati	86,42	87,59	87,61	89,56	92,11
19	Kab. Kudus	93,71	93,73	93,74	94,16	95,49
20	Kab. Jepara	93,09	93,15	93,29	94,26	94,91
21	Kab. Demak	91,36	92,53	92,54	93,09	94,60
22	Kab. Semarang	93,62	93,67	94,20	94,59	94,83
23	Kab. Temanggung	95,94	95,96	95,97	95,99	92,35
24	Kab. Kendal	89,15	89,31	89,77	90,23	91,50
25	Kab. Batang	88,09	89,90	89,93	90,67	94,37
26	Kab. Pekalongan	92,05	92,08	92,11	93,42	96,17
27	Kab. Pemalang	90,76	90,79	90,80	91,09	89,58
28	Kab. Tegal	89,26	89,47	90,64	91,03	94,48
29	Kab. Brebes	86,14	86,15	86,69	87,68	88,51
71	Kota Magelang	97,25	97,29	97,52	98,11	96,78
72	Kota Surakarta	96,68	96,71	96,73	96,87	97,62
73	Kota Salatiga	96,50	96,52	96,55	96,73	95,41
74	Kota Semarang	96,44	96,47	96,98	97,72	97,54
75	Kota Pekalongan	95,68	95,93	95,94	96,24	98,26
76	Kota Tegal	94,88	94,90	94,91	94,93	93,61
33	Jawa Tengah	89,95	90,34	90,45	91,71	92,98

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Tabel 4.2 Angka Melek Huruf menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013 (persentase)

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	95,58	88,45
2	Kab. Banyumas	97,95	92,73
3	Kab. Purbalingga	95,82	91,83
4	Kab. Banjarnegara	94,59	87,80
5	Kab. Kebumen	95,26	88,86
6	Kab. Purworejo	97,30	89,96
7	Kab. Wonosobo	96,67	89,92
8	Kab. Magelang	95,97	89,22
9	Kab. Boyolali	94,30	83,08
10	Kab. Klaten	96,29	86,26
11	Kab. Sukoharjo	96,16	87,33
12	Kab. Wonogiri	93,54	77,16
13	Kab. Karanganyar	94,79	84,49
14	Kab. Sragen	90,67	80,93
15	Kab. Grobogan	95,79	87,98
16	Kab. Blora	92,72	81,08
17	Kab. Rembang	95,88	89,14
18	Kab. Pati	94,81	84,79
19	Kab. Kudus	97,75	91,14
20	Kab. Jepara	97,07	92,03
21	Kab. Demak	96,92	89,52
22	Kab. Semarang	98,18	91,96
23	Kab. Temanggung	97,98	94,54
24	Kab. Kendal	95,16	87,02
25	Kab. Batang	95,59	89,06
26	Kab. Pekalongan	95,67	91,28
27	Kab. Pemasang	93,81	85,57
28	Kab. Tegal	95,72	88,35
29	Kab. Brebes	92,78	84,35
71	Kota Magelang	99,71	97,05
72	Kota Surakarta	99,27	96,69
73	Kota Salatiga	99,52	94,72
74	Kota Semarang	99,35	96,52
75	Kota Pekalongan	98,68	95,46
76	Kota Tegal	98,66	92,32
33	Jawa Tengah	95,58	88,01

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Tabel 4.3 Rata-rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014 (tahun)

No	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	6,26	6,27	6,28	6,43	6,48
2	Kab. Banyumas	6,82	6,94	7,06	7,18	7,31
3	Kab. Purbalingga	6,22	6,33	6,44	6,68	6,84
4	Kab. Banjarnegara	5,84	5,84	5,85	5,86	5,90
5	Kab. Kebumen	6,21	6,29	6,30	6,39	6,75
6	Kab. Purworejo	7,39	7,45	7,51	7,57	7,63
7	Kab. Wonosobo	5,81	5,87	5,90	5,92	6,07
8	Kab. Magelang	6,46	6,73	6,80	6,88	7,02
9	Kab. Boyolali	6,50	6,53	6,55	6,61	6,69
10	Kab. Klaten	7,33	7,35	7,43	7,74	7,92
11	Kab. Sukoharjo	7,66	7,94	8,09	8,25	8,41
12	Kab. Wonogiri	5,58	5,66	6,03	6,12	6,23
13	Kab. Karanganyar	7,26	7,46	7,80	8,38	8,47
14	Kab. Sragen	6,24	6,26	6,28	6,69	6,85
15	Kab. Grobogan	6,13	6,18	6,23	6,25	6,32
16	Kab. Blora	5,48	5,77	5,83	5,90	6,02
17	Kab. Rembang	6,15	6,28	6,41	6,70	6,90
18	Kab. Pati	6,08	6,11	6,15	6,27	6,35
19	Kab. Kudus	7,45	7,48	7,60	7,73	7,83
20	Kab. Jepara	6,52	6,72	6,96	7,09	7,29
21	Kab. Demak	6,56	6,75	6,88	7,22	7,44
22	Kab. Semarang	7,12	7,20	7,24	7,28	7,31
23	Kab. Temanggung	5,99	6,03	6,08	6,13	6,18
24	Kab. Kendal	6,11	6,24	6,36	6,42	6,53
25	Kab. Batang	5,62	5,66	5,70	5,88	6,00
26	Kab. Pekalongan	5,93	6,04	6,15	6,37	6,53
27	Kab. Pemasang	4,94	5,19	5,51	5,72	5,87
28	Kab. Tegal	5,67	5,71	5,78	5,85	5,93
29	Kab. Brebes	5,09	5,24	5,38	5,68	5,86
71	Kota Magelang	10,08	10,14	10,20	10,22	10,27
72	Kota Surakarta	9,99	10,05	10,11	10,25	10,33
73	Kota Salatiga	8,86	8,97	9,09	9,20	9,37
74	Kota Semarang	9,61	9,80	9,92	10,06	10,19
75	Kota Pekalongan	7,60	7,72	7,80	7,96	8,12
76	Kota Tegal	7,46	7,66	7,85	8,05	8,26
33	Jawa Tengah	6,71	6,74	6,77	6,80	6,93

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Tabel 4.4 Rata-rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013 (tahun)

No	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	7,53	6,59
2	Kab. Banyumas	8,22	7,39
3	Kab. Purbalingga	7,41	7,01
4	Kab. Banjarnegara	6,67	6,24
5	Kab. Kebumen	7,50	6,52
6	Kab. Purworejo	8,60	7,48
7	Kab. Wonosobo	6,84	6,32
8	Kab. Magelang	8,19	7,22
9	Kab. Boyolali	8,18	6,81
10	Kab. Klaten	9,13	7,66
11	Kab. Sukoharjo	9,36	8,30
12	Kab. Wonogiri	7,51	5,96
13	Kab. Karanganyar	8,90	7,78
14	Kab. Sragen	8,44	6,89
15	Kab. Grobogan	7,45	6,43
16	Kab. Blora	7,00	6,14
17	Kab. Rembang	7,78	6,84
18	Kab. Pati	7,91	6,61
19	Kab. Kudus	8,95	7,97
20	Kab. Jepara	7,96	7,53
21	Kab. Demak	8,18	7,03
22	Kab. Semarang	8,70	7,81
23	Kab. Temanggung	7,68	6,91
24	Kab. Kendal	7,64	6,77
25	Kab. Batang	7,25	6,23
26	Kab. Pekalongan	7,25	6,59
27	Kab. Pematang	6,94	6,25
28	Kab. Tegal	7,21	6,21
29	Kab. Brebes	6,94	5,55
71	Kota Magelang	10,93	10,07
72	Kota Surakarta	11,11	10,17
73	Kota Salatiga	10,53	9,62
74	Kota Semarang	11,13	9,98
75	Kota Pekalongan	9,24	8,35
76	Kota Tegal	8,78	7,82
33	Jawa Tengah	7,86	7,03

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Tabel 4.5 Angka Harapan Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014 (tahun)

No	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	10,56	10,71	11,34	11,98	12,27
2	Kab. Banyumas	11,69	11,78	11,95	12,11	12,56
3	Kab. Purbalingga	10,71	10,84	10,98	11,10	11,51
4	Kab. Banjarnegara	9,72	9,90	10,22	10,53	10,70
5	Kab. Kebumen	11,04	11,65	11,74	11,83	12,07
6	Kab. Purworejo	12,26	12,69	12,74	12,83	13,03
7	Kab. Wonosobo	9,96	10,09	10,83	11,03	11,34
8	Kab. Magelang	10,82	10,96	11,08	11,76	12,00
9	Kab. Boyolali	11,11	11,15	11,24	11,33	11,65
10	Kab. Klaten	11,89	11,97	12,12	12,27	12,74
11	Kab. Sukoharjo	12,43	12,55	12,61	12,66	12,96
12	Kab. Wonogiri	11,15	11,31	11,47	11,77	11,94
13	Kab. Karanganyar	12,03	12,11	12,67	12,86	13,26
14	Kab. Sragen	11,16	11,21	11,68	11,92	12,19
15	Kab. Grobogan	10,44	10,79	11,30	12,06	12,24
16	Kab. Blora	10,75	10,79	11,16	11,53	11,75
17	Kab. Rembang	10,60	10,81	11,02	11,24	11,46
18	Kab. Pati	10,63	10,77	10,90	10,93	11,24
19	Kab. Kudus	11,18	11,47	11,71	12,34	12,58
20	Kab. Jepara	11,34	11,58	11,82	12,06	12,25
21	Kab. Demak	10,98	11,12	11,37	11,62	11,84
22	Kab. Semarang	11,81	12,11	12,33	12,55	12,81
23	Kab. Temanggung	10,24	10,70	11,05	11,39	11,69
24	Kab. Kendal	11,17	11,32	11,47	11,60	11,83
25	Kab. Batang	10,00	10,32	10,43	10,45	10,65
26	Kab. Pekalongan	10,50	10,99	11,17	11,55	11,93
27	Kab. Pemasang	10,25	10,45	10,64	11,05	11,26
28	Kab. Tegal	10,61	10,90	11,16	11,63	11,99
29	Kab. Brebes	9,97	10,48	10,51	10,75	11,03
71	Kota Magelang	12,22	12,33	12,49	12,65	12,98
72	Kota Surakarta	13,17	13,34	13,50	13,64	13,92
73	Kota Salatiga	14,56	14,59	14,60	14,61	14,95
74	Kota Semarang	13,12	13,26	13,37	13,66	13,97
75	Kota Pekalongan	10,96	11,05	11,13	11,56	11,93
76	Kota Tegal	11,15	11,24	11,33	11,61	11,96
33	Jawa Tengah	11,09	11,18	11,39	11,89	12,17

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014

No	Kabupaten/ Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak/ Belum Tamat SD/MI	SD/ seder ajat	SLTP /sede rajat	SMA/ seder ajat	PT	Jum- lah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kab. Cilacap	5,14	24,50	34,38	19,47	13,67	2,85	100,00
2	Kab. Banyumas	3,66	21,59	34,34	18,81	18,19	3,42	100,00
3	Kab. Purbalingga	4,42	26,49	35,04	19,37	11,77	2,91	100,00
4	Kab. Banjarnegara	5,94	24,28	40,35	18,69	8,42	2,33	100,00
5	Kab. Kebumen	4,63	19,83	38,35	20,79	13,61	2,78	100,00
6	Kab. Purworejo	4,91	18,84	30,15	20,99	19,43	5,67	100,00
7	Kab. Wonosobo	3,94	27,09	39,11	15,72	10,71	3,43	100,00
8	Kab. Magelang	4,01	22,10	32,57	17,24	18,91	5,18	100,00
9	Kab. Boyolali	8,66	17,50	27,71	20,19	20,49	5,44	100,00
10	Kab. Klaten	8,28	15,79	22,87	20,37	25,81	6,89	100,00
11	Kab. Sukoharjo	5,90	13,79	21,26	20,82	27,29	10,95	100,00
12	Kab. Wonogiri	10,15	18,23	34,10	18,39	14,78	4,34	100,00
13	Kab. Karanganyar	9,47	12,51	29,19	21,61	21,09	6,14	100,00
14	Kab. Sragen	16,12	16,51	23,67	19,82	18,53	5,34	100,00
15	Kab. Grobogan	5,17	19,12	44,33	17,86	11,30	2,22	100,00
16	Kab. Blora	10,33	21,93	33,08	17,47	12,95	4,25	100,00
17	Kab. Rembang	5,91	17,02	39,47	21,72	12,78	3,09	100,00
18	Kab. Pati	8,89	19,71	31,35	18,45	17,30	4,31	100,00
19	Kab. Kudus	4,95	15,07	28,54	22,43	23,45	5,57	100,00
20	Kab. Jepara	3,84	18,66	34,46	23,66	16,17	3,22	100,00
21	Kab. Demak	5,99	18,20	33,42	21,31	18,16	2,92	100,00
22	Kab. Semarang	4,44	20,95	29,45	19,19	20,76	5,21	100,00
23	Kab. Temanggung	2,21	24,79	35,40	20,46	12,57	4,58	100,00
24	Kab. Kendal	5,57	22,76	30,16	20,39	16,25	4,87	100,00
25	Kab. Batang	5,39	24,27	37,26	18,41	11,30	3,37	100,00
26	Kab. Pekalongan	6,29	22,85	39,17	17,62	10,97	3,10	100,00
27	Kab. Pemalang	6,84	23,72	38,47	17,21	11,32	2,46	100,00
28	Kab. Tegal	7,80	24,68	33,54	17,82	12,13	4,02	100,00
29	Kab. Brebes	9,39	30,45	33,80	13,32	9,49	3,56	100,00
71	Kota Magelang	2,42	10,37	21,48	20,99	33,02	11,73	100,00
72	Kota Surakarta	2,18	10,54	15,97	19,11	37,81	14,38	100,00
73	Kota Salatiga	1,80	13,28	20,66	19,32	31,55	13,40	100,00
74	Kota Semarang	2,36	10,51	18,81	19,39	36,23	12,71	100,00
75	Kota Pekalongan	2,44	16,29	31,84	19,99	22,64	6,81	100,00
76	Kota Tegal	4,11	19,32	27,63	17,59	24,91	6,44	100,00
33	Jawa Tengah	6,13	20,32	32,22	19,09	17,36	4,87	100,00

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 4.7 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2013 - 2014 (persen)

No	Kabupaten/Kota	2013			2014		
		SD	SLTP	SLTA	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	97,23	70,03	59,91	97,80	73,31	63,48
2	Kab. Banyumas	91,45	71,96	56,64	93,39	79,18	59,49
3	Kab. Purbalingga	96,76	74,07	34,97	97,28	79,78	44,08
4	Kab. Banjarnegara	91,69	65,01	44,27	92,46	71,34	49,09
5	Kab. Kebumen	93,06	77,73	61,49	93,72	81,77	65,87
6	Kab. Purworejo	96,69	76,61	58,19	97,49	82,37	65,36
7	Kab. Wonosobo	98,35	63,60	27,78	99,07	66,63	33,21
8	Kab. Magelang	97,91	70,49	44,12	98,57	74,13	52,14
9	Kab. Boyolali	96,50	74,89	58,98	97,16	77,07	67,42
10	Kab. Klaten	98,23	69,72	72,09	98,48	76,07	74,22
11	Kab. Sukoharjo	98,78	78,30	69,07	99,29	79,17	75,23
12	Kab. Wonogiri	96,77	83,47	54,91	97,23	85,62	70,67
13	Kab. Karanganyar	98,31	85,40	59,25	98,43	90,67	65,90
14	Kab. Sragen	95,94	79,37	61,90	96,90	80,09	68,32
15	Kab. Grobogan	96,25	85,08	45,72	96,68	86,65	55,26
16	Kab. Blora	95,36	85,01	58,28	96,20	85,75	66,21
17	Kab. Rembang	93,04	84,99	57,69	94,78	90,42	61,51
18	Kab. Pati	95,37	77,54	44,80	95,58	80,91	61,07
19	Kab. Kudus	96,84	73,23	47,44	97,57	74,08	52,76
20	Kab. Jepara	97,76	72,88	46,79	98,25	79,30	50,12
21	Kab. Demak	85,95	75,98	55,36	90,38	78,45	61,63
22	Kab. Semarang	97,75	76,97	50,44	98,74	79,86	53,47
23	Kab. Temanggung	96,63	68,38	38,12	97,13	72,69	49,72
24	Kab. Kendal	97,50	75,55	58,70	98,36	80,22	68,93
25	Kab. Batang	92,59	70,65	30,32	95,77	76,37	41,43
26	Kab. Pekalongan	97,67	66,92	40,17	97,93	71,32	44,51
27	Kab. Pemalang	96,46	67,97	42,63	97,26	71,78	48,83
28	Kab. Tegal	96,98	74,99	51,66	97,48	79,73	58,81
29	Kab. Brebes	97,27	68,78	43,26	97,54	70,54	52,58
71	Kota Magelang	99,50	75,82	72,60	100,00	84,81	77,16
72	Kota Surakarta	96,84	87,92	60,48	96,95	83,90	63,87
73	Kota Salatiga	93,17	84,38	72,57	94,16	88,05	75,95
74	Kota Semarang	91,03	88,47	59,39	91,14	89,19	60,57
75	Kota Pekalongan	93,34	74,55	40,25	94,06	76,84	45,87
76	Kota Tegal	94,15	75,97	56,50	94,53	76,50	64,72
33	Jawa Tengah	95,65	75,02	51,72	96,45	78,57	58,11

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 4.8 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2013 - 2014 (persen)

No	Kabupaten/Kota	2013			2014		
		SD	SLTP	SLTA	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	111,22	84,37	79,69	113,17	83,97	82,63
2	Kab. Banyumas	105,36	87,73	76,32	104,86	96,00	84,04
3	Kab. Purbalingga	112,53	82,64	36,81	118,84	89,63	52,47
4	Kab. Banjarnegara	105,08	83,62	56,32	104,91	83,71	62,71
5	Kab. Kebumen	110,17	93,74	67,99	108,89	97,78	78,15
6	Kab. Purworejo	116,96	85,89	72,52	113,53	99,46	75,55
7	Kab. Wonosobo	110,42	73,13	38,40	111,32	76,38	47,22
8	Kab. Magelang	111,31	82,67	53,34	115,15	80,37	65,21
9	Kab. Boyolali	111,78	83,47	75,39	112,09	83,28	95,43
10	Kab. Klaten	110,41	76,65	96,26	109,97	82,33	100,76
11	Kab. Sukoharjo	110,82	80,75	89,01	116,54	85,73	94,20
12	Kab. Wonogiri	106,93	94,04	62,28	112,54	97,23	78,76
13	Kab. Karanganyar	108,39	93,35	64,91	104,91	96,27	79,21
14	Kab. Sragen	109,73	92,98	73,81	108,72	89,24	90,98
15	Kab. Grobogan	107,27	94,76	51,29	109,73	96,74	60,38
16	Kab. Blora	105,63	96,61	67,55	111,33	97,27	79,83
17	Kab. Rembang	104,81	103,26	61,38	103,37	105,59	73,13
18	Kab. Pati	105,91	90,08	63,52	104,18	94,04	82,31
19	Kab. Kudus	111,90	85,51	61,10	117,98	80,33	70,98
20	Kab. Jepara	110,12	79,45	66,60	110,30	89,16	62,85
21	Kab. Demak	101,60	105,58	69,36	105,57	100,73	83,46
22	Kab. Semarang	106,63	85,63	63,25	109,94	86,76	63,97
23	Kab. Temanggung	112,58	81,01	48,55	110,81	80,26	64,01
24	Kab. Kendal	112,95	82,91	77,96	115,53	85,86	86,47
25	Kab. Batang	101,58	87,25	43,86	111,49	91,43	54,74
26	Kab. Pekalongan	110,65	75,11	56,05	113,19	79,29	61,69
27	Kab. Pemasang	111,27	79,04	56,05	111,55	80,32	74,23
28	Kab. Tegal	112,67	84,18	55,94	110,79	87,53	70,90
29	Kab. Brebes	111,73	79,95	55,18	112,53	77,94	67,70
71	Kota Magelang	105,40	80,67	85,59	114,04	94,08	92,16
72	Kota Surakarta	104,02	95,25	65,10	105,47	93,31	71,25
73	Kota Salatiga	98,31	97,94	78,23	106,11	100,73	82,75
74	Kota Semarang	101,82	112,67	65,16	102,97	109,28	67,39
75	Kota Pekalongan	109,49	95,21	44,11	103,39	92,07	62,45
76	Kota Tegal	106,28	91,99	65,84	110,36	88,13	85,77
33	Jawa Tengah	108,86	87,49	63,90	110,18	89,40	73,55

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 4.9 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kabupaten/ Kota dan Kelompok Umur, 2013 - 2014 (persen)

No	Kabupaten/Kota	2013			2014		
		7 - 12 (tahun)	13 - 15 (tahun)	16 - 18 (tahun)	7 - 12 (tahun)	13 - 15 (tahun)	16 - 18 (tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	99,38	87,07	73,46	99,84	91,41	75,86
2	Kab. Banyumas	99,20	91,32	61,30	99,73	97,00	70,15
3	Kab. Purbalingga	98,67	85,65	41,80	100,00	94,27	52,28
4	Kab. Banjarnegara	100,00	85,31	47,05	99,08	87,36	51,30
5	Kab. Kebumen	99,30	93,75	69,63	99,42	96,86	75,75
6	Kab. Purworejo	98,97	94,47	65,33	100,00	97,13	80,39
7	Kab. Wonosobo	99,51	83,42	37,42	100,00	86,40	43,66
8	Kab. Magelang	99,54	89,06	54,13	99,56	93,24	59,96
9	Kab. Boyolali	99,11	93,72	63,39	100,00	98,41	72,82
10	Kab. Klaten	99,74	95,26	77,77	99,69	96,87	82,75
11	Kab. Sukoharjo	100,00	93,31	73,62	100,00	99,49	85,67
12	Kab. Wonogiri	99,31	90,93	62,55	100,00	98,14	82,60
13	Kab. Karanganyar	99,61	93,18	68,35	99,64	100,00	75,21
14	Kab. Sragen	99,72	94,81	74,73	99,06	98,59	77,45
15	Kab. Grobogan	98,87	93,25	52,04	99,32	97,02	63,47
16	Kab. Blora	98,87	93,84	64,15	99,56	98,10	72,67
17	Kab. Rembang	99,62	95,80	60,60	99,69	100,00	67,41
18	Kab. Pati	98,35	93,33	51,29	99,65	98,18	67,19
19	Kab. Kudus	99,48	90,23	55,38	99,52	96,51	60,40
20	Kab. Jepara	99,72	91,46	54,67	100,00	94,49	58,36
21	Kab. Demak	99,79	92,30	60,38	98,97	97,07	69,17
22	Kab. Semarang	100,00	95,08	56,10	100,00	96,89	61,34
23	Kab. Temanggung	99,79	89,26	47,09	99,71	91,42	52,80
24	Kab. Kendal	99,66	95,23	63,14	100,00	96,40	73,66
25	Kab. Batang	99,80	83,72	38,83	100,00	93,14	50,65
26	Kab. Pekalongan	99,46	86,39	46,35	99,50	91,00	51,71
27	Kab. Pemalang	99,35	87,57	50,93	99,66	92,74	59,92
28	Kab. Tegal	97,68	87,74	60,34	98,12	92,26	69,71
29	Kab. Brebes	98,54	85,30	54,88	98,74	88,85	62,16
71	Kota Magelang	100,00	98,92	78,23	100,00	100,00	88,97
72	Kota Surakarta	99,82	95,79	69,42	99,60	97,21	81,22
73	Kota Salatiga	99,61	95,14	84,25	100,00	98,73	87,00
74	Kota Semarang	99,21	95,10	75,33	98,83	96,63	80,49
75	Kota Pekalongan	99,65	88,17	49,45	99,24	89,34	50,64
76	Kota Tegal	99,28	93,76	64,23	99,83	95,14	70,15
33	Jawa Tengah	99,28	90,73	59,81	99,51	94,85	67,54

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 4.10 Anggaran Urusan Pendidikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan Provinsi menurut Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD), 2013 (ribu rupiah)

No	SKPD	2013
(1)	(2)	(3)
1	Belanja Tidak Langsung	3 676 587 749
	a. Gaji Pegawai	
	Dinas Pendidikan	68 557 714
	Dinas Pemuda dan Olah Raga	9 169 319
	Balitbang	6 829 020
	b. Bantuan Keuangan	
	Dinas Pendidikan	648 714 486
	c. Bantuan Sosial	
	Dinas Pendidikan	3 925 000
	d. Hibah	2 939 392 210
2	Belanja Langsung	347 281 902
	a. Dinas Pendidikan	204 981 249
	b. SKPD Pengampu Diknas (21 SKPD)	61 300 000
	c. Pengembangan SDM	-
	d. Biro Bina Mental	2 300 000
	e. Dinas Pertanian TPH (Sekolah Pertanian)	2 000 000
	f. Dinas Sosial (Pendidikan Anak Panti)	2 711 433
	g. Dinas Kesehatan (Akper)	3 500 000
	h. Balitbang	9 948 110
	i. Badan Arsip dan Perpustakaan	6 080 000
	j. Dinas Pemuda dan Olah Raga	38 811 110
	k. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	15 650 000
Jumlah		4 023 869 651
Jumlah APBD Provinsi Jawa Tengah		13 684 684 479
Persentase Anggaran Urusan Pendidikan APBD		29,40

Sumber : Bappeda Provinsi Jawa Tengah

V

ketenagakerj aan

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

V. KETENAGAKERJAAN

Tabel 5.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama, 2013 - 2014 (jiwa)

No	Kegiatan Utama	2013 ¹⁾		2014 ²⁾	
		Feb	Agst	Feb	Agst
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Penduduk berumur 15 tahun ke atas	24 674 968	24 881 808	24 978 211	25 181 967
2.	Angkatan kerja	17 406 022	17 524 022	17 716 419	17 547 026
a.	Bekerja	16 442 763	1 646 996	16 750 975	16 550 682
b.	Tidak bekerja / Pengangguran Terbuka	963 259	1 054 062	965 444	996 344
3.	Bukan angkatan kerja	7 268 946	7 357 786	7 261 792	7 634 941
a.	Sekolah	1 836 738	1 526 977	1 880 215	1 949 253
b.	Mengurus rumah tangga	4 241 917	4 436 765	4 235 015	4 361 129
c.	Lainnya	1 210 439	1 394 044	1 146 562	1 324 559
4.	TPAK (persentase)	70,54	70,43	70,93	69,68
5.	TPT (persentase)	5,53	6,01	5,45	5,68
6.	Bekerja Tidak Penuh	4 692 085	5 206 189	4 849 509	4 898 614
a.	Setengah pengangguran	1 890 209	1 485 193	1 278 451	1 185 343
b.	Bekerja paruh waktu	2 801 876	3 720 996	3 571 058	3 713 271

Sumber : Sakernas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan :

- 1) Backcasting dengan penimbang hasil Proyeksi SP 2010
- 2) Menggunakan penimbang hasil Proyeksi SP 2010

Tabel 5.2 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2013 - 2014 (jiwa)

Lapangan Pekerjaan Utama	2013 ¹⁾		2014 ²⁾	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	5 050 538	5 173 387	5 190 613	5 173 986
2	3 309 377	3 104 519	3 313 028	3 173 217
3	3 748 429	3 694 115	3 722 886	3 715 488
4	2 142 437	2 510 143	2 145 411	2 193 884
5	2 191 982	1 987 796	2 379 037	2 294 107
Jumlah	16 442 763	16 469 960	16 750 975	16 550 682

Sumber : Sakernas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan :

- 1) Backcasting dengan penimbang hasil Proyeksi SP 2010
- 2) Menggunakan penimbang hasil Proyeksi SP 2010

Lapangan Pekerjaan Utama:

- 1 Pertanian
- 2 Industri
- 3 Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi
- 4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan
- 5 Lainnya (Pertambangan dan penggalian; Listrik, Gas dan Air Minum; Konstruksi; Transportasi; Lembaga Keuangan)

Tabel 5.3 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama, 2013 - 2014 (jiwa)

Status Pekerjaan Utama	2013 ¹⁾		2014 ²⁾	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	2 791 908	2 664 627	2 815 169	2 856 338
2	2 892 446	3 338 132	2 928 530	3 189 835
3	567 456	540 839	617 378	639 016
4	5 441 590	5 154 384	5 737 611	5 250 046
5	1 054 528	801 019	802 584	793 639
6	1 422 008	1 215 645	1 489 835	1 387 608
7	2 272 827	2 755 314	2 359 868	2 434 200
Jumlah	16 442 763	16 469 960	16 750 975	16 550 682

Sumber : Sakernas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan :

- 1) Backcasting dengan penimbang hasil Proyeksi SP 2010
- 2) Menggunakan penimbang hasil Proyeksi SP 2010

Status Pekerjaan Utama:

- 1 Berusaha sendiri
- 2 Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar
- 3 Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
- 4 Buruh/karyawan/pegawai
- 5 Pekerja bebas di pertanian
- 6 Pekerja bebas di non pertanian
- 7 Pekerja keluarga/tak dibayar

Tabel 5.4 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Terbanyak dan Kabupaten/Kota, 2013 - 2014 (jiwa)

No	Kabupaten/Kota	2013 ¹⁾		2014 ²⁾	
		Bekerja	Pengangguran Terbuka	Bekerja	Pengangguran Terbuka
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	755 739	54 057	736 247	44 098
2	Kab. Banyumas	723 517	41 699	737 931	41 873
3	Kab. Purbalingga	446 831	26 651	440 065	23 782
4	Kab. Banjarnegara	463 016	20 109	480 123	20 298
5	Kab. Kebumen	592 723	21 633	625 449	20 985
6	Kab. Purworejo	359 116	19 491	349 819	18 783
7	Kab. Wonosobo	366 899	22 673	397 002	22 386
8	Kab. Magelang	605 206	39 549	618 333	49 809
9	Kab. Boyolali	515 349	29 647	516 421	26 889
10	Kab. Klaten	610 265	34 457	600 347	29 953
11	Kab. Sukoharjo	416 179	26 486	436 988	21 058
12	Kab. Wonogiri	514 664	19 250	516 294	18 431
13	Kab. Karanganyar	435 522	17 378	433 767	15 937
14	Kab. Sragen	462 756	27 633	450 618	28 954
15	Kab. Grobogan	684 286	44 489	719 573	31 911
16	Kab. Blora	454 632	30 216	427 038	19 176
17	Kab. Rembang	320 341	20 334	305 280	16 831
18	Kab. Pati	611 905	48 102	607 933	41 390
19	Kab. Kudus	412 764	36 254	426 804	22 612
20	Kab. Jepara	559 067	37 854	560 456	30 058
21	Kab. Demak	507 256	38 654	523 462	28 552
22	Kab. Semarang	528 560	21 455	543 980	24 890
23	Kab. Temanggung	404 083	20 685	416 958	13 724
24	Kab. Kendal	467 246	32 087	470 254	30 823
25	Kab. Batang	359 366	27 137	366 284	29 345
26	Kab. Pekalongan	410 144	20 582	410 625	26 345
27	Kab. Pemalang	573 469	39 725	593 820	47 759
28	Kab. Tegal	592 058	43 794	597 079	55 259
29	Kab. Brebes	847 055	90 045	763 581	80 420
71	Kota Magelang	59 567	4 313	59 628	4 754
72	Kota Surakarta	266 748	20 763	258 234	16 957
73	Kota Salatiga	88 542	5 863	88 149	4 119
74	Kota Semarang	802 747	51 423	820 317	68 978
75	Kota Pekalongan	135 251	7 546	143 343	8 210
76	Kota Tegal	117 091	12 028	108 480	10 995
33	Jawa Tengah	16 469 960	1 054 062	16 550 682	996 344

Sumber : Sakernas (Agustus), BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil Proyeksi SP 2010

²⁾ Menggunakan penimbang hasil Proyeksi SP 2010

Indikator Utama Sosial, Politik dan Keamanan Jawa Tengah 2014

Tabel 5.5 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK menurut Kabupaten/Kota, Agustus 2010 - 2014 (persentase)

No	Kabupaten/Kota	2010	2011 ¹⁾	2012 ¹⁾	2013 ¹⁾	2014 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	64,79	63,68	65,26	66,31	63,24
2	Kab. Banyumas	69,55	65,09	65,35	63,95	64,27
3	Kab. Purbalingga	71,23	72,91	76,42	73,53	70,95
4	Kab. Banjarnegara	73,69	75,09	79,35	73,44	75,20
5	Kab. Kebumen	70,21	72,45	75,33	71,48	74,57
6	Kab. Purworejo	68,14	66,53	68,24	70,87	68,44
7	Kab. Wonosobo	73,09	74,68	76,00	69,31	73,90
8	Kab. Magelang	74,08	72,33	74,54	70,23	71,76
9	Kab. Boyolali	76,04	73,16	74,84	75,85	74,82
10	Kab. Klaten	66,71	71,28	72,19	72,68	70,46
11	Kab. Sukoharjo	69,13	69,03	68,34	67,89	69,38
12	Kab. Wonogiri	71,99	69,12	73,09	71,98	71,52
13	Kab. Karanganyar	75,03	72,71	72,21	71,04	69,58
14	Kab. Sragen	74,89	72,76	75,97	73,68	71,44
15	Kab. Grobogan	74,91	75,53	75,19	73,13	74,65
16	Kab. Blora	74,56	72,42	73,63	75,10	68,50
17	Kab. Rembang	71,37	75,94	74,60	72,94	68,13
18	Kab. Pati	68,88	69,73	70,72	70,77	68,91
19	Kab. Kudus	72,03	74,10	74,94	73,06	71,92
20	Kab. Jepara	70,17	71,75	71,80	70,19	68,12
21	Kab. Demak	68,20	68,27	70,13	68,11	67,86
22	Kab. Semarang	76,48	75,92	76,59	74,14	75,34
23	Kab. Temanggung	77,57	75,91	77,33	76,70	76,73
24	Kab. Kendal	71,03	70,70	72,81	71,86	71,22
25	Kab. Batang	72,66	72,72	72,45	70,97	71,67
26	Kab. Pekalongan	70,42	73,17	71,48	69,37	69,52
27	Kab. Pemalang	65,10	64,17	68,30	66,62	69,15
28	Kab. Tegal	64,43	65,17	64,32	62,56	63,65
29	Kab. Brebes	71,27	63,61	64,20	73,03	65,18
71	Kota Magelang	68,46	71,83	69,45	68,37	68,49
72	Kota Surakarta	66,81	67,22	70,43	72,10	68,48
73	Kota Salatiga	67,64	67,83	68,85	67,96	65,27
74	Kota Semarang	67,00	69,24	67,84	67,10	68,43
75	Kota Pekalongan	72,30	68,48	69,73	66,22	69,32
76	Kota Tegal	70,35	63,40	63,45	70,97	65,09
33	Jawa Tengah	70,60	70,15	71,26	70,43	69,68

Sumber : Sakernas (Agustus), BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil Proyeksi SP 2010

²⁾ Menggunakan penimbang hasil Proyeksi SP 2010

Tabel 5.6 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014 (persentase)

No	Kabupaten/Kota	2010	2011 ¹⁾	2012 ¹⁾	2013 ¹⁾	2014 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	9,75	10,82	7,29	6,68	5,65
2	Kab. Banyumas	7,37	6,61	5,11	5,45	5,37
3	Kab. Purbalingga	3,82	5,10	5,02	5,63	5,13
4	Kab. Banjarnegara	3,10	4,97	3,69	4,16	4,06
5	Kab. Kebumen	8,02	4,73	3,58	3,52	3,25
6	Kab. Purworejo	3,40	5,30	3,20	5,15	5,10
7	Kab. Wonosobo	4,04	4,92	5,21	5,82	5,34
8	Kab. Magelang	2,97	6,83	4,38	6,13	7,45
9	Kab. Boyolali	3,90	5,81	4,43	5,44	4,95
10	Kab. Klaten	4,50	7,63	3,70	5,34	4,75
11	Kab. Sukoharjo	7,40	6,27	6,10	5,98	4,60
12	Kab. Wonogiri	4,70	3,82	3,46	3,61	3,45
13	Kab. Karanganyar	6,62	5,78	5,82	3,84	3,54
14	Kab. Sragen	4,09	8,43	5,88	5,63	6,04
15	Kab. Grobogan	4,60	5,33	4,20	6,10	4,25
16	Kab. Blora	5,49	6,90	4,75	6,23	4,30
17	Kab. Rembang	4,89	7,22	5,75	5,97	5,23
18	Kab. Pati	6,22	11,17	11,98	7,29	6,37
19	Kab. Kudus	6,22	8,32	5,89	8,07	5,03
20	Kab. Jepara	4,56	5,48	4,29	6,34	5,09
21	Kab. Demak	5,69	5,03	8,40	7,08	5,17
22	Kab. Semarang	6,25	6,16	4,87	3,90	4,38
23	Kab. Temanggung	3,60	3,54	3,39	4,87	3,19
24	Kab. Kendal	5,57	6,54	6,31	6,43	6,15
25	Kab. Batang	6,48	6,66	5,88	7,02	7,42
26	Kab. Pekalongan	4,04	6,91	5,08	4,78	6,03
27	Kab. Pemasang	11,45	7,37	4,85	6,48	7,44
28	Kab. Tegal	7,48	10,59	6,12	6,89	8,47
29	Kab. Brebes	8,21	11,08	8,22	9,61	9,53
71	Kota Magelang	13,28	11,51	8,99	6,75	7,38
72	Kota Surakarta	8,73	7,70	6,29	7,22	6,16
73	Kota Salatiga	10,22	9,02	6,84	6,21	4,46
74	Kota Semarang	8,98	7,65	6,01	6,02	7,76
75	Kota Pekalongan	7,00	8,06	7,67	5,28	5,42
76	Kota Tegal	14,22	9,77	8,75	9,32	9,20
33	Jawa Tengah	6,21	7,07	5,61	6,01	5,68

Sumber : Sakernas (Agustus), BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil Proyeksi SP 2010

²⁾ Menggunakan penimbang hasil Proyeksi SP 2010

Tabel 5.7 Upah Minimum Kabupaten (UMK) menurut Kabupaten/Kota 2011 - 2015 (ribu rupiah/bulan)

No	Kabupaten/Kota	2011 ¹⁾	2012 ²⁾	2013 ³⁾	2014 ⁴⁾	2015 ⁵⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap					
	- Wilayah Kota	790,00	852,00	986,00	1 125,00	1 287,00
	- Wilayah Timur	691,00	747,00	861,00	975,00	1 200,00
	- Wilayah Barat	675,00	720,00	816,00	950,00	1 100,00
2	Kab. Banyumas	750,00	795,00	877,50	1 000,00	1 100,00
3	Kab. Purbalingga	765,00	818,50	896,50	1 023,00	1 101,60
4	Kab. Banjarnegara	730,00	765,00	835,00	920,00	1 112,50
5	Kab. Kebumen	727,50	770,00	835,00	975,00	1 157,50
6	Kab. Purworejo	755,00	809,00	849,00	910,00	1 165,00
7	Kab. Wonosobo	775,00	825,00	880,00	990,00	1 166,00
8	Kab. Magelang	802,50	870,00	942,00	1 152,00	1 255,00
9	Kab. Boyolali	800,50	836,00	895,00	1 116,00	1 197,80
10	Kab. Klaten	766,02	812,00	871,50	1 026,60	1 170,00
11	Kab. Sukoharjo	790,50	843,00	902,00	1 150,00	1 223,00
12	Kab. Wonogiri	730,00	775,00	830,00	954,00	1 101,00
13	Kab. Karanganyar	801,50	846,00	896,50	1 060,00	1 226,00
14	Kab. Sragen	760,00	810,00	864,00	960,00	1 105,00
15	Kab. Grobogan	735,00	785,00	842,00	935,00	1 160,00
16	Kab. Blora	816,20	855,50	932,00	1 009,00	1 180,00
17	Kab. Rembang	757,60	816,00	896,00	985,00	1 120,00
18	Kab. Pati	769,55	837,50	927,60	1 013,03	1 176,50
19	Kab. Kudus	840,00	889,00	990,00	1 150,00	1 380,00
20	Kab. Jepara	758,00	800,00	875,00	1 000,00	1 150,00
21	Kab. Demak	847,99	893,00	995,00	1 280,00	1 535,00
22	Kab. Semarang	880,00	941,60	1 051,00	1 208,20	1 419,00
23	Kab. Temanggung	779,00	866,00	940,00	1 050,00	1 178,00
24	Kab. Kendal	843,75	904,50	953,10	1 206,00	1 383,45
25	Kab. Batang	805,00	880,00	970,00	1 146,00	1 270,00
26	Kab. Pekalongan	810,00	873,00	962,00	1 145,00	1 271,00
27	Kab. Pemalang	725,00	793,00	908,00	1 066,00	1 193,40
28	Kab. Tegal	725,00	780,00	850,00	1 000,00	1 155,00
29	Kab. Brebes	717,00	775,00	859,00	1 000,00	1 166,55
71	Kota Magelang	795,00	837,00	901,50	1 037,00	1 211,00
72	Kota Surakarta	826,25	864,45	915,90	1 145,00	1 222,40
73	Kota Salatiga	843,47	901,40	974,00	1 170,00	1 287,00
74	Kota Semarang	961,32	991,50	1 209,10	1 435,00	1 685,00
75	Kota Pekalongan	810,00	895,50	980,00	1 165,00	1 291,00
76	Kota Tegal	735,00	795,00	860,00	1 044,00	1 206,00

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Prov. Jateng

Keterangan: 1) SK Gub Jateng No. 561.4/69/2010

2) SK Gub Jateng No. 561.4/73/2011

3) SK Gub Jateng No. 561.4/58 Tahun 2012

4) SK Gub Jateng No. 560/60 Tahun 2013

5) SK Gub Jateng No. 560/85 Tahun 2014

Tabel 5.8 Banyaknya TKI AKAN (Tenaga Kerja Indonesia Antar Kerja Antar Negara) menurut Negara Tujuan dan Jenis Kelamin, 2014

No	Negara Tujuan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Abu Dhabi	301	994	1 295
2	Macao	635	1 129	1 764
3	Hongkong	385	11 683	12 068
4	Malaysia	8 576	10 722	19 298
5	Saudi Arabia	3 904	2 803	6 707
6	Singapura	1 045	11 470	12 515
7	Taiwan	7 402	13 605	21 007
8	Qatar	276	224	500
9	Kuwait	95	158	253
10	Brunei	1 762	911	2 673
11	Korsel	4 694	113	4 807
12	Amerika Serikat	1 764	87	1 851
13	Jepang	795	19	814
14	Afrika Selatan	241	1	242
15	Oman	40	535	575
16	Bahrain	24	156	180
17	Spanyol	352	17	369
18	Aljazair	79	0	79
19	Thailand	295	1	296
20	Fiji	637	0	637
21	Mauritus	570	0	570
22	Uruguay	182	16	198
23	Australia	114	7	121
24	Belanda	100	3	103
25	Canada	149	18	167
26	Columbia	23	0	23
27	India	13	0	13
28	Italia	199	5	204
29	Jerman	156	8	164
30	Peru	181	0	181
31	RRC	168	8	176
32	Negara Lainnya	2 574	163	2 737
Jumlah		37 731	54 856	92 587

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Prov. Jateng

Tabel 5.9 Banyaknya TKI AKAN (Tenaga Kerja Indonesia Antar Kerja Antar Negara) menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014

No	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	4 432	22 360	19 761	17 607	16 001
2	Kab. Banyumas	1 435	8 076	7 193	6 543	5 641
3	Kab. Purbalingga	8	847	734	714	572
4	Kab. Banjarnegara	539	2 650	2 101	1 717	1 529
5	Kab. Kebumen	746	3 150	3 937	3 723	3 467
6	Kab. Purworejo	396	1 851	1 774	1 832	1 623
7	Kab. Wonosobo	1 866	3 376	3 176	3 191	2 790
8	Kab. Magelang	350	2 426	2 332	2 320	1 961
9	Kab. Boyolali	120	928	1 171	1 082	881
10	Kab. Klaten	133	1 956	2 278	2 181	1 844
11	Kab. Sukoharjo	40	1 326	1 148	1 043	1 016
12	Kab. Wonogiri	4	507	576	501	442
13	Kab. Karanganyar	381	2 049	1 785	1 503	1 279
14	Kab. Sragen	682	3 476	3 448	3 031	2 667
15	Kab. Grobogan	1 617	5 270	3 888	4 058	3 792
16	Kab. Blora	60	609	564	506	429
17	Kab. Rembang	162	493	718	751	593
18	Kab. Pati	1 212	7 141	8 420	7 569	5 267
19	Kab. Kudus	0	1 127	975	1 004	923
20	Kab. Jepara	424	2 078	1 514	1 557	1 380
21	Kab. Demak	98	3 105	2 714	2 343	1 999
22	Kab. Semarang	741	3 797	3 472	3 417	2 653
23	Kab. Temanggung	90	1 361	1 504	1 618	1 446
24	Kab. Kendal	4 801	14 005	10 890	11 504	11 216
25	Kab. Batang	159	3 222	3 045	2 901	2 690
26	Kab. Pekalongan	344	2 518	1 591	1 550	1 172
27	Kab. Pemasang	143	1 838	2 871	2 381	2 144
28	Kab. Tegal	300	6 035	8 712	6 807	5 357
29	Kab. Brebes	1 346	13 808	11 221	9 340	8 218
71	Kota Magelang	44	53	106	62	45
72	Kota Surakarta	63	742	766	747	566
73	Kota Salatiga	16	453	362	265	197
74	Kota Semarang	127	267	336	325	395
75	Kota Pekalongan	214	109	103	156	173
76	Kota Tegal	0	81	89	192	219
33	Jawa Tengah	23 093	123 090	115 275	106 041	92 587

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Prov. Jateng

<https://jateng.bps.go.id>

vi

pembangunan
manusia

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

VI. PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 6.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014 ¹⁾

No	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	64,18	64,73	65,72	66,80	67,25
2	Kab. Banyumas	66,87	67,45	68,06	68,55	69,25
3	Kab. Purbalingga	63,61	64,33	64,94	65,53	66,23
4	Kab. Banjarnegara	60,70	61,58	62,29	62,84	63,15
5	Kab. Kebumen	63,08	64,05	64,47	64,86	65,67
6	Kab. Purworejo	68,16	69,11	69,40	69,77	70,12
7	Kab. Wonosobo	62,50	63,07	64,18	64,57	65,20
8	Kab. Magelang	63,28	64,16	64,75	65,86	66,35
9	Kab. Boyolali	68,76	69,14	69,51	69,81	70,34
10	Kab. Klaten	70,76	71,16	71,71	72,42	73,19
11	Kab. Sukoharjo	71,53	72,34	72,81	73,22	73,76
12	Kab. Wonogiri	63,90	64,75	65,75	66,40	66,77
13	Kab. Karanganyar	70,31	71,00	72,26	73,33	73,89
14	Kab. Sragen	67,67	68,12	68,91	69,95	70,52
15	Kab. Grobogan	64,56	65,41	66,39	67,43	67,77
16	Kab. Blora	63,02	63,88	64,70	65,37	65,84
17	Kab. Rembang	64,53	65,36	66,03	66,84	67,40
18	Kab. Pati	65,13	65,71	66,13	66,47	66,99
19	Kab. Kudus	69,22	69,89	70,57	71,58	72,00
20	Kab. Jepara	66,76	67,63	68,45	69,11	69,61
21	Kab. Demak	66,02	66,84	67,55	68,38	68,95
22	Kab. Semarang	69,58	70,35	70,88	71,29	71,65
23	Kab. Temanggung	63,08	64,14	64,91	65,52	65,97
24	Kab. Kendal	66,23	66,96	67,55	67,98	68,46
25	Kab. Batang	61,64	62,59	63,09	63,60	64,07
26	Kab. Pekalongan	63,75	64,72	65,33	66,26	66,98
27	Kab. Pemalang	58,64	59,66	60,78	61,81	62,35
28	Kab. Tegal	61,14	61,97	62,67	63,50	64,10
29	Kab. Brebes	59,49	60,51	60,92	61,87	62,55
71	Kota Magelang	73,99	74,47	75,00	75,29	75,79
72	Kota Surakarta	77,45	78,00	78,44	78,89	79,34
73	Kota Salatiga	78,35	78,76	79,10	79,37	79,98
74	Kota Semarang	76,96	77,58	78,04	78,68	79,24
75	Kota Pekalongan	68,95	69,54	69,95	70,82	71,53
76	Kota Tegal	69,33	70,03	70,68	71,44	72,20
33	Jawa Tengah	66,08	66,64	67,21	68,02	68,78

Sumber : Badan Pusat Statistik

Keterangan : 1) IPM dihitung dengan metode baru

Tabel 6.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2014 ¹⁾

No	Kabupaten/Kota	Angka harapan hidup (tahun)	Angka Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata lama sekolah (tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	72,80	12,27	6,48
2	Kab. Banyumas	72,92	12,56	7,31
3	Kab. Purbalingga	72,80	11,51	6,84
4	Kab. Banjarnegara	73,39	10,70	5,90
5	Kab. Kebumen	72,67	12,07	6,75
6	Kab. Purworejo	73,83	13,03	7,63
7	Kab. Wonosobo	70,82	11,34	6,07
8	Kab. Magelang	73,25	12,00	7,02
9	Kab. Boyolali	75,61	11,65	6,69
10	Kab. Klaten	76,54	12,74	7,92
11	Kab. Sukoharjo	77,45	12,96	8,41
12	Kab. Wonogiri	75,84	11,94	6,23
13	Kab. Karanganyar	76,71	13,26	8,47
14	Kab. Sragen	75,31	12,19	6,85
15	Kab. Grobogan	74,07	12,24	6,32
16	Kab. Blora	73,84	11,75	6,02
17	Kab. Rembang	74,19	11,46	6,90
18	Kab. Pati	75,43	11,24	6,35
19	Kab. Kudus	76,40	12,58	7,83
20	Kab. Jepara	75,64	12,25	7,29
21	Kab. Demak	75,18	11,84	7,44
22	Kab. Semarang	75,50	12,81	7,31
23	Kab. Temanggung	75,34	11,69	6,18
24	Kab. Kendal	74,14	11,83	6,53
25	Kab. Batang	74,40	10,65	6,00
26	Kab. Pekalongan	73,33	11,93	6,53
27	Kab. Pemalang	72,64	11,26	5,87
28	Kab. Tegal	70,80	11,99	5,93
29	Kab. Brebes	67,90	11,03	5,86
71	Kota Magelang	76,57	12,98	10,27
72	Kota Surakarta	76,99	13,92	10,33
73	Kota Salatiga	76,53	14,95	9,37
74	Kota Semarang	77,18	13,97	10,19
75	Kota Pekalongan	74,09	11,93	8,12
76	Kota Tegal	74,10	11,96	8,26
33	Jawa Tengah	73,88	12,17	6,93

Sumber : Badan Pusat Statistik

Keterangan : 1) IPM dihitung dengan metode baru

Tabel 6.2 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Pengeluaran per kapita disesuaikan (ribu rp)	IPM	Peringkat IPM Provinsi
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	9 091,04	67,25	21
2	Kab. Banyumas	9 579,95	69,25	16
3	Kab. Purbalingga	8 538,62	66,23	26
4	Kab. Banjarnegara	7 683,73	63,15	33
5	Kab. Kebumen	7 754,85	65,67	29
6	Kab. Purworejo	9 189,40	70,12	14
7	Kab. Wonosobo	9 491,02	65,20	30
8	Kab. Magelang	7 877,09	66,35	25
9	Kab. Boyolali	11 503,79	70,34	13
10	Kab. Klaten	10 965,40	73,19	7
11	Kab. Sukoharjo	10 264,48	73,76	6
12	Kab. Wonogiri	8 248,68	66,77	24
13	Kab. Karanganyar	10 313,38	73,89	5
14	Kab. Sragen	10 876,04	70,52	12
15	Kab. Grobogan	9 303,26	67,77	19
16	Kab. Blora	8 568,16	65,84	28
17	Kab. Rembang	9 013,01	67,40	20
18	Kab. Pati	9 106,28	66,99	22
19	Kab. Kudus	10 102,14	72,00	9
20	Kab. Jepara	9 194,97	69,61	15
21	Kab. Demak	9 003,50	68,95	17
22	Kab. Semarang	10 585,86	71,65	10
23	Kab. Temanggung	8 062,36	65,97	27
24	Kab. Kendal	10 125,64	68,46	18
25	Kab. Batang	8 011,69	64,07	32
26	Kab. Pekalongan	8 937,57	66,98	23
27	Kab. Pemalang	6 910,76	62,35	35
28	Kab. Tegal	8 049,70	64,10	31
29	Kab. Brebes	8 783,61	62,55	34
71	Kota Magelang	10 344,34	75,79	4
72	Kota Surakarta	12 907,29	79,34	2
73	Kota Salatiga	14 204,82	79,98	1
74	Kota Semarang	12 802,48	79,24	3
75	Kota Pekalongan	11 006,44	71,53	11
76	Kota Tegal	11 519,21	72,20	8
33	Jawa Tengah	9 639,74	68,78	13

Tabel 6.3 Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Kabupaten/Kota, 2009 - 2013

No	Kabupaten/Kota	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	57,97	58,41	59,37	59,67	60,69
2	Kab. Banyumas	63,83	64,01	64,65	65,02	65,60
3	Kab. Purbalingga	61,64	62,48	62,89	63,43	64,20
4	Kab. Banjarnegara	58,89	59,76	60,50	60,93	61,94
5	Kab. Kebumen	55,69	56,59	56,97	57,71	58,36
6	Kab. Purworejo	64,20	64,67	65,49	66,16	67,25
7	Kab. Wonosobo	54,98	56,26	56,89	57,22	58,29
8	Kab. Magelang	68,20	68,26	69,15	69,41	70,00
9	Kab. Boyolali	67,23	67,66	68,37	68,84	69,30
10	Kab. Klaten	68,24	68,86	69,68	70,18	71,00
11	Kab. Sukoharjo	70,70	71,27	71,50	71,81	72,53
12	Kab. Wonogiri	65,69	66,27	67,12	67,79	68,78
13	Kab. Karanganyar	68,21	68,45	69,39	70,16	71,13
14	Kab. Sragen	65,25	66,10	66,69	67,23	67,99
15	Kab. Grobogan	54,74	55,68	56,13	56,98	57,90
16	Kab. Blora	64,12	64,35	65,20	65,52	66,49
17	Kab. Rembang	63,93	64,11	64,87	65,38	66,22
18	Kab. Pati	63,10	63,58	64,14	64,50	65,49
19	Kab. Kudus	70,19	70,55	70,92	71,33	71,78
20	Kab. Jepara	56,61	57,55	58,00	58,52	59,36
21	Kab. Demak	68,42	68,76	69,63	70,01	70,55
22	Kab. Semarang	72,65	73,07	73,72	74,09	74,80
23	Kab. Temanggung	71,23	71,67	72,31	72,67	73,30
24	Kab. Kendal	64,28	64,59	65,30	65,95	66,81
25	Kab. Batang	59,14	59,17	60,02	60,27	61,36
26	Kab. Pekalongan	56,49	57,60	58,20	58,75	60,01
27	Kab. Pemalang	62,20	63,28	63,84	64,23	64,95
28	Kab. Tegal	59,05	59,32	60,18	60,72	61,53
29	Kab. Brebes	54,08	54,29	54,81	55,55	56,34
71	Kota Magelang	73,35	73,52	73,96	74,57	75,52
72	Kota Surakarta	75,20	75,68	76,37	76,76	77,61
73	Kota Salatiga	73,57	74,06	74,78	75,05	75,56
74	Kota Semarang	71,24	71,85	72,47	72,98	73,74
75	Kota Pekalongan	62,49	63,47	64,04	64,48	65,35
76	Kota Tegal	62,29	63,34	63,92	64,44	65,10
33	Jawa Tengah	65,03	65,79	66,45	66,80	67,97

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 6.4 Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Kabupaten/Kota, 2013

No	Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Huruf	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	69,63	73,51	95,58	88,45
2	Kab. Banyumas	68,21	72,15	97,95	92,73
3	Kab. Purbalingga	69,07	72,98	95,82	91,83
4	Kab. Banjarnegara	67,53	71,48	94,59	87,80
5	Kab. Kebumen	67,70	71,64	95,26	88,86
6	Kab. Purworejo	69,44	73,33	97,30	89,96
7	Kab. Wonosobo	68,55	72,48	96,67	89,92
8	Kab. Magelang	68,61	72,54	95,97	89,22
9	Kab. Boyolali	68,69	72,61	94,30	83,08
10	Kab. Klaten	70,18	74,03	96,29	86,26
11	Kab. Sukoharjo	68,62	72,55	96,16	87,33
12	Kab. Wonogiri	70,86	74,68	93,54	77,16
13	Kab. Karanganyar	70,59	74,42	94,79	84,49
14	Kab. Sragen	71,09	74,89	90,67	80,93
15	Kab. Grobogan	68,43	72,36	95,79	87,98
16	Kab. Blora	70,04	73,90	92,72	81,08
17	Kab. Rembang	68,62	72,55	95,88	89,14
18	Kab. Pati	71,09	74,89	94,81	84,79
19	Kab. Kudus	67,80	71,75	97,75	91,14
20	Kab. Jepara	69,22	73,12	97,07	92,03
21	Kab. Demak	69,96	73,82	96,92	89,52
22	Kab. Semarang	70,94	74,76	98,18	91,96
23	Kab. Temanggung	70,91	74,72	97,98	94,54
24	Kab. Kendal	67,38	71,33	95,16	87,02
25	Kab. Batang	68,96	72,87	95,59	89,06
26	Kab. Pekalongan	67,94	71,88	95,67	91,28
27	Kab. Pemasang	66,48	70,44	93,81	85,57
28	Kab. Tegal	67,55	71,50	95,72	88,35
29	Kab. Brebes	66,31	70,28	92,78	84,35
71	Kota Magelang	68,72	72,64	99,71	97,05
72	Kota Surakarta	70,78	74,60	99,27	96,69
73	Kota Salatiga	69,45	73,34	99,52	94,72
74	Kota Semarang	70,46	74,30	99,35	96,52
75	Kota Pekalongan	68,81	72,73	98,68	95,46
76	Kota Tegal	67,38	71,33	98,66	92,32
33	Jawa Tengah	70,22	74,07	95,58	88,01

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 6.4 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Rata-rata Lama Sekolah		Sumbangan Pendapatan	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	7,53	6,59	75,26	24,74
2	Kab. Banyumas	8,22	7,39	70,45	29,55
3	Kab. Purbalingga	7,41	7,01	71,02	28,98
4	Kab. Banjarnegara	6,67	6,24	72,08	27,92
5	Kab. Kebumen	7,50	6,52	76,33	23,67
6	Kab. Purworejo	8,60	7,48	67,88	32,12
7	Kab. Wonosobo	6,84	6,32	77,03	22,97
8	Kab. Magelang	8,19	7,22	63,07	36,93
9	Kab. Boyolali	8,18	6,81	60,25	39,75
10	Kab. Klaten	9,13	7,66	63,08	36,92
11	Kab. Sukoharjo	9,36	8,30	59,90	40,10
12	Kab. Wonogiri	7,51	5,96	62,77	37,23
13	Kab. Karanganyar	8,90	7,78	63,09	36,91
14	Kab. Sragen	8,44	6,89	64,28	35,72
15	Kab. Grobogan	7,45	6,43	76,65	23,35
16	Kab. Blora	7,00	6,14	66,12	33,88
17	Kab. Rembang	7,78	6,84	68,86	31,14
18	Kab. Pati	7,91	6,61	69,86	30,14
19	Kab. Kudus	8,95	7,97	59,44	40,56
20	Kab. Jepara	7,96	7,53	77,24	22,76
21	Kab. Demak	8,18	7,03	62,01	37,99
22	Kab. Semarang	8,70	7,81	54,66	45,34
23	Kab. Temanggung	7,68	6,91	59,28	40,72
24	Kab. Kendal	7,64	6,77	66,82	33,18
25	Kab. Batang	7,25	6,23	73,52	26,48
26	Kab. Pekalongan	7,25	6,59	75,37	24,63
27	Kab. Pemalang	6,94	6,25	66,63	33,37
28	Kab. Tegal	7,21	6,21	73,03	26,97
29	Kab. Brebes	6,94	5,55	76,49	23,51
71	Kota Magelang	10,93	10,07	59,78	40,22
72	Kota Surakarta	11,11	10,17	57,28	42,72
73	Kota Salatiga	10,53	9,62	58,53	41,47
74	Kota Semarang	11,13	9,98	64,46	35,54
75	Kota Pekalongan	9,24	8,35	72,88	27,12
76	Kota Tegal	8,78	7,82	71,64	28,36
33	Jawa Tengah	7,86	7,03	67,01	32,99

Tabel 6.4 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	IPG	Peringkat IPG Nasional
(1)	(2)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	60,69	394
2	Kab. Banyumas	65,60	231
3	Kab. Purbalingga	64,20	276
4	Kab. Banjarnegara	61,94	353
5	Kab. Kebumen	58,36	439
6	Kab. Purworejo	67,25	187
7	Kab. Wonosobo	58,29	440
8	Kab. Magelang	70,00	104
9	Kab. Boyolali	69,30	122
10	Kab. Klaten	71,00	83
11	Kab. Sukoharjo	72,53	51
12	Kab. Wonogiri	68,78	135
13	Kab. Karanganyar	71,13	81
14	Kab. Sragen	67,99	157
15	Kab. Grobogan	57,90	447
16	Kab. Blora	66,49	204
17	Kab. Rembang	66,22	211
18	Kab. Pati	65,49	237
19	Kab. Kudus	71,78	67
20	Kab. Jepara	59,36	417
21	Kab. Demak	70,55	90
22	Kab. Semarang	74,80	17
23	Kab. Temanggung	73,30	36
24	Kab. Kendal	66,81	193
25	Kab. Batang	61,36	374
26	Kab. Pekalongan	60,01	404
27	Kab. Pemalang	64,95	257
28	Kab. Tegal	61,53	370
29	Kab. Brebes	56,34	457
71	Kota Magelang	75,52	14
72	Kota Surakarta	77,61	4
73	Kota Salatiga	75,56	13
74	Kota Semarang	73,74	30
75	Kota Pekalongan	65,35	245
76	Kota Tegal	65,10	248
33	Jawa Tengah	67,97	11

Tabel 6.5 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Kabupaten/Kota, 2009 - 2013

No	Kabupaten/Kota	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	58,4	55,17	57,72	57,46	56,58
2	Kab. Banyumas	62,6	66,57	67,64	64,78	65,50
3	Kab. Purbalingga	64,0	66,33	67,47	67,26	68,66
4	Kab. Banjarnegara	51,0	57,80	59,23	61,07	61,03
5	Kab. Kebumen	59,0	63,18	65,63	66,31	67,32
6	Kab. Purworejo	58,2	59,49	58,30	60,76	67,59
7	Kab. Wonosobo	47,4	47,44	48,06	46,35	48,96
8	Kab. Magelang	61,3	60,12	60,79	61,27	58,77
9	Kab. Boyolali	54,4	68,47	68,82	69,39	69,56
10	Kab. Klaten	55,6	69,23	70,41	70,93	71,04
11	Kab. Sukoharjo	62,9	67,78	67,46	68,73	67,02
12	Kab. Wonogiri	55,6	61,93	62,71	62,80	61,10
13	Kab. Karanganyar	63,0	67,87	66,44	66,89	71,66
14	Kab. Sragen	62,6	56,06	57,18	57,58	57,92
15	Kab. Grobogan	55,8	57,65	57,45	59,40	59,76
16	Kab. Blora	62,5	74,72	75,08	74,85	75,11
17	Kab. Rembang	66,6	68,02	69,97	69,98	69,27
18	Kab. Pati	51,3	61,44	63,63	63,00	65,99
19	Kab. Kudus	66,5	67,01	66,05	68,10	67,65
20	Kab. Jepara	49,5	46,11	47,23	47,29	47,92
21	Kab. Demak	62,0	70,23	70,84	69,68	69,33
22	Kab. Semarang	58,4	75,91	76,92	75,10	77,45
23	Kab. Temanggung	54,0	70,83	72,00	71,83	72,96
24	Kab. Kendal	57,0	64,42	64,65	60,96	66,56
25	Kab. Batang	54,5	62,29	64,74	64,48	65,62
26	Kab. Pekalongan	54,3	55,20	56,81	57,35	67,03
27	Kab. Pemalang	60,6	70,26	69,95	68,20	70,21
28	Kab. Tegal	54,8	49,07	51,70	51,16	51,91
29	Kab. Brebes	48,1	53,94	53,95	53,28	51,14
71	Kota Magelang	76,0	65,29	66,78	67,29	68,03
72	Kota Surakarta	59,7	75,75	78,06	79,32	78,93
73	Kota Salatiga	69,1	76,28	81,45	81,25	80,91
74	Kota Semarang	63,2	63,46	64,48	66,61	70,62
75	Kota Pekalongan	54,8	64,69	68,44	66,22	68,67
76	Kota Tegal	62,2	67,77	69,18	68,00	65,15
33	Jawa Tengah	59,96	67,96	68,99	69,06	71,22

Sumber : Badan Pusat Statistik

**Tabel 6.6 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)
menurut Kabupaten/Kota, 2013**

No	Kabupaten/Kota	Keterlibatan Perempuan di Parlemen	Perempuan sebagai tenaga Manager, Profesional, Administrasi, Teknisi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	14,00	37,25
2	Kab. Banyumas	18,00	40,27
3	Kab. Purbalingga	22,22	46,28
4	Kab. Banjarnegara	14,00	42,39
5	Kab. Kebumen	26,53	48,83
6	Kab. Purworejo	17,78	48,18
7	Kab. Wonosobo	6,52	46,64
8	Kab. Magelang	6,52	39,68
9	Kab. Boyolali	15,56	46,68
10	Kab. Klaten	18,00	56,27
11	Kab. Sukoharjo	11,11	51,13
12	Kab. Wonogiri	10,00	36,09
13	Kab. Karanganyar	17,78	51,67
14	Kab. Sragen	6,67	56,62
15	Kab. Grobogan	18,00	44,55
16	Kab. Blora	26,67	43,16
17	Kab. Rembang	20,00	43,77
18	Kab. Pati	18,00	44,70
19	Kab. Kudus	13,33	42,20
20	Kab. Jepara	6,00	50,05
21	Kab. Demak	16,00	45,74
22	Kab. Semarang	22,22	51,44
23	Kab. Temanggung	17,78	47,02
24	Kab. Kendal	14,29	46,85
25	Kab. Batang	22,22	40,18
26	Kab. Pekalongan	24,44	53,75
27	Kab. Pemalang	22,00	37,52
28	Kab. Tegal	6,00	44,12
29	Kab. Brebes	10,42	35,21
71	Kota Magelang	12,00	49,65
72	Kota Surakarta	25,00	42,75
73	Kota Salatiga	28,00	47,75
74	Kota Semarang	18,00	46,07
75	Kota Pekalongan	23,33	43,62
76	Kota Tegal	20,00	35,91
33	Jawa Tengah	21,00	45,70

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 6.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Sumbangan Perempuan dalam Pendapatan Kerja	IDG	Peringkat IDG Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	24,74	56,58	329
2	Kab. Banyumas	29,55	65,50	136
3	Kab. Purbalingga	28,98	68,66	80
4	Kab. Banjarnegara	27,92	61,03	212
5	Kab. Kebumen	23,67	67,32	101
6	Kab. Purworejo	32,12	67,59	95
7	Kab. Wonosobo	22,97	48,96	438
8	Kab. Magelang	36,93	58,77	279
9	Kab. Boyolali	39,75	69,56	65
10	Kab. Klaten	36,92	71,04	51
11	Kab. Sukoharjo	40,10	67,02	105
12	Kab. Wonogiri	37,23	61,10	209
13	Kab. Karanganyar	36,91	71,66	46
14	Kab. Sragen	35,72	57,92	303
15	Kab. Grobogan	23,35	59,76	254
16	Kab. Blora	33,88	75,11	30
17	Kab. Rembang	31,14	69,27	74
18	Kab. Pati	30,14	65,99	122
19	Kab. Kudus	40,56	67,65	94
20	Kab. Jepara	22,76	47,92	451
21	Kab. Demak	37,99	69,33	71
22	Kab. Semarang	45,34	77,45	18
23	Kab. Temanggung	40,72	72,96	38
24	Kab. Kendal	33,18	66,56	113
25	Kab. Batang	26,48	65,62	131
26	Kab. Pekalongan	24,63	67,03	104
27	Kab. Pemaslang	33,37	70,21	58
28	Kab. Tegal	26,97	51,91	402
29	Kab. Brebes	23,51	51,14	411
71	Kota Magelang	40,22	68,03	90
72	Kota Surakarta	42,72	78,93	11
73	Kota Salatiga	41,47	80,91	2
74	Kota Semarang	35,54	70,62	53
75	Kota Pekalongan	27,12	68,67	79
76	Kota Tegal	28,36	65,15	139
33	Jawa Tengah	32,99	71,22	6

vii

konsumsi
rumahtangga

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

VII. KONSUMSI RUMAHTANGGA

Tabel 7.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita per Bulan menurut Kelompok Barang, 2012 - 2014 (rupiah)

No	Kelompok Barang	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Makanan			
	Jawa Tengah	255 949	286 129	313 707
1	Padi-padian	44 559	46 417	48 478
2	Umbi-umbian	1 202	1 343	1 420
3	Ikan	9 916	10 622	11 859
4	Daging	8 449	9 122	9 913
5	Telur dan susu	15 760	17 800	19 656
6	Sayur-sayuran	18 523	23 896	22 974
7	Kacang-kacangan	10 296	11 502	12 561
8	Buah-buahan	12 014	12 819	15 437
9	Minyak dan lemak	9 795	9 978	10 862
10	Bahan minuman	10 698	11 775	12 204
11	Bumbu-bumbuan	5 386	5 802	6 291
12	Konsumsi lainnya	5 996	6 079	6 649
13	Makanan dan minuman jadi	75 056	85 628	97 138
14	Tembakau dan sirih	28 299	33 344	38 264
B	Bukan makanan			
	Jawa Tengah	251 025	288 794	309 151
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	87 072	95 197	102 502
2	Aneka Barang dan Jasa	95 902	109 832	122 665
	- Kesehatan	36 058	41 393	46 496
	- Pendidikan	23 013	25 208	26 175
	- Lainnya	36 830	43 232	49 994
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	15 109	17 015	19 520
4	Barang-barang tahan lama	34 663	44 752	41 936
5	Pajak, pungutan dan asuransi	7 990	10 461	11 198
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	10 289	11 537	11 330

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 7.2 Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita per Bulan menurut Kelompok Barang, 2010 - 2014

No	Kelompok Barang	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Makanan						
	Jawa Tengah (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1	Padi-padian	20,05	17,62	17,41	16,22	15,45
2	Umbi-umbian	0,56	0,51	0,47	0,47	0,45
3	Ikan	4,16	3,93	3,87	3,71	3,78
4	Daging	3,07	3,22	3,30	3,19	3,16
5	Telur dan susu	6,44	5,87	6,16	6,22	6,27
6	Sayur-sayuran	8,16	8,31	7,24	8,35	7,32
7	Kacang-kacangan	5,11	4,11	4,02	4,02	4,00
8	Buah-buahan	3,31	4,68	4,69	4,48	4,92
9	Minyak dan lemak	3,92	4,03	3,83	3,49	3,46
10	Bahan minuman	4,37	4,24	4,18	4,12	3,89
11	Bumbu-bumbuan	2,45	2,27	2,10	2,03	2,01
12	Konsumsi lainnya	3,34	2,33	2,34	2,12	2,12
13	Makanan dan minuman jadi	24,24	28,58	29,32	29,93	30,96
14	Tembakau dan sirih	10,82	10,31	11,06	11,65	12,20
B Bukan makanan						
	Jawa Tengah (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	42,87	35,05	34,69	32,96	33,16
2	Aneka Barang dan Jasa	36,08	36,74	38,20	38,03	39,68
	- Kesehatan	7,42	7,68	14,36	14,33	15,04
	- Pendidikan	9,19	8,71	9,17	8,73	8,47
	- Lainnya	19,47	20,35	14,67	14,97	16,17
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	6,17	6,53	6,02	5,89	6,31
4	Barang-barang tahan lama	8,95	13,99	13,81	15,50	13,56
5	Pajak, pungutan dan asuransi	3,90	3,21	3,18	3,62	3,62
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	2,03	4,48	4,10	3,99	3,66

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 7.3 Pengeluaran per Kapita per Bulan menurut Kabupaten/Kota, 2014 (rupiah)

No	Kabupaten/Kota	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
1	Kab. Cilacap	288 861	292 319	581 181
2	Kab. Banyumas	295 565	278 802	574 367
3	Kab. Purbalingga	294 217	226 418	520 635
4	Kab. Banjarnegara	249 003	224 323	473 326
5	Kab. Kebumen	286 996	225 265	512 261
6	Kab. Purworejo	326 495	372 965	699 460
7	Kab. Wonosobo	346 067	335 949	682 016
8	Kab. Magelang	252 337	214 341	466 678
9	Kab. Boyolali	332 306	307 910	640 216
10	Kab. Klaten	334 640	371 671	706 312
11	Kab. Sukoharjo	288 861	391 924	680 785
12	Kab. Wonogiri	294 858	271 364	566 222
13	Kab. Karanganyar	311 620	369 685	681 304
14	Kab. Sragen	343 922	328 605	672 528
15	Kab. Grobogan	323 664	269 267	592 931
16	Kab. Blora	261 521	275 761	537 282
17	Kab. Rembang	329 610	287 216	616 826
18	Kab. Pati	296 149	273 388	569 537
19	Kab. Kudus	320 140	418 512	738 652
20	Kab. Jepara	287 002	253 464	540 466
21	Kab. Demak	309 016	282 275	591 291
22	Kab. Semarang	381 484	357 665	739 149
23	Kab. Temanggung	274 378	278 866	553 243
24	Kab. Kendal	345 799	341 967	687 766
25	Kab. Batang	297 434	215 707	513 141
26	Kab. Pekalongan	328 003	242 693	570 696
27	Kab. Pemalang	248 980	208 269	457 249
28	Kab. Tegal	310 000	225 860	535 860
29	Kab. Brebes	313 802	257 706	571 508
71	Kota Magelang	349 106	437 916	787 022
72	Kota Surakarta	342 536	533 521	876 057
73	Kota Salatiga	462 556	595 728	1 058 283
74	Kota Semarang	426 314	631 911	1 058 225
75	Kota Pekalongan	300 073	265 065	565 137
76	Kota Tegal	399 013	498 734	897 748
33	Jawa Tengah	313 707	309 151	622 858

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 7.4 Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Komoditi Kebutuhan Dasar menurut Jenis Komoditi, 2012 - 2014

No	Jenis Komoditi	Satuan	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Beras	kg	1,4811	1,4704	1,4522
2	Beras ketan	kg	0,0012	0,0029	0,0018
3	Jagung pipilan	kg	0,0185	0,0157	0,0105
4	Tepung terigu	kg	0,0318	0,0331	0,0356
5	Ketela pohon	kg	0,0648	0,0696	0,0666
6	Ketela rambat	kg	0,0238	0,0221	0,0239
7	Gaplek	kg	0,0011	0,0011	0,0013
8	Tongkol/tuna/cakalang	kg	0,0041	0,0043	0,0046
9	Kembung	kg	0,0073	0,0065	0,0065
10	Teri	kg	0,0015	0,0018	0,0014
11	Bandeng	kg	0,0163	0,0173	0,0166
12	Mujair	kg	0,0125	0,0115	0,0127
13	Daging sapi	kg	0,0031	0,0027	0,0024
14	Daging babi	kg	0,0001	0,0002	0,0002
15	Daging ayam ras	kg	0,0569	0,0574	0,0584
16	Daging ayam kampung	kg	0,0079	0,0078	0,0080
17	Tetelan	kg	0,0011	0,0011	0,0011
18	Telur ayam ras	kg	0,1054	0,1040	0,1109
19	Telur itik/telur itik manila	butir	0,0322	0,0282	0,0245
20	Susu kental manis	397 Gr	0,0551	0,0603	0,0620
21	Susu bubuk	kg	0,0088	0,0141	0,0136
22	Bayam	kg	0,0822	0,0812	0,0825
23	Buncis	kg	0,0275	0,0275	0,0284
24	Kacang panjang	kg	0,0737	0,0758	0,0764
25	Tomat sayur	ons	0,1708	0,1485	0,1768
26	Daun ketela pohon	kg	0,0730	0,0761	0,0761

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 7.4 Lanjutan

No	Jenis Komoditi	Satuan	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
27	Nangka muda	kg	0,0296	0,0272	0,0285
28	Bawang merah	ons	0,5254	0,4352	0,4809
29	Cabe merah	ons	0,2443	0,2088	0,2444
30	Cabe rawit	ons	0,3149	0,2846	0,3104
31	Kacang tanah tanpa kulit	kg	0,0016	0,0017	0,0014
32	Tahu	kg	0,1694	0,1659	0,1669
33	Tempe	kg	0,2091	0,2059	0,2056
34	Mangga	kg	0,0410	0,0573	0,0636
35	Salak	kg	0,0355	0,0416	0,0451
36	Pisang ambon	kg	0,0341	0,0293	0,0322
37	Pepaya	kg	0,0515	0,0600	0,0602
38	Minyak kelapa	liter	0,0067	0,0066	0,0060
39	Kelapa	butir	0,1223	0,1021	0,0997
40	Gula pasir	ons	1,1918	1,2118	1,2396
41	Gula merah	ons	0,2618	0,2691	0,2661
42	T e h	ons	0,1444	0,1579	0,1465
43	Kopi	ons	0,1087	0,1419	0,1465
44	Garam	ons	0,2769	0,2695	0,2681
45	Kemiri	ons	0,0703	0,0720	0,0708
46	Terasi/petis	ons	0,0555	0,0591	0,0588
47	Kerupuk	ons	0,1427	0,1117	0,7677
48	Mie instan	80 gr	0,7145	0,8030	0,1121
49	Roti manis/roti lainnya	potong	0,5518	0,5840	0,5839
50	Kue kering/biskuit/semprong	ons	0,1802	0,1838	0,1849
51	Kue basah	buah	0,6708	0,7196	0,7470
52	Rokok kretek filter	batang	0,4889	0,5442	0,5888

<https://jateng.bps.go.id>

viii

kemiskinan

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

VIII. KEMISKINAN

Tabel 8.1 Jumlah Penduduk Miskin, 1996 - 2015

Tahun	Jawa Tengah			Indonesia		
	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)			Jumlah Penduduk Miskin (juta jiwa)		
	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 1996	1 973,4	4 444,2	6 417,6	9,42	24,59	34,01
Februari 1999	3 032,2	5 723,2	8 755,4	15,64	32,33	47,97
Februari 2002	2 762,3	4 546,0	7 308,3	13,30	25,10	38,40
Februari 2003	2 520,3	4 459,7	6 980,0	12,20	25,10	37,30
Februari 2004	2 346,5	4 497,3	6 843,8	11,40	24,80	36,10
Februari 2005	2 671,2	3 862,3	6 533,5	12,40	22,70	35,10
Maret 2006	2 958,1	4 142,5	7 100,6	14,49	24,81	39,30
Maret 2007	2 687,3	3 869,9	6 557,2	13,56	23,61	37,17
Maret 2008	2 556,5	3 633,1	6 189,6	12,77	22,19	34,96
Maret 2009	2 420,9	3 304,8	5 725,7	11,91	20,62	32,53
Maret 2010	2 258,94	3 110,22	5 369,16	11,10	19,93	31,02
Maret 2011 ¹⁾	2 098,56	3 039,12	5 137,68	11,08	19,04	30,12
Sept 2011 ¹⁾	2 201,22	3 116,17	5 317,39	11,01	19,00	30,01
Maret 2012 ¹⁾	2 030,88	3 020,49	5 051,37	10,71	18,54	29,25
Sept 2012 ¹⁾	1 981,99	2 970,07	4 952,06	10,57	18,14	28,71
Maret 2013 ¹⁾	1 952,41	2 882,54	4 834,95	10,39	17,78	28,17
Sept 2013 ¹⁾	1 913,08	2 898,26	4 811,34	10,68	17,92	28,61
Maret 2014	1 945,29	2 891,17	4 836,45	10,51	17,77	28,28
Sept 2014	1 771,53	2 790,29	4 561,83	10,36	17,37	27,73
Maret 2015	1 837,19	2 739,85	4 577,04	10,65	17,94	28,59

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.2 Persentase Penduduk Miskin, 1996 - 2015

Tahun	Jawa Tengah			Indonesia		
	Persentase Penddk Miskin			Persentase Penddk Miskin		
	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 1996	20,67	22,05	21,61	13,39	19,78	17,47
Februari 1999	27,80	28,05	28,46	19,41	26,03	23,43
Februari 2002	20,50	24,96	23,06	14,46	21,10	18,20
Februari 2003	19,66	23,19	21,78	13,57	20,23	17,42
Februari 2004	17,52	23,64	21,11	12,13	20,11	16,66
Februari 2005	17,24	23,57	20,49	11,68	19,98	15,97
Maret 2006	18,90	25,28	22,19	13,47	21,81	17,75
Maret 2007	17,23	23,45	20,43	12,52	20,37	16,58
Maret 2008	16,34	21,96	19,23	11,65	18,93	15,42
Maret 2009	15,41	19,89	17,72	10,72	17,35	14,15
Maret 2010	14,33	18,66	16,56	9,87	16,56	13,33
Maret 2011 ¹⁾	14,05	17,13	15,72	9,23	15,72	12,49
Sept 2011 ¹⁾	14,67	17,50	16,20	9,11	15,58	12,36
Maret 2012 ¹⁾	13,49	16,89	15,34	8,79	15,10	11,96
Sept 2012 ¹⁾	13,11	16,55	14,98	8,62	14,67	11,66
Maret 2013 ¹⁾	12,87	15,99	14,56	8,42	14,28	11,36
Sept 2013 ¹⁾	12,52	16,05	14,44	8,55	14,37	11,46
Maret 2014	12,68	15,96	14,46	8,34	14,17	11,25
Sept 2014	11,50	15,35	13,58	8,16	13,76	10,96
Maret 2015	11,85	15,05	13,58	8,29	14,21	11,22

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.3 **Garis Kemiskinan, 1996 - 2015**

Tahun	Jawa Tengah			Indonesia		
	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 1996	40 075	30 499	32 424	38 246	31 366	...
Februari 1999	88 384	72 210	76 579	92 409	74 272	...
Februari 2002	121 461	97 310	106 438	130 499	96 512	108 889
Februari 2003	130 809	103 700	119 403	138 803	105 888	118 554
Februari 2004	140 391	116 998	126 651	143 455	108 725	122 775
Februari 2005	143 776	120 115	130 013	150 799	117 259	129 108
Maret 2006	155 874	130 979	142 337	174 290	130 584	151 997
Maret 2007	168 186	140 803	154 111	187 942	146 837	166 697
Maret 2008	184 704	152 531	168 168	204 896	161 831	182 636
Maret 2009	196 478	169 312	182 515	222 123	179 835	200 262
Maret 2010	205 606	179 982	192 435	232 989	192 354	211 726
Maret 2011 ¹⁾	222 430	198 814	209 611	253 016	213 395	233 740
Sept 2011 ¹⁾	231 046	205 981	217 440	263 594	223 181	243 729
Maret 2012 ¹⁾	234 799	211 823	222 327	267 408	229 226	248 707
Sept 2012 ¹⁾	245 817	223 622	233 769	277 384	240 441	259 520
Maret 2013 ¹⁾	254 800	235 202	244 161	289 042	253 273	271 626
Sept 2013 ¹⁾	268 397	256 368	261 881	308 826	275 779	282 951
Maret 2014	279 036	267 991	273 056	318 514	286 097	302 735
Sept 2014	286 014	277 802	281 570	326 853	296 681	312 328
Maret 2015	299 011	296 864	297 851	342 541	317 881	330 776

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.4 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), 2005 - 2015

Tahun	Jawa Tengah			Indonesia		
	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 2005	3,05	3,84	3,51	2,05	3,34	2,78
Maret 2006	2,75	4,37	3,69	2,61	4,22	3,43
Maret 2007	3,33	4,32	3,84	2,15	3,78	2,99
Maret 2008	2,97	3,78	3,39	2,07	3,42	2,77
Maret 2009	2,56	3,34	2,96	1,91	3,05	2,50
Maret 2010	2,09	2,86	2,49	1,57	2,80	2,21
Maret 2011 ¹⁾	2,45	2,64	2,56	1,52	2,63	2,08
Sept 2011 ¹⁾	2,57	2,59	2,58	1,48	2,60	2,04
Maret 2012 ¹⁾	2,11	2,40	2,27	1,40	2,35	1,88
Sept 2012 ¹⁾	2,06	2,67	2,39	1,39	2,41	1,90
Maret 2013 ¹⁾	2,01	2,38	2,21	1,26	2,23	1,74
Sept 2013 ¹⁾	2,06	2,64	2,37	1,41	2,36	1,88
Maret 2014	1,85	2,59	2,25	1,25	2,26	1,75
Sept 2014	1,69	2,42	2,09	1,25	2,25	1,75
Maret 2015	2,02	2,80	2,44	1,40	2,55	1,97

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.5 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), 2005 - 2015

Tahun	Jawa Tengah			Indonesia		
	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 2005	0,85	0,99	0,93	0,60	0,89	0,76
Maret 2006	0,72	1,10	0,94	0,77	1,22	1,00
Maret 2007	0,96	1,19	1,08	0,57	1,09	0,84
Maret 2008	0,82	0,98	0,90	0,56	0,95	0,76
Maret 2009	0,62	0,85	0,74	0,52	0,82	0,68
Maret 2010	0,50	0,69	0,60	0,40	0,75	0,58
Maret 2011 ¹⁾	0,66	0,66	0,66	0,39	0,70	0,54
Sept 2011 ¹⁾	0,72	0,61	0,66	0,39	0,68	0,53
Maret 2012 ¹⁾	0,51	0,55	0,53	0,36	0,59	0,47
Sept 2012 ¹⁾	0,50	0,63	0,57	0,36	0,61	0,48
Maret 2013 ¹⁾	0,53	0,56	0,54	0,31	0,55	0,43
Sept 2013 ¹⁾	0,51	0,66	0,59	0,37	0,60	0,48
Maret 2014	0,45	0,66	0,57	0,31	0,57	0,44
Sept 2014	0,43	0,58	0,51	0,31	0,57	0,44
Maret 2015	0,52	0,76	0,65	0,36	0,71	0,54

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.6 Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2009 - 2013 (ribu jiwa)

No	Kabupaten/Kota	Juli 2009	Juli 2010	Sept 2011	Sept 2012 ¹⁾	Sept 2013 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	318,8	297,2	282,0	265,7	255,7
2	Kab. Banyumas	319,8	314,2	328,5	309,8	296,8
3	Kab. Purbalingga	205,0	209,0	196,0	184,9	181,1
4	Kab. Banjarnegara	184,0	166,7	177,3	167,0	166,8
5	Kab. Kebumen	309,6	263,1	279,4	262,8	251,1
6	Kab. Purworejo	121,4	115,3	121,9	114,8	109,0
7	Kab. Wonosobo	194,0	174,8	183,0	172,4	170,1
8	Kab. Magelang	176,5	167,3	179,6	169,4	171,0
9	Kab. Boyolali	148,2	127,8	139,5	131,5	126,5
10	Kab. Klaten	220,2	197,4	203,1	191,3	179,5
11	Kab. Sukoharjo	94,4	90,2	92,0	85,7	84,1
12	Kab. Wonogiri	184,9	145,6	146,4	137,9	132,2
13	Kab. Karanganyar	118,8	113,8	124,5	117,4	114,4
14	Kab. Sragen	167,3	149,8	154,3	145,3	139,0
15	Kab. Grobogan	247,5	233,8	227,8	214,6	199,0
16	Kab. Blora	146,0	135,0	134,9	127,1	123,8
17	Kab. Rembang	147,2	138,6	140,4	132,4	128,0
18	Kab. Pati	184,1	172,4	175,1	165,0	157,9
19	Kab. Kudus	84,9	70,2	73,6	69,3	70,1
20	Kab. Jepara	104,7	111,9	113,3	107,0	106,9
21	Kab. Demak	202,2	198,9	192,5	181,6	172,5
22	Kab. Semarang	96,7	97,9	96,0	90,6	83,2
23	Kab. Temanggung	105,8	95,4	94,9	89,5	91,1
24	Kab. Kendal	152,4	130,4	128,6	121,2	117,7
25	Kab. Batang	112,2	103,6	95,3	89,8	87,5
26	Kab. Pekalongan	151,6	136,6	125,9	118,6	116,5
27	Kab. Pemalang	303,7	251,9	261,2	245,9	246,8
28	Kab. Tegal	195,5	182,5	161,1	151,7	149,8
29	Kab. Brebes	432,4	398,8	394,4	371,4	367,9
71	Kota Magelang	13,7	12,4	13,1	12,3	11,8
72	Kota Surakarta	78,0	69,9	64,5	60,7	59,7
73	Kota Salatiga	14,1	14,2	13,3	12,6	11,5
74	Kota Semarang	73,1	79,7	88,5	83,3	86,7
75	Kota Pekalongan	23,3	26,4	28,3	27,3	24,1
76	Kota Tegal	23,4	25,7	25,9	24,4	21,6
33	Jawa Tengah	5 655,4	5 218,7	5 256,0	4 952,1	4 811,3

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

**Tabel 8.7 Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota,
2009 - 2013**

No	Kabupaten/Kota	Juli 2009	Juli 2010	Sept 2011	Sept 2012 ¹⁾	Sept 2013 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	19,88	18,11	17,15	15,92	15,24
2	Kab. Banyumas	21,52	20,20	21,11	19,44	18,44
3	Kab. Purbalingga	24,97	24,58	23,06	21,19	20,53
4	Kab. Banjarnegara	21,36	19,17	20,38	18,87	18,71
5	Kab. Kebumen	25,73	22,70	24,06	22,40	21,32
6	Kab. Purworejo	17,02	16,61	17,51	16,32	15,44
7	Kab. Wonosobo	25,91	23,15	24,21	22,50	22,08
8	Kab. Magelang	15,19	14,14	15,18	13,97	13,96
9	Kab. Boyolali	15,96	13,72	14,97	13,88	13,27
10	Kab. Klaten	19,68	17,47	17,95	16,71	15,60
11	Kab. Sukoharjo	11,51	10,94	11,13	10,15	9,87
12	Kab. Wonogiri	19,08	15,67	15,74	14,67	14,02
13	Kab. Karanganyar	14,73	13,98	15,29	14,07	13,58
14	Kab. Sragen	19,70	17,49	17,95	16,72	15,93
15	Kab. Grobogan	18,68	17,86	17,38	16,13	14,87
16	Kab. Blora	17,70	16,27	16,24	15,10	14,64
17	Kab. Rembang	25,86	23,40	23,71	21,88	20,97
18	Kab. Pati	15,92	14,48	14,69	13,61	12,94
19	Kab. Kudus	10,80	9,01	9,45	8,63	8,62
20	Kab. Jepara	9,60	10,18	10,32	9,38	9,23
21	Kab. Demak	19,70	18,76	18,21	16,73	15,72
22	Kab. Semarang	10,66	10,50	10,30	9,40	8,51
23	Kab. Temanggung	15,05	13,46	13,38	12,32	12,42
24	Kab. Kendal	16,02	14,47	14,26	13,17	12,68
25	Kab. Batang	16,61	14,67	13,47	12,40	11,96
26	Kab. Pekalongan	17,93	16,29	15,00	13,85	13,51
27	Kab. Pemalang	22,17	19,96	20,68	19,27	19,27
28	Kab. Tegal	13,98	13,11	11,54	10,75	10,58
29	Kab. Brebes	24,39	23,01	22,72	21,12	20,82
71	Kota Magelang	10,11	10,51	11,06	10,31	9,80
72	Kota Surakarta	14,99	13,96	12,90	12,00	11,74
73	Kota Salatiga	7,82	8,28	7,80	7,11	6,40
74	Kota Semarang	4,84	5,12	5,68	5,13	5,25
75	Kota Pekalongan	8,56	9,36	10,04	9,47	8,26
76	Kota Tegal	9,88	10,62	10,81	10,04	8,84
33	Jawa Tengah	17,48	16,11	16,21	14,98	14,44

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.8 **Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota,
2009 - 2013 (rupiah/kapita/bulan)**

No	Kabupaten/Kota	Juli 2009	Juli 2010 ¹⁾	Sept 2011	Sept 2012 ¹⁾	Sept 2013 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	191 167	206 714	224 530	240 025	256 615
2	Kab. Banyumas	208 583	225 546	249 807	271 800	295 742
3	Kab. Purbalingga	194 529	210 349	230 461	247 508	265 262
4	Kab. Banjarnegara	160 345	173 385	192 303	205 369	221 056
5	Kab. Kebumen	195 589	211 495	234 005	250 413	267 763
6	Kab. Purworejo	194 292	211 400	235 459	254 314	273 481
7	Kab. Wonosobo	187 932	203 216	226 827	242 047	258 522
8	Kab. Magelang	169 158	184 053	204 430	218 950	235 430
9	Kab. Boyolali	195 538	209 495	223 755	235 399	247 845
10	Kab. Klaten	241 608	258 854	275 002	296 530	315 566
11	Kab. Sukoharjo	211 928	227 055	240 711	259 184	279 400
12	Kab. Wonogiri	182 083	195 080	207 496	221 019	235 728
13	Kab. Karanganyar	202 500	216 954	236 093	255 072	275 865
14	Kab. Sragen	192 530	206 273	222 267	234 254	247 495
15	Kab. Grobogan	205 468	223 560	242 212	260 435	278 786
16	Kab. Blora	174 951	190 356	206 016	221 088	237 850
17	Kab. Rembang	200 216	217 846	240 859	261 156	284 160
18	Kab. Pati	224 390	244 149	264 372	288 271	314 609
19	Kab. Kudus	218 411	237 643	256 745	276 317	299 097
20	Kab. Jepara	206 549	224 737	242 963	263 266	285 287
21	Kab. Demak	210 260	228 774	254 441	276 041	299 773
22	Kab. Semarang	189 612	206 308	227 471	244 762	263 352
23	Kab. Temanggung	164 343	178 814	198 888	212 487	229 548
24	Kab. Kendal	199 020	216 545	234 475	253 276	275 016
25	Kab. Batang	155 558	169 256	184 592	195 983	208 671
26	Kab. Pekalongan	210 168	228 674	249 958	270 026	293 039
27	Kab. Pemalang	198 295	216 365	235 316	251 986	271 861
28	Kab. Tegal	187 048	204 093	222 700	239 207	258 366
29	Kab. Brebes	219 119	239 086	261 160	281 601	307 238
71	Kota Magelang	237 967	258 921	280 877	313 250	350 554
72	Kota Surakarta	286 158	306 584	326 233	361 517	403 121
73	Kota Salatiga	221 701	241 223	254 726	277 039	302 884
74	Kota Semarang	226 271	246 195	272 996	297 848	328 271
75	Kota Pekalongan	231 562	251 952	270 663	294 586	322 313
76	Kota Tegal	248 173	270 788	280 349	305 818	333 553
33	Jawa Tengah	201 651	217 327	217 440	233 769	261 881

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.9 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) menurut Kabupaten/kota, 2009 - 2013

No	Kabupaten/Kota	Juli 2009	Juli 2010	Sept 2011	Sept 2012 ¹⁾	Sept 2013 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	2,76	3,04	2,59	2,22	2,06
2	Kab. Banyumas	3,21	3,56	3,69	3,42	3,24
3	Kab. Purbalingga	4,60	4,00	3,11	3,72	3,20
4	Kab. Banjarnegara	3,42	3,34	3,15	3,39	2,91
5	Kab. Kebumen	4,87	3,68	3,94	3,35	3,57
6	Kab. Purworejo	2,57	2,67	2,82	2,78	1,98
7	Kab. Wonosobo	5,14	3,96	4,52	3,91	4,26
8	Kab. Magelang	1,99	2,05	2,05	2,09	1,72
9	Kab. Boyolali	2,36	2,34	2,15	2,14	2,35
10	Kab. Klaten	3,12	2,95	3,43	2,14	2,37
11	Kab. Sukoharjo	1,45	1,54	1,68	1,78	0,91
12	Kab. Wonogiri	2,87	3,02	3,09	1,76	1,74
13	Kab. Karanganyar	1,84	1,98	1,98	2,24	2,36
14	Kab. Sragen	3,16	2,85	2,89	2,38	2,38
15	Kab. Grobogan	2,50	2,48	2,62	2,55	2,20
16	Kab. Blora	2,38	2,38	2,35	2,19	2,39
17	Kab. Rembang	3,66	3,50	2,86	2,76	3,40
18	Kab. Pati	2,22	2,43	2,07	1,72	1,83
19	Kab. Kudus	1,56	0,92	1,16	0,92	0,78
20	Kab. Jepara	1,14	1,12	1,30	0,94	1,12
21	Kab. Demak	3,68	3,75	3,12	2,75	2,19
22	Kab. Semarang	1,43	1,45	1,60	1,57	0,92
23	Kab. Temanggung	2,58	1,73	1,93	1,85	1,46
24	Kab. Kendal	2,88	3,48	2,21	1,59	1,95
25	Kab. Batang	2,66	2,29	2,07	1,89	1,93
26	Kab. Pekalongan	2,40	2,40	2,08	1,49	1,96
27	Kab. Pemalang	3,98	3,19	3,09	2,51	2,71
28	Kab. Tegal	2,44	1,78	1,89	1,14	1,68
29	Kab. Brebes	4,36	4,27	4,25	3,07	3,33
71	Kota Magelang	1,88	1,61	1,61	1,48	1,45
72	Kota Surakarta	2,67	2,19	1,89	1,33	1,63
73	Kota Salatiga	0,83	0,94	1,30	0,77	0,94
74	Kota Semarang	1,02	0,89	0,71	0,80	0,65
75	Kota Pekalongan	1,17	1,11	1,37	1,09	0,93
76	Kota Tegal	1,64	1,72	1,89	0,95	0,94
33	Jawa Tengah	2,89	2,62	2,58	2,39	2,37

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.10 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menurut Kabupaten/kota, 2009 - 2013

No	Kabupaten/Kota	Juli 2009	Juli 2010	Sept 2011	Sept 2012 ¹⁾	Sept 2013 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	0,60	0,81	0,60	0,50	0,45
2	Kab. Banyumas	0,75	0,99	0,99	0,91	0,83
3	Kab. Purbalingga	1,27	1,08	0,67	0,96	0,73
4	Kab. Banjarnegara	0,85	0,92	0,74	0,94	0,77
5	Kab. Kebumen	1,34	0,92	0,96	0,75	0,91
6	Kab. Purworejo	0,59	0,65	0,74	0,65	0,43
7	Kab. Wonosobo	1,54	1,09	1,25	1,04	1,25
8	Kab. Magelang	0,41	0,46	0,44	0,48	0,34
9	Kab. Boyolali	0,59	0,71	0,49	0,51	0,56
10	Kab. Klaten	0,73	0,75	0,99	0,47	0,55
11	Kab. Sukoharjo	0,30	0,34	0,35	0,49	0,14
12	Kab. Wonogiri	0,65	0,92	0,89	0,33	0,37
13	Kab. Karanganyar	0,36	0,50	0,41	0,50	0,61
14	Kab. Sragen	0,76	0,66	0,73	0,55	0,52
15	Kab. Grobogan	0,55	0,52	0,63	0,61	0,53
16	Kab. Blora	0,51	0,61	0,51	0,47	0,59
17	Kab. Rembang	0,78	0,83	0,58	0,60	0,88
18	Kab. Pati	0,54	0,68	0,47	0,35	0,41
19	Kab. Kudus	0,34	0,16	0,20	0,19	0,12
20	Kab. Jepara	0,25	0,22	0,25	0,18	0,25
21	Kab. Demak	1,05	1,14	0,75	0,68	0,47
22	Kab. Semarang	0,34	0,31	0,44	0,38	0,17
23	Kab. Temanggung	0,76	0,34	0,45	0,41	0,26
24	Kab. Kendal	0,77	1,30	0,59	0,30	0,46
25	Kab. Batang	0,67	0,54	0,50	0,43	0,49
26	Kab. Pekalongan	0,52	0,53	0,42	0,24	0,39
27	Kab. Pemalang	1,08	0,80	0,71	0,50	0,61
28	Kab. Tegal	0,67	0,35	0,46	0,23	0,42
29	Kab. Brebes	1,18	1,17	1,23	0,77	0,76
71	Kota Magelang	0,51	0,39	0,36	0,33	0,37
72	Kota Surakarta	0,78	0,53	0,46	0,28	0,34
73	Kota Salatiga	0,17	0,16	0,33	0,13	0,18
74	Kota Semarang	0,39	0,25	0,18	0,19	0,13
75	Kota Pekalongan	0,26	0,19	0,32	0,19	0,16
76	Kota Tegal	0,42	0,44	0,51	0,15	0,18
33	Jawa Tengah	0,87	0,68	0,66	0,57	0,59

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.11 Pemerataan Pendapatan berdasarkan Indeks Gini menurut Kabupaten/Kota, 2009 - 2013

No	Kabupaten/Kota	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	0,27	0,25	0,30	0,32	0,37
2	Kab. Banyumas	0,32	0,34	0,35	0,34	0,36
3	Kab. Purbalingga	0,27	0,24	0,28	0,33	0,32
4	Kab. Banjarnegara	0,26	0,26	0,36	0,33	0,39
5	Kab. Kebumen	0,24	0,23	0,34	0,35	0,31
6	Kab. Purworejo	0,29	0,29	0,36	0,31	0,34
7	Kab. Wonosobo	0,24	0,25	0,35	0,38	0,34
8	Kab. Magelang	0,26	0,25	0,32	0,33	0,34
9	Kab. Boyolali	0,26	0,27	0,36	0,38	0,40
10	Kab. Klaten	0,23	0,25	0,32	0,33	0,34
11	Kab. Sukoharjo	0,25	0,30	0,33	0,35	0,34
12	Kab. Wonogiri	0,29	0,29	0,35	0,32	0,34
13	Kab. Karanganyar	0,31	0,29	0,37	0,40	0,33
14	Kab. Sragen	0,24	0,28	0,35	0,37	0,35
15	Kab. Grobogan	0,23	0,28	0,32	0,35	0,34
16	Kab. Blora	0,25	0,26	0,33	0,38	0,41
17	Kab. Rembang	0,21	0,19	0,27	0,33	0,32
18	Kab. Pati	0,26	0,24	0,29	0,29	0,30
19	Kab. Kudus	0,25	0,24	0,35	0,34	0,34
20	Kab. Jepara	0,22	0,20	0,32	0,35	0,33
21	Kab. Demak	0,22	0,24	0,31	0,34	0,33
22	Kab. Semarang	0,26	0,28	0,33	0,36	0,31
23	Kab. Temanggung	0,27	0,28	0,38	0,35	0,34
24	Kab. Kendal	0,28	0,27	0,37	0,36	0,32
25	Kab. Batang	0,27	0,28	0,28	0,31	0,30
26	Kab. Pekalongan	0,20	0,23	0,28	0,28	0,27
27	Kab. Pemalang	0,22	0,20	0,26	0,25	0,24
28	Kab. Tegal	0,27	0,30	0,28	0,32	0,32
29	Kab. Brebes	0,23	0,23	0,33	0,32	0,31
71	Kota Magelang	0,28	0,31	0,34	0,37	0,33
72	Kota Surakarta	0,27	0,34	0,33	0,37	0,35
73	Kota Salatiga	0,29	0,35	0,34	0,35	0,37
74	Kota Semarang	0,37	0,32	0,35	0,35	0,35
75	Kota Pekalongan	0,25	0,28	0,31	0,33	0,32
76	Kota Tegal	0,24	0,24	0,32	0,33	0,32
33	Jawa Tengah ¹⁾	0,32	0,34	0,38	0,38	0,39

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

1) Susenas Maret, Badan Pusat Statistik

Tabel 8.12 Pemerataan Pendapatan berdasarkan Kriteria Bank Dunia menurut Kabupaten/Kota, 2013

No	Kabupaten/Kota	40 % I	40 % II	20 % III	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	19,75	32,92	47,33	100,00
2	Kab. Banyumas	19,09	35,11	45,80	100,00
3	Kab. Purbalingga	21,02	37,44	41,54	100,00
4	Kab. Banjarnegara	19,17	31,68	49,15	100,00
5	Kab. Kebumen	22,60	36,02	41,38	100,00
6	Kab. Purworejo	21,35	34,58	44,07	100,00
7	Kab. Wonosobo	20,09	36,19	43,72	100,00
8	Kab. Magelang	20,50	35,54	43,96	100,00
9	Kab. Boyolali	18,06	32,08	49,86	100,00
10	Kab. Klaten	20,59	35,27	44,14	100,00
11	Kab. Sukoharjo	20,71	34,69	44,60	100,00
12	Kab. Wonogiri	21,39	34,62	43,99	100,00
13	Kab. Karanganyar	21,05	35,20	43,75	100,00
14	Kab. Sragen	19,22	35,54	45,24	100,00
15	Kab. Grobogan	21,38	34,47	44,15	100,00
16	Kab. Blora	18,86	29,15	51,99	100,00
17	Kab. Rembang	21,66	37,05	41,29	100,00
18	Kab. Pati	23,21	36,34	40,45	100,00
19	Kab. Kudus	21,11	34,30	44,59	100,00
20	Kab. Jepara	21,56	33,03	45,41	100,00
21	Kab. Demak	21,96	34,50	43,54	100,00
22	Kab. Semarang	20,81	38,27	40,92	100,00
23	Kab. Temanggung	21,17	34,22	44,61	100,00
24	Kab. Kendal	21,70	36,59	41,71	100,00
25	Kab. Batang	22,29	37,27	40,44	100,00
26	Kab. Pekalongan	24,10	37,99	37,91	100,00
27	Kab. Pemasang	25,60	37,80	36,60	100,00
28	Kab. Tegal	21,41	37,55	41,04	100,00
29	Kab. Brebes	22,80	36,36	40,84	100,00
71	Kota Magelang	19,24	39,24	41,52	100,00
72	Kota Surakarta	16,16	44,69	39,15	100,00
73	Kota Salatiga	16,94	38,68	44,38	100,00
74	Kota Semarang	16,08	46,68	37,24	100,00
75	Kota Pekalongan	21,73	35,66	42,61	100,00
76	Kota Tegal	19,51	38,54	41,95	100,00
33	Jawa Tengah ¹⁾	18,38	34,55	47,07	100,00

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

¹⁾ Susenas Maret, Badan Pusat Statistik

Tabel 8.13 Rumah Tangga Hasil Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS), 2011 (ruta)

No	Kabupaten/Kota	Sangat Miskin	Miskin	Hampir Miskin	Rentan Miskin Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
1	Kab. Cilacap	29 279	33 516	65 054	98 762	226 611
2	Kab. Banyumas	27 194	42 750	67 717	101 341	239 002
3	Kab. Purbalingga	20 688	30 913	33 328	41 487	126 416
4	Kab. Banjarnegara	13 706	19 363	31 293	46 345	110 707
5	Kab. Kebumen	26 915	35 763	49 514	68 153	180 345
6	Kab. Purworejo	14 713	17 349	16 958	40 745	89 765
7	Kab. Wonosobo	16 300	24 951	30 797	41 490	113 538
8	Kab. Magelang	12 071	17 246	42 576	70 698	142 591
9	Kab. Boyolali	9 676	14 582	34 339	56 768	115 365
10	Kab. Klaten	19 771	32 359	51 896	78 449	182 475
11	Kab. Sukoharjo	7 493	8 368	30 077	52 159	98 097
12	Kab. Wonogiri	10 263	12 886	28 307	45 118	96 574
13	Kab. Karanganyar	7 132	10 764	26 061	43 333	87 290
14	Kab. Sragen	14 621	15 839	30 122	44 984	105 566
15	Kab. Grobogan	28 860	35 129	58 471	85 178	207 638
16	Kab. Blora	14 005	16 517	34 369	53 524	118 415
17	Kab. Rembang	17 203	23 681	29 180	38 287	108 351
18	Kab. Pati	19 379	22 858	55 253	89 418	186 908
19	Kab. Kudus	6 053	6 537	18 277	37 512	68 379
20	Kab. Jepara	17 656	18 181	29 583	73 686	139 106
21	Kab. Demak	32 045	41 852	31 600	69 778	175 275
22	Kab. Semarang	7 440	7 682	26 419	45 184	86 725
23	Kab. Temanggung	7 247	11 286	25 194	41 315	85 042
24	Kab. Kendal	10 857	16 348	34 171	55 004	116 380
25	Kab. Batang	10 354	14 963	30 495	48 547	104 359
26	Kab. Pekalongan	15 902	21 373	19 463	51 572	108 310
27	Kab. Pemalang	31 095	35 276	34 356	73 827	174 554
28	Kab. Tegal	14 232	17 884	52 353	88 697	173 166
29	Kab. Brebes	49 927	54 258	76 922	101 782	282 889
71	Kota Magelang	687	913	2 770	4 744	9 114
72	Kota Surakarta	4 096	4 487	13 536	22 753	44 872
73	Kota Salatiga	649	706	3 568	6 447	11 370
74	Kota Semarang	2 430	3 438	26 850	50 736	83 454
75	Kota Pekalongan	597	1 965	7 625	14 035	24 222
76	Kota Tegal	650	2 199	6 608	11 878	21 335
33	Jawa Tengah	521 186	674 182	1 155 102	1 893 736	4 244 206

Sumber : PPLS 2011

Keterangan : Data direlease tanggal 20 Januari 2012

Tabel 8.14 Rumah Tangga, Keluarga dan Penduduk Hasil Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS), 2011

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Keluarga	Jumlah Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	226 611	245 543	838 606
2	Kab. Banyumas	239 002	269 285	889 264
3	Kab. Purbalingga	126 416	150 285	518 303
4	Kab. Banjarnegara	110 707	121 793	417 954
5	Kab. Kebumen	180 345	194 585	690 275
6	Kab. Purworejo	89 765	92 948	302 033
7	Kab. Wonosobo	113 538	123 757	409 368
8	Kab. Magelang	142 591	151 799	523 027
9	Kab. Boyolali	115 365	123 423	400 311
10	Kab. Klaten	182 475	190 296	617 267
11	Kab. Sukoharjo	98 097	105 025	340 254
12	Kab. Wonogiri	96 574	106 263	334 390
13	Kab. Karanganyar	87 290	95 731	327 966
14	Kab. Sragen	105 566	111 326	349 027
15	Kab. Grobogan	207 638	215 500	663 018
16	Kab. Blora	118 415	122 548	386 685
17	Kab. Rembang	108 351	115 668	378 311
18	Kab. Pati	186 908	198 401	616 297
19	Kab. Kudus	68 379	73 897	263 695
20	Kab. Jepara	139 106	150 975	500 104
21	Kab. Demak	175 275	181 377	626 902
22	Kab. Semarang	86 725	96 810	308 292
23	Kab. Temanggung	85 042	94 922	320 230
24	Kab. Kendal	116 380	123 671	397 540
25	Kab. Batang	104 359	116 799	409 404
26	Kab. Pekalongan	108 310	129 096	503 954
27	Kab. Pemalang	174 554	198 363	742 915
28	Kab. Tegal	173 166	193 342	744 679
29	Kab. Brebes	282 889	327 091	1 181 529
71	Kota Magelang	9 114	9 890	33 694
72	Kota Surakarta	44 872	47 318	170 444
73	Kota Salatiga	11 370	12 586	42 696
74	Kota Semarang	83 454	88 782	315 595
75	Kota Pekalongan	24 222	25 711	104 313
76	Kota Tegal	21 335	23 304	90 094
33	Jawa Tengah	4 244 206	4 628 110	15 758 436

Sumber : PPLS 2011

Keterangan : Data direlease tanggal 20 Januari 2012

Tabel 8.15 Rumah Tangga Sasaran (RTS) Penerima Program Raskin, 2012 - 2014 (ruta)

No	Kabupaten/Kota	2012		2013	2014
		RTS PPLS08	RTS PPLS11	RTS PPLS11	RTS PPLS11
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	150 707	168 907	140 943	140 943
2	Kab. Banyumas	141 171	148 907	124 422	124 422
3	Kab. Purbalingga	68 312	96 497	80 377	80 377
4	Kab. Banjarnegara	85 415	81 878	69 591	69 591
5	Kab. Kebumen	122 200	128 793	107 486	107 486
6	Kab. Purworejo	66 810	59 848	49 977	49 977
7	Kab. Wonosobo	81 839	83 907	69 940	69 940
8	Kab. Magelang	102 528	107 808	90 150	90 150
9	Kab. Boyolali	75 014	76 957	64 166	64 166
10	Kab. Klaten	113 784	130 007	108 527	108 527
11	Kab. Sukoharjo	61 899	61 423	51 168	51 168
12	Kab. Wonogiri	73 439	70 569	70 569	70 569
13	Kab. Karanganyar	60 349	61 971	51 638	51 638
14	Kab. Sragen	64 678	83 366	69 420	69 420
15	Kab. Grobogan	159 496	143 042	119 256	119 256
16	Kab. Blora	86 362	86 986	72 463	72 463
17	Kab. Rembang	70 374	81 270	69 014	69 014
18	Kab. Pati	123 944	128 565	107 317	107 317
19	Kab. Kudus	35 502	43 626	36 332	36 332
20	Kab. Jepara	85 156	102 738	85 595	85 595
21	Kab. Demak	112 584	118 763	98 889	98 889
22	Kab. Semarang	66 800	55 724	46 450	46 450
23	Kab. Temanggung	59 330	62 140	51 816	51 816
24	Kab. Kendal	75 137	70 891	59 133	59 133
25	Kab. Batang	77 261	70 907	59 046	59 046
26	Kab. Pekalongan	86 057	71 179	59 387	59 387
27	Kab. Pemalang	132 721	110 102	110 102	110 102
28	Kab. Tegal	102 297	108 822	90 668	90 668
29	Kab. Brebes	217 690	199 632	166 567	166 567
71	Kota Magelang	6 961	5 415	4 501	4 501
72	Kota Surakarta	21 954	34 929	29 043	29 043
73	Kota Salatiga	7 653	7 748	6 440	6 440
74	Kota Semarang	55 221	50 937	42 477	42 477
75	Kota Pekalongan	22 639	9 939	8 261	8 261
76	Kota Tegal	15 077	13 271	11 026	11 026
33	Jawa Tengah	2 888 361	2 937 464	2 482 157	2 482 157

Sumber : PPLS 2011

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>
ix

perumahan

<https://jateng.bps.go.id>

IX. PERUMAHAN

Tabel 9.1 Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal menurut Kabupaten/Kota, 2014

No	Kabupaten/Kota	Luas Lantai (m ²)					Jml
		< 21	21 - 35	36 - 44	45 - 53	54 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	1,06	4,71	6,46	9,43	78,34	100,00
2	Kab. Banyumas	1,77	2,96	6,61	7,14	81,52	100,00
3	Kab. Purbalingga	0,94	2,16	4,09	6,41	86,40	100,00
4	Kab. Banjarnegara	0,07	3,13	3,78	7,84	85,19	100,00
5	Kab. Kebumen	0,44	1,34	3,49	5,99	88,74	100,00
6	Kab. Purworejo	0,37	3,42	4,18	6,21	85,83	100,00
7	Kab. Wonosobo	1,43	5,13	7,40	14,19	71,86	100,00
8	Kab. Magelang	0,94	2,55	4,19	5,32	87,01	100,00
9	Kab. Boyolali	0,28	2,09	1,30	3,27	93,07	100,00
10	Kab. Klaten	1,06	3,38	4,71	4,54	86,31	100,00
11	Kab. Sukoharjo	4,86	2,76	2,24	4,66	85,49	100,00
12	Kab. Wonogiri	0,49	0,56	1,55	0,99	96,41	100,00
13	Kab. Karanganyar	1,04	1,66	2,39	2,34	92,57	100,00
14	Kab. Sragen	0,43	1,52	0,45	2,39	95,21	100,00
15	Kab. Grobogan	0,36	2,60	1,66	2,36	93,02	100,00
16	Kab. Blora	0,40	1,45	2,04	3,27	92,84	100,00
17	Kab. Rembang	0,17	4,07	4,80	6,64	84,32	100,00
18	Kab. Pati	0,70	6,43	4,52	9,26	79,09	100,00
19	Kab. Kudus	0,69	4,27	6,16	7,50	81,38	100,00
20	Kab. Jepara	1,18	7,18	4,11	6,37	81,17	100,00
21	Kab. Demak	0,68	4,39	5,82	9,56	79,56	100,00
22	Kab. Semarang	4,14	2,23	3,21	3,07	87,34	100,00
23	Kab. Temanggung	0,45	1,49	3,27	7,02	87,76	100,00
24	Kab. Kendal	0,74	3,76	4,35	7,00	84,15	100,00
25	Kab. Batang	0,19	3,25	3,16	9,45	83,96	100,00
26	Kab. Pekalongan	0,69	4,41	5,92	10,36	78,62	100,00
27	Kab. Pemalang	1,89	4,02	8,41	13,89	71,79	100,00
28	Kab. Tegal	1,58	2,31	4,08	6,28	85,75	100,00
29	Kab. Brebes	0,86	4,01	5,95	11,05	78,14	100,00
71	Kota Magelang	6,43	11,01	10,34	10,55	61,66	100,00
72	Kota Surakarta	22,74	10,63	7,02	7,34	52,26	100,00
73	Kota Salatiga	13,91	7,54	5,12	4,15	69,29	100,00
74	Kota Semarang	13,81	10,08	4,86	6,85	64,41	100,00
75	Kota Pekalongan	2,13	5,66	6,40	10,43	75,38	100,00
76	Kota Tegal	4,48	8,26	9,20	9,58	68,48	100,00
33	Jawa Tengah	2,20	3,86	4,44	6,83	82,68	100,00

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.2 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas Bangunan Tempat Tinggal, 2014

No	Kabupaten/Kota	Jenis Lantai Terluas				
		Marmor/ keramik/ granit	Tegel/ teraso	Semen	Kayu	Tanah dan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	49,52	12,17	23,69	0,00	14,62
2	Kab. Banyumas	47,06	17,59	24,23	0,20	10,93
3	Kab. Purbalingga	46,64	11,45	25,45	0,12	16,34
4	Kab. Banjarnegara	42,96	7,84	35,69	0,38	13,13
5	Kab. Kebumen	38,19	12,83	36,69	0,08	12,21
6	Kab. Purworejo	36,40	16,04	29,45	0,20	17,91
7	Kab. Wonosobo	34,69	2,83	48,95	0,73	12,81
8	Kab. Magelang	29,48	6,94	44,09	0,11	19,38
9	Kab. Boyolali	25,15	7,62	46,96	1,69	18,58
10	Kab. Klaten	33,43	7,27	51,71	0,00	7,59
11	Kab. Sukoharjo	47,96	12,57	33,27	0,11	6,09
12	Kab. Wonogiri	32,70	28,34	27,85	0,00	11,11
13	Kab. Karanganyar	45,10	10,01	38,84	0,00	6,06
14	Kab. Sragen	29,83	9,99	34,78	0,39	25,01
15	Kab. Grobogan	11,49	6,94	16,99	8,10	56,48
16	Kab. Blora	16,10	8,81	9,64	4,34	61,11
17	Kab. Rembang	33,81	14,54	9,45	0,81	41,39
18	Kab. Pati	46,15	11,69	19,37	0,00	22,79
19	Kab. Kudus	62,34	17,78	12,76	0,00	7,12
20	Kab. Jepara	48,67	10,95	19,70	0,39	20,29
21	Kab. Demak	31,39	7,03	33,31	10,06	18,21
22	Kab. Semarang	39,51	10,25	31,02	1,17	18,05
23	Kab. Temanggung	37,76	10,06	40,33	0,00	11,85
24	Kab. Kendal	39,78	16,44	17,92	0,19	25,67
25	Kab. Batang	51,87	8,89	14,85	0,42	23,97
26	Kab. Pekalongan	63,14	8,36	17,43	0,19	10,87
27	Kab. Pemalang	52,48	9,42	20,99	0,00	17,10
28	Kab. Tegal	53,71	10,20	25,52	0,00	10,57
29	Kab. Brebes	49,98	9,54	24,54	0,15	15,79
71	Kota Magelang	47,06	13,85	36,57	0,00	2,52
72	Kota Surakarta	55,87	17,06	26,24	0,19	0,64
73	Kota Salatiga	59,85	11,17	24,87	0,18	3,93
74	Kota Semarang	66,58	11,33	17,54	0,33	4,21
75	Kota Pekalongan	68,65	15,29	11,98	0,00	4,07
76	Kota Tegal	69,00	13,88	14,92	0,00	2,20
33	Jawa Tengah	42,71	11,32	27,34	1,02	17,60

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.3 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas Bangunan Tempat Tinggal, 2014

No	Kabupaten/Kota	Jenis Dinding Terluas				Jumlah
		Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	73,81	9,33	16,29	0,56	100,00
2	Kab. Banyumas	70,14	16,80	12,35	0,71	100,00
3	Kab. Purbalingga	75,49	9,01	14,17	1,33	100,00
4	Kab. Banjarnegara	75,01	20,99	3,79	0,21	100,00
5	Kab. Kebumen	80,11	8,71	7,20	3,98	100,00
6	Kab. Purworejo	80,13	7,51	10,83	1,53	100,00
7	Kab. Wonosobo	71,44	26,93	0,88	0,75	100,00
8	Kab. Magelang	78,47	11,21	10,32	0,00	100,00
9	Kab. Boyolali	69,70	24,01	6,21	0,08	100,00
10	Kab. Klaten	95,39	1,58	2,83	0,20	100,00
11	Kab. Sukoharjo	93,16	2,28	2,65	1,92	100,00
12	Kab. Wonogiri	79,12	16,22	3,47	1,20	100,00
13	Kab. Karanganyar	97,73	1,40	0,64	0,23	100,00
14	Kab. Sragen	61,47	29,99	7,68	0,86	100,00
15	Kab. Grobogan	17,43	79,20	3,27	0,09	100,00
16	Kab. Blora	15,74	80,47	2,17	1,62	100,00
17	Kab. Rembang	49,59	38,43	11,98	0,00	100,00
18	Kab. Pati	72,32	18,41	8,87	0,40	100,00
19	Kab. Kudus	96,03	2,22	1,55	0,20	100,00
20	Kab. Jepara	85,88	11,19	2,17	0,76	100,00
21	Kab. Demak	52,72	44,63	2,51	0,13	100,00
22	Kab. Semarang	73,46	25,41	1,13	0,00	100,00
23	Kab. Temanggung	78,67	17,57	1,04	2,72	100,00
24	Kab. Kendal	52,68	45,81	1,17	0,34	100,00
25	Kab. Batang	69,19	28,14	2,53	0,13	100,00
26	Kab. Pekalongan	89,55	5,55	4,89	0,00	100,00
27	Kab. Pemalang	82,26	10,51	6,56	0,68	100,00
28	Kab. Tegal	90,79	4,29	4,75	0,18	100,00
29	Kab. Brebes	88,10	3,98	6,89	1,03	100,00
71	Kota Magelang	91,58	6,79	0,82	0,81	100,00
72	Kota Surakarta	92,65	5,46	1,48	0,42	100,00
73	Kota Salatiga	89,39	10,12	0,32	0,18	100,00
74	Kota Semarang	91,73	7,92	0,18	0,17	100,00
75	Kota Pekalongan	94,45	3,68	1,87	0,00	100,00
76	Kota Tegal	98,66	0,91	0,43	0,00	100,00
33	Jawa Tengah	74,65	19,16	5,50	0,69	100,00

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.4 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas Bangunan Tempat Tinggal, 2014

No	Kabupaten/Kota	Jenis Atap Terluas					Ijuk/ rumbia/ Lainnya
		Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	1,55	80,82	0,00	4,64	12,91	0,07
2	Kab. Banyumas	0,22	69,33	0,27	22,21	7,97	0,00
3	Kab. Purbalingga	1,62	43,91	0,22	46,84	6,98	0,42
4	Kab. Banjarnegara	1,44	84,40	0,13	11,32	2,71	0,00
5	Kab. Kebumen	1,34	95,45	0,00	1,22	1,99	0,00
6	Kab. Purworejo	2,04	96,73	0,00	0,53	0,70	0,00
7	Kab. Wonosobo	2,17	54,41	0,00	37,81	5,49	0,12
8	Kab. Magelang	1,09	96,96	0,08	0,00	1,87	0,00
9	Kab. Boyolali	0,88	99,12	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Kab. Klaten	1,76	97,83	0,00	0,08	0,33	0,00
11	Kab. Sukoharjo	1,86	96,35	0,00	0,19	1,60	0,00
12	Kab. Wonogiri	3,31	96,30	0,00	0,09	0,30	0,00
13	Kab. Karanganyar	2,22	90,43	0,00	5,91	1,44	0,00
14	Kab. Sragen	2,29	97,50	0,00	0,00	0,22	0,00
15	Kab. Grobogan	0,43	98,87	0,08	0,00	0,62	0,00
16	Kab. Blora	0,51	98,92	0,00	0,00	0,57	0,00
17	Kab. Rembang	1,49	97,80	0,09	0,55	0,06	0,00
18	Kab. Pati	1,73	98,13	0,00	0,05	0,09	0,00
19	Kab. Kudus	0,95	98,85	0,00	0,00	0,20	0,00
20	Kab. Jepara	2,29	96,68	0,12	0,00	0,45	0,46
21	Kab. Demak	1,24	93,58	0,07	0,16	4,95	0,00
22	Kab. Semarang	1,76	95,14	0,00	0,13	2,97	0,00
23	Kab. Temanggung	3,02	91,85	0,12	3,61	1,40	0,00
24	Kab. Kendal	0,85	97,22	0,10	0,61	1,21	0,00
25	Kab. Batang	1,98	84,22	0,52	11,77	1,40	0,12
26	Kab. Pekalongan	2,05	91,01	0,00	4,33	2,05	0,56
27	Kab. Pemalang	1,07	70,13	0,12	23,98	3,81	0,88
28	Kab. Tegal	1,42	87,58	0,13	7,34	3,43	0,10
29	Kab. Brebes	2,03	94,32	0,00	2,23	1,42	0,00
71	Kota Magelang	2,38	92,12	0,43	2,54	2,53	0,00
72	Kota Surakarta	5,04	91,73	0,00	1,59	1,32	0,32
73	Kota Salatiga	4,17	91,16	0,00	0,80	3,87	0,00
74	Kota Semarang	2,62	79,59	0,29	1,29	16,05	0,15
75	Kota Pekalongan	1,70	98,16	0,00	0,14	0,00	0,00
76	Kota Tegal	2,54	96,32	0,00	0,00	1,14	0,00
33	Jawa Tengah	1,68	89,15	0,08	5,65	3,35	0,09

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.5 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2014

No	Kabupaten/Kota	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	12,54	9,46	12,95	58,33	6,60	0,13
2	Kab. Banyumas	9,61	8,71	10,82	46,01	24,54	0,31
3	Kab. Purbalingga	4,23	13,24	5,50	46,98	29,27	0,77
4	Kab. Banjarnegara	1,59	2,23	14,92	27,41	53,85	0,00
5	Kab. Kebumen	7,49	5,46	6,38	63,67	13,99	3,00
6	Kab. Purworejo	5,14	4,89	14,33	47,60	27,59	0,45
7	Kab. Wonosobo	0,95	30,20	2,46	6,13	59,41	0,85
8	Kab. Magelang	2,27	15,42	7,68	29,08	45,55	0,00
9	Kab. Boyolali	4,16	13,72	7,80	53,42	17,71	3,18
10	Kab. Klaten	8,98	8,76	17,57	60,54	2,29	1,87
11	Kab. Sukoharjo	20,49	7,78	34,15	33,95	3,63	0,00
12	Kab. Wonogiri	2,86	13,31	12,56	27,05	40,48	3,74
13	Kab. Karanganyar	11,93	16,22	15,37	27,94	28,54	0,00
14	Kab. Sragen	17,68	24,31	25,82	26,49	5,28	0,42
15	Kab. Grobogan	38,31	7,20	11,05	37,77	4,99	0,68
16	Kab. Blora	25,67	3,40	25,74	39,20	5,31	0,69
17	Kab. Rembang	33,35	4,21	20,85	18,23	23,36	0,00
18	Kab. Pati	36,26	10,49	26,95	17,51	8,00	0,79
19	Kab. Kudus	25,62	12,28	18,87	36,66	6,58	0,00
20	Kab. Jepara	13,17	9,85	14,47	58,32	4,19	0,00
21	Kab. Demak	41,16	12,45	37,03	5,98	0,10	3,27
22	Kab. Semarang	11,25	8,56	18,83	27,88	33,41	0,07
23	Kab. Temanggung	1,12	25,32	13,88	19,27	40,42	0,00
24	Kab. Kendal	18,31	31,89	18,97	17,33	12,89	0,61
25	Kab. Batang	1,72	15,12	9,70	46,64	26,46	0,36
26	Kab. Pekalongan	6,94	5,57	27,72	48,19	9,84	1,73
27	Kab. Pemalang	5,30	14,52	30,98	27,61	15,73	5,86
28	Kab. Tegal	10,83	20,73	19,36	40,85	8,16	0,08
29	Kab. Brebes	16,16	21,87	16,50	31,92	13,37	0,18
71	Kota Magelang	9,81	64,70	12,79	10,69	1,45	0,56
72	Kota Surakarta	41,83	22,72	24,11	10,80	0,00	0,54
73	Kota Salatiga	22,53	51,87	6,48	16,65	2,30	0,17
74	Kota Semarang	52,84	23,13	17,05	4,09	2,56	0,33
75	Kota Pekalongan	12,62	40,33	9,22	37,72	0,00	0,10
76	Kota Tegal	3,96	92,59	2,53	0,92	0,00	0,00
33	Jawa Tengah	16,55	14,84	16,92	34,04	16,68	0,96

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan :

- | | |
|----------------------------------|-------------|
| 1. Air Kemasan/Air Isi Ulang | 4. Sumur |
| 2. Leding Meterang/Leding Eceran | 5. Mata Air |
| 3. Sumur Bor/Pompa | 6. Lainnya |

Tabel 9.6 **Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Minum Layak menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2014 ¹⁾**

No	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	64,40	66,57	68,09	75,21
2	Kab. Banyumas	58,53	58,68	64,03	59,78
3	Kab. Purbalingga	60,14	65,81	59,31	60,58
4	Kab. Banjarnegara	66,39	72,97	66,54	64,28
5	Kab. Kebumen	53,26	48,60	53,42	56,76
6	Kab. Purworejo	67,12	67,00	65,39	71,61
7	Kab. Wonosobo	80,46	74,42	84,61	83,52
8	Kab. Magelang	63,17	65,31	65,10	72,90
9	Kab. Boyolali	65,52	61,60	66,05	68,76
10	Kab. Klaten	64,62	66,92	69,31	75,81
11	Kab. Sukoharjo	70,29	72,47	76,08	75,23
12	Kab. Wonogiri	57,78	62,04	65,98	68,65
13	Kab. Karanganyar	75,63	73,69	72,13	69,39
14	Kab. Sragen	80,60	76,12	79,61	85,89
15	Kab. Grobogan	46,37	54,74	56,77	60,06
16	Kab. Blora	78,14	74,95	77,55	77,61
17	Kab. Rembang	75,61	77,67	81,24	82,16
18	Kab. Pati	75,35	77,53	78,67	72,38
19	Kab. Kudus	73,56	84,53	72,59	77,61
20	Kab. Jepara	65,84	64,35	73,42	75,72
21	Kab. Demak	79,07	65,64	75,22	71,54
22	Kab. Semarang	78,85	83,31	79,01	85,57
23	Kab. Temanggung	66,82	69,73	70,66	69,52
24	Kab. Kendal	76,59	74,02	78,26	76,53
25	Kab. Batang	59,38	52,82	63,01	56,73
26	Kab. Pekalongan	54,57	56,05	59,95	56,66
27	Kab. Pemalang	49,63	45,68	50,97	55,58
28	Kab. Tegal	59,28	59,36	56,44	59,55
29	Kab. Brebes	60,54	55,87	59,55	63,49
71	Kota Magelang	91,70	94,13	92,83	87,85
72	Kota Surakarta	82,36	80,82	83,88	83,71
73	Kota Salatiga	87,69	90,22	87,70	90,31
74	Kota Semarang	89,18	88,92	92,70	91,14
75	Kota Pekalongan	66,02	70,14	73,91	73,31
76	Kota Tegal	97,90	97,29	97,46	98,84
33	Jawa Tengah	72,12	71,64	77,25	71,11

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan: 1) Dengan rumus baru

Tabel 9.7 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sanitasi Layak menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2014

No	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	59,46	64,21	65,16	67,84
2	Kab. Banyumas	55,12	52,48	62,10	61,88
3	Kab. Purbalingga	56,48	58,19	59,51	58,74
4	Kab. Banjarnegara	23,95	23,12	25,01	31,07
5	Kab. Kebumen	65,28	66,78	69,00	67,87
6	Kab. Purworejo	61,16	65,71	69,12	68,78
7	Kab. Wonosobo	11,79	4,55	26,21	15,57
8	Kab. Magelang	60,33	67,09	48,37	62,24
9	Kab. Boyolali	64,25	48,29	61,65	66,24
10	Kab. Klaten	68,11	77,51	81,84	81,86
11	Kab. Sukoharjo	86,58	90,35	90,56	91,26
12	Kab. Wonogiri	60,37	59,43	64,60	71,06
13	Kab. Karanganyar	87,35	85,21	84,33	87,68
14	Kab. Sragen	62,08	62,60	72,26	79,38
15	Kab. Grobogan	53,05	63,60	66,40	69,70
16	Kab. Blora	42,94	44,30	53,34	60,23
17	Kab. Rembang	52,74	58,81	70,93	69,95
18	Kab. Pati	67,24	73,62	77,52	82,64
19	Kab. Kudus	87,81	88,62	88,46	86,20
20	Kab. Jepara	48,58	50,88	52,68	48,12
21	Kab. Demak	56,62	67,41	73,36	76,93
22	Kab. Semarang	69,48	69,61	71,04	74,46
23	Kab. Temanggung	37,64	42,31	43,58	42,80
24	Kab. Kendal	57,29	65,39	61,09	65,13
25	Kab. Batang	45,52	47,58	41,93	53,74
26	Kab. Pekalongan	49,66	53,01	58,06	49,50
27	Kab. Pemalang	44,71	53,65	58,17	64,11
28	Kab. Tegal	48,89	53,64	55,29	54,89
29	Kab. Brebes	50,51	56,32	57,17	62,07
71	Kota Magelang	84,13	79,08	84,97	76,90
72	Kota Surakarta	81,54	85,38	82,53	84,19
73	Kota Salatiga	89,40	94,39	94,51	92,61
74	Kota Semarang	91,52	85,20	92,91	91,93
75	Kota Pekalongan	87,12	82,52	86,44	89,91
76	Kota Tegal	85,41	72,75	83,77	84,73
33	Jawa Tengah	59,42	61,81	65,13	67,43

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.8 Persentase Rumah Tangga Kumuh menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2014 ¹⁾

No	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	10,45	10,21	10,25	8,37
2	Kab. Banyumas	6,73	8,83	6,73	5,63
3	Kab. Purbalingga	7,00	9,54	8,50	8,93
4	Kab. Banjarnegara	3,86	3,85	2,29	2,80
5	Kab. Kebumen	8,79	7,92	7,26	5,06
6	Kab. Purworejo	10,50	8,62	5,80	6,46
7	Kab. Wonosobo	4,15	3,45	2,99	4,56
8	Kab. Magelang	9,77	5,90	9,67	7,15
9	Kab. Boyolali	6,66	6,19	4,27	2,95
10	Kab. Klaten	4,71	1,69	2,17	1,97
11	Kab. Sukoharjo	3,97	5,44	2,13	2,03
12	Kab. Wonogiri	3,39	3,52	3,20	2,63
13	Kab. Karanganyar	1,50	0,42	0,68	0,76
14	Kab. Sragen	10,63	8,77	6,78	5,16
15	Kab. Grobogan	4,12	6,06	2,82	2,55
16	Kab. Blora	4,44	4,30	2,64	3,40
17	Kab. Rembang	14,09	14,11	7,65	7,88
18	Kab. Pati	8,14	9,72	6,34	7,63
19	Kab. Kudus	4,90	2,03	2,13	1,49
20	Kab. Jepara	4,97	5,32	3,25	3,88
21	Kab. Demak	5,04	4,83	3,19	2,80
22	Kab. Semarang	3,24	3,94	1,19	1,52
23	Kab. Temanggung	2,05	2,09	2,86	2,34
24	Kab. Kendal	4,34	2,82	1,48	1,99
25	Kab. Batang	4,71	4,99	4,72	3,15
26	Kab. Pekalongan	9,95	6,89	4,64	6,44
27	Kab. Pemalang	9,17	10,99	7,39	7,33
28	Kab. Tegal	4,00	5,22	5,53	5,36
29	Kab. Brebes	9,19	6,49	6,44	7,11
71	Kota Magelang	3,72	6,27	5,00	4,62
72	Kota Surakarta	8,51	13,20	10,14	10,23
73	Kota Salatiga	2,30	2,07	0,40	0,98
74	Kota Semarang	7,03	8,40	2,17	2,60
75	Kota Pekalongan	3,14	2,55	1,06	3,15
76	Kota Tegal	2,73	5,24	3,46	2,22
33	Jawa Tengah	6,48	6,35	4,83	4,60

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan: 1) Dengan rumus baru

X

sosial lainnya

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

X. SOSIAL LAINNYA

Tabel 10.1 Pentahapan Keluarga Sejahtera menurut Kabupaten/Kota, 2014

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Keluarga Pra Sejahtera	
			Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	519 850	130 794	25,16
2	Kab. Banyumas	484 416	109 299	22,56
3	Kab. Purbalingga	287 939	71 844	24,95
4	Kab. Banjarnegara	286 266	70 726	24,71
5	Kab. Kebumen	357 854	92 777	25,93
6	Kab. Purworejo	222 238	53 630	24,13
7	Kab. Wonosobo	245 916	54 274	22,07
8	Kab. Magelang	353 720	92 743	26,22
9	Kab. Boyolali	296 675	98 895	33,33
10	Kab. Klaten	364 056	65 271	17,93
11	Kab. Sukoharjo	242 714	47 453	19,55
12	Kab. Wonogiri	328 187	49 781	15,17
13	Kab. Karanganyar	253 155	29 256	11,56
14	Kab. Sragen	262 073	65 618	25,04
15	Kab. Grobogan	453 269	272 242	60,06
16	Kab. Blora	288 146	121 764	42,26
17	Kab. Rembang	183 978	75 268	40,91
18	Kab. Pati	420 626	137 055	32,58
19	Kab. Kudus	229 168	23 231	10,14
20	Kab. Jepara	279 235	69 154	24,77
21	Kab. Demak	355 791	127 691	35,89
22	Kab. Semarang	297 193	76 407	25,71
23	Kab. Temanggung	224 509	53 866	23,99
24	Kab. Kendal	290 467	100 536	34,61
25	Kab. Batang	230 134	77 247	33,57
26	Kab. Pekalongan	259 047	52 352	20,21
27	Kab. Pemasang	400 915	121 145	30,22
28	Kab. Tegal	432 575	79 146	18,30
29	Kab. Brebes	554 163	152 265	27,48
71	Kota Magelang	33 571	4 860	14,48
72	Kota Surakarta	122 925	10 259	8,35
73	Kota Salatiga	62 398	6 926	11,10
74	Kota Semarang	415 526	41 788	10,06
75	Kota Pekalongan	77 061	11 712	15,20
76	Kota Tegal	69 713	11 795	16,92
33	Jawa Tengah	10 185 469	2 659 070	26,11

Sumber : BKKBN Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.1 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Keluarga Sejahtera I		Keluarga Sejahtera II	
		Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kab. Cilacap	134 269	25,83	141 388	27,20
2	Kab. Banyumas	95 772	19,77	140 870	29,08
3	Kab. Purbalingga	58 112	20,18	77 140	26,79
4	Kab. Banjarnegara	68 977	24,10	79 534	27,78
5	Kab. Kebumen	74 842	20,91	91 568	25,59
6	Kab. Purworejo	44 073	19,83	50 941	22,92
7	Kab. Wonosobo	51 244	20,84	52 170	21,21
8	Kab. Magelang	63 378	17,92	72 274	20,43
9	Kab. Boyolali	48 399	16,31	69 317	23,36
10	Kab. Klaten	75 559	20,75	124 583	34,22
11	Kab. Sukoharjo	52 798	21,75	66 471	27,39
12	Kab. Wonogiri	60 509	18,44	90 414	27,55
13	Kab. Karanganyar	24 719	9,76	57 844	22,85
14	Kab. Sragen	89 457	34,13	42 215	16,11
15	Kab. Grobogan	57 381	12,66	61 462	13,56
16	Kab. Blora	73 741	25,59	53 407	18,53
17	Kab. Rembang	29 166	15,85	15 495	8,42
18	Kab. Pati	83 179	19,78	96 329	22,90
19	Kab. Kudus	40 904	17,85	77 096	33,64
20	Kab. Jepara	92 323	33,06	27 097	9,70
21	Kab. Demak	82 897	23,30	82 696	23,24
22	Kab. Semarang	67 873	22,84	49 488	16,65
23	Kab. Temanggung	28 814	12,83	31 568	14,06
24	Kab. Kendal	41 980	14,45	46 862	16,13
25	Kab. Batang	53 051	23,05	61 744	26,83
26	Kab. Pekalongan	60 523	23,36	62 052	23,95
27	Kab. Pemalang	90 032	22,46	91 817	22,90
28	Kab. Tegal	92 563	21,40	140 370	32,45
29	Kab. Brebes	126 567	22,84	154 563	27,89
71	Kota Magelang	6 769	20,16	4 921	14,66
72	Kota Surakarta	22 108	17,98	29 086	23,66
73	Kota Salatiga	8 741	14,01	13 166	21,10
74	Kota Semarang	74 932	18,03	93 008	22,38
75	Kota Pekalongan	14 971	19,43	19 839	25,74
76	Kota Tegal	17 666	25,34	14 724	21,12
33	Jawa Tengah	2 108 289	20,70	2 383 519	23,40

Tabel 10.1 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Keluarga Sejahtera III		Keluarga Sejahtera III Plus	
		Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Kab. Cilacap	93 327	17,95	20 072	3,86
2	Kab. Banyumas	108 319	22,36	30 156	6,23
3	Kab. Purbalingga	77 048	26,76	3 795	1,32
4	Kab. Banjarnegara	56 858	19,86	10 171	3,55
5	Kab. Kebumen	93 801	26,21	4 866	1,36
6	Kab. Purworejo	66 190	29,78	7 404	3,33
7	Kab. Wonosobo	75 258	30,60	12 970	5,27
8	Kab. Magelang	104 423	29,52	20 902	5,91
9	Kab. Boyolali	69 313	23,36	10 751	3,62
10	Kab. Klaten	85 912	23,60	12 731	3,50
11	Kab. Sukoharjo	58 676	24,17	17 316	7,13
12	Kab. Wonogiri	123 570	37,65	3 913	1,19
13	Kab. Karanganyar	129 294	51,07	12 042	4,76
14	Kab. Sragen	59 574	22,73	5 209	1,99
15	Kab. Grobogan	55 696	12,29	6 488	1,43
16	Kab. Blora	31 572	10,96	7 662	2,66
17	Kab. Rembang	59 561	32,37	4 488	2,44
18	Kab. Pati	89 872	21,37	14 191	3,37
19	Kab. Kudus	68 689	29,97	19 248	8,40
20	Kab. Jepara	62 564	22,41	28 097	10,06
21	Kab. Demak	49 917	14,03	12 590	3,54
22	Kab. Semarang	92 926	31,27	10 499	3,53
23	Kab. Temanggung	102 280	45,56	7 981	3,55
24	Kab. Kendal	89 903	30,95	11 186	3,85
25	Kab. Batang	34 987	15,20	3 105	1,35
26	Kab. Pekalongan	71 242	27,50	12 878	4,97
27	Kab. Pemalang	74 700	18,63	23 221	5,79
28	Kab. Tegal	113 836	26,32	6 660	1,54
29	Kab. Brebes	99 412	17,94	21 356	3,85
71	Kota Magelang	13 688	40,77	3 333	9,93
72	Kota Surakarta	40 926	33,29	20 546	16,71
73	Kota Salatiga	27 157	43,52	6 408	10,27
74	Kota Semarang	161 172	38,79	44 626	10,74
75	Kota Pekalongan	21 651	28,10	8 888	11,53
76	Kota Tegal	21 409	30,71	4 119	5,91
33	Jawa Tengah	2 584 723	25,38	449 868	4,42

Tabel 10.2 Banyaknya Panti Asuhan menurut Kabupaten/Kota, 2014

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Panti Asuhan			Jumlah Anak Asuh		
		Pemerintah	Swasta	Jumlah	Pemerintah	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	2	10	12	150	1 440	1 590
2	Kab. Banyumas	1	22	23	50	1 475	1 525
3	Kab. Purbalingga	0	10	10	0	444	444
4	Kab. Banjarnegara	1	14	15	65	1 478	1 543
5	Kab. Kebumen	1	17	18	50	1 064	1 114
6	Kab. Purworejo	4	7	11	312	309	621
7	Kab. Wonosobo	1	16	17	70	674	744
8	Kab. Magelang	0	29	29	0	1 625	1 625
9	Kab. Boyolali	1	15	16	60	575	635
10	Kab. Klaten	1	21	22	75	1 448	1 523
11	Kab. Sukoharjo	1	19	20	90	1 879	1 969
12	Kab. Wonogiri	1	6	7	50	164	214
13	Kab. Karanganyar	1	9	10	75	447	522
14	Kab. Sragen	1	12	13	200	798	998
15	Kab. Grobogan	1	34	35	50	1 541	1 591
16	Kab. Blora	1	24	25	50	1 266	1 316
17	Kab. Rembang	3	14	17	250	1 257	1 507
18	Kab. Pati	0	25	25	0	1 299	1 299
19	Kab. Kudus	2	15	17	135	1 099	1 234
20	Kab. Jepara	2	51	53	120	2 517	2 637
21	Kab. Demak	2	42	44	140	1 955	2 095
22	Kab. Semarang	2	32	34	200	1 921	2 121
23	Kab. Temanggung	1	9	10	100	2 230	2 330
24	Kab. Kendal	4	18	22	400	765	1 165
25	Kab. Batang	0	10	10	0	518	518
26	Kab. Pekalongan	0	22	22	0	1 272	1 272
27	Kab. Pemalang	4	12	16	315	506	821
28	Kab. Tegal	1	19	20	55	820	875
29	Kab. Brebes	1	21	22	90	1 829	1 919
71	Kota Magelang	1	7	8	140	783	923
72	Kota Surakarta	2	22	24	165	5 322	5 487
73	Kota Salatiga	3	18	21	180	757	937
74	Kota Semarang	4	86	90	435	5 347	5 782
75	Kota Pekalongan	0	19	19	0	2 323	2 323
76	Kota Tegal	1	8	9	62	406	468
33	Jawa Tengah	51	715	766	4 134	49 553	53 687

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.3 Banyaknya Panti Wreda menurut Kabupaten/Kota, 2014

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Panti Wreda			Jumlah Penghuni		
		Peme- rintah	Swas- ta	Jum- lah	Peme- rintah	Swas- ta	Jum- lah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	1	0	1	90	40	130
2	Kab. Banyumas	0	1	1	0	45	45
3	Kab. Purbalingga	0	1	1	0	28	28
4	Kab. Banjarnegara	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Kebumen	0	1	1	0	30	30
6	Kab. Purworejo	1	0	1	65	0	65
7	Kab. Wonosobo	0	1	1	0	40	40
8	Kab. Magelang	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Boyolali	0	1	1	0	55	55
10	Kab. Klaten	0	1	1	0	45	45
11	Kab. Sukoharjo	0	2	2	0	46	46
12	Kab. Wonogiri	0	2	2	0	465	465
13	Kab. Karanganyar	0	0	0	0	0	0
14	Kab. Sragen	0	1	1	0	64	64
15	Kab. Grobogan	0	1	1	0	40	40
16	Kab. Blora	0	0	0	0	0	0
17	Kab. Rembang	1	0	1	80	0	80
18	Kab. Pati	0	2	2	0	150	150
19	Kab. Kudus	0	0	0	0	0	0
20	Kab. Jepara	0	2	2	0	54	54
21	Kab. Demak	1	0	1	26	0	26
22	Kab. Semarang	1	0	1	100	0	100
23	Kab. Temanggung	0	0	0	0	0	0
24	Kab. Kendal	0	0	0	0	0	0
25	Kab. Batang	0	0	0	0	0	0
26	Kab. Pekalongan	0	1	1	0	88	88
27	Kab. Pemalang	1	0	1	75	0	75
28	Kab. Tegal	0	0	0	0	0	0
29	Kab. Brebes	1	0	1	90	0	90
71	Kota Magelang	0	1	1	0	30	30
72	Kota Surakarta	1	2	3	50	276	326
73	Kota Salatiga	0	0	0	0	0	0
74	Kota Semarang	1	6	7	115	10 795	10 910
75	Kota Pekalongan	0	1	1	0	72	72
76	Kota Tegal	0	1	1	0	40	40
33	Jawa Tengah	9	28	37	691	12 403	13 094

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.4 Banyaknya Panti Karya menurut Kabupaten/Kota, 2014

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Panti Karya			Jumlah Penghuni		
		Peme- rintah	Swas- ta	Jum- lah	Peme- rintah	Swas- ta	Jum- lah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	1	1	2	60	30	90
2	Kab. Banyumas	0	3	3	0	514	514
3	Kab. Purbalingga	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Banjarnegara	1	0	1	65	0	65
5	Kab. Kebumen	1	2	3	50	95	145
6	Kab. Purworejo	0	2	2	0	14	14
7	Kab. Wonosobo	0	1	1	0	85	85
8	Kab. Magelang	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Boyolali	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Klaten	1	2	3	50	662	712
11	Kab. Sukoharjo	0	1	1	0	44	44
12	Kab. Wonogiri	0	0	0	0	0	0
13	Kab. Karanganyar	0	1	1	0	225	225
14	Kab. Sragen	0	1	1	0	85	85
15	Kab. Grobogan	0	8	8	0	278	278
16	Kab. Blora	1	0	1	50	0	50
17	Kab. Rembang	0	0	0	0	0	0
18	Kab. Pati	0	2	2	0	82	82
19	Kab. Kudus	1	2	3	60	191	251
20	Kab. Jepara	1	0	1	40	0	40
21	Kab. Demak	0	1	1	0	76	76
22	Kab. Semarang	0	1	1	0	32	32
23	Kab. Temanggung	0	1	1	0	52	52
24	Kab. Kendal	1	1	2	50	63	113
25	Kab. Batang	0	0	0	0	0	0
26	Kab. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
27	Kab. Pemalang	1	1	2	90	40	130
28	Kab. Tegal	0	0	0	0	0	0
29	Kab. Brebes	0	2	2	0	69	69
71	Kota Magelang	0	1	1	0	45	45
72	Kota Surakarta	0	2	2	0	200	200
73	Kota Salatiga	0	0	0	0	0	0
74	Kota Semarang	1	8	9	100	851	951
75	Kota Pekalongan	0	0	0	0	0	0
76	Kota Tegal	0	0	0	0	0	0
33	Jawa Tengah	10	44	54	615	3 733	4 348

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.5 Banyaknya Panti Khusus menurut Kabupaten/Kota, 2014

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Panti Khusus			Jumlah Penghuni		
		Peme- rintah	Swas- ta	Jum- lah	Peme- rintah	Swas- ta	Jum- lah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	0	2	2	0	45	45
2	Kab. Banyumas	0	2	2	0	124	124
3	Kab. Purbalingga	0	4	4	0	161	161
4	Kab. Banjarnegara	1	0	1	65	0	65
5	Kab. Kebumen	1	5	6	50	206	256
6	Kab. Purworejo	0	3	3	0	125	125
7	Kab. Wonosobo	0	3	3	0	326	326
8	Kab. Magelang	0	3	3	0	87	87
9	Kab. Boyolali	0	6	6	0	235	235
10	Kab. Klaten	1	9	10	50	451	501
11	Kab. Sukoharjo	0	5	5	0	360	360
12	Kab. Wonogiri	0	5	5	0	143	143
13	Kab. Karanganyar	0	4	4	0	427	427
14	Kab. Sragen	0	4	4	0	162	162
15	Kab. Grobogan	0	5	5	0	182	182
16	Kab. Blora	1	3	4	50	129	179
17	Kab. Rembang	0	1	1	0	42	42
18	Kab. Pati	0	3	3	0	90	90
19	Kab. Kudus	1	4	5	60	182	242
20	Kab. Jepara	1	0	1	40	0	40
21	Kab. Demak	0	3	3	0	135	135
22	Kab. Semarang	0	5	5	0	176	176
23	Kab. Temanggung	0	0	0	0	0	0
24	Kab. Kendal	1	1	2	50	36	86
25	Kab. Batang	0	1	1	0	49	49
26	Kab. Pekalongan	0	1	1	0	30	30
27	Kab. Pemalang	1	1	2	50	30	80
28	Kab. Tegal	0	0	0	0	0	0
29	Kab. Brebes	0	0	0	0	0	0
71	Kota Magelang	0	6	6	0	233	233
72	Kota Surakarta	0	17	17	0	1 074	1 074
73	Kota Salatiga	0	5	5	0	303	303
74	Kota Semarang	1	11	12	100	849	949
75	Kota Pekalongan	0	1	1	0	50	50
76	Kota Tegal	0	1	1	0	10	10
33	Jawa Tengah	9	124	133	515	6 452	6 967

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.6 Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Kabupaten/Kota, 2013 (jiwa)

No	Kabupaten/Kota	Anak Balita Terlantar (ABT)	Anak Terlantar (AT)	Anak yang Bermasalah dengan Hukum (ABH)	Anak Jalanan (AJ)	Anak dengan Kedisabilitas (ADK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	1 933	2 857	26	177	4 084
2	Kab. Banyumas	226	733	29	60	1 224
3	Kab. Purbalingga	1 734	7 629	83	142	2 455
4	Kab. Banjarnegara	1 512	4 025	32	49	1 216
5	Kab. Kebumen	659	1 073	53	269	3 170
6	Kab. Purworejo	203	444	93	24	934
7	Kab. Wonosobo	580	18 515	9	48	1 381
8	Kab. Magelang	182	1 263	52	36	2 295
9	Kab. Boyolali	334	1 592	0	45	2 330
10	Kab. Klaten	787	1 568	62	86	1 599
11	Kab. Sukoharjo	192	883	39	43	702
12	Kab. Wonogiri	1 776	6 680	18	31	2 032
13	Kab. Karanganyar	251	377	10	45	1 063
14	Kab. Sragen	48	1 321	0	4	788
15	Kab. Grobogan	35	80	10	98	473
16	Kab. Blora	541	3 303	192	258	1 764
17	Kab. Rembang	131	382	18	13	258
18	Kab. Pati	648	2 204	42	72	2 830
19	Kab. Kudus	80	353	15	54	475
20	Kab. Jepara	329	1 452	55	4	630
21	Kab. Demak	846	4 727	28	740	1 516
22	Kab. Semarang	1 186	3 648	446	93	1 773
23	Kab. Temanggung	1 025	2 920	19	75	1 644
24	Kab. Kendal	441	1 130	6	71	1 363
25	Kab. Batang	446	819	19	90	845
26	Kab. Pekalongan	201	678	22	16	1 217
27	Kab. Pemalang	11 184	7 018	171	239	2 629
28	Kab. Tegal	149	543	58	48	1 778
29	Kab. Brebes	13	818	156	109	637
71	Kota Magelang	68	187	3	35	120
72	Kota Surakarta	22	115	24	34	390
73	Kota Salatiga	101	23	429	216	1 192
74	Kota Semarang	38	91	5	13	168
75	Kota Pekalongan	92	257	2	102	145
76	Kota Tegal	252	301	17	214	462
33	Jawa Tengah	28 245	80 009	2 243	3 653	47 582

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Belum divalidasi

Tabel 10.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Anak dengan Disabilitas Fisik	Anak Cacat Tubuh	Anak Cacat Mata (Netra)	Anak Cacat Tuna Wicara	Anak Disabilitas Mental
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kab. Cilacap	1 841	987	255	599	1 856
2	Kab. Banyumas	770	453	63	254	320
3	Kab. Purbalingga	1 585	862	359	364	662
4	Kab. Banjarnegara	799	451	86	262	320
5	Kab. Kebumen	2 151	939	509	703	790
6	Kab. Purworejo	489	266	66	157	326
7	Kab. Wonosobo	965	566	148	251	303
8	Kab. Magelang	1 566	139	240	1 187	126
9	Kab. Boyolali	1 203	485	315	403	841
10	Kab. Klaten	996	669	134	193	424
11	Kab. Sukoharjo	378	241	31	106	221
12	Kab. Wonogiri	1 119	590	178	351	766
13	Kab. Karanganyar	637	321	62	254	275
14	Kab. Sragen	496	294	70	132	183
15	Kab. Grobogan	323	230	43	50	88
16	Kab. Blora	1 097	626	125	346	530
17	Kab. Rembang	141	72	15	54	98
18	Kab. Pati	1 849	1 038	345	466	703
19	Kab. Kudus	301	199	50	52	130
20	Kab. Jepara	323	180	45	98	245
21	Kab. Demak	913	500	155	258	435
22	Kab. Semarang	1 229	724	185	320	391
23	Kab. Temanggung	1 071	541	191	339	430
24	Kab. Kendal	787	479	105	203	382
25	Kab. Batang	548	367	85	96	190
26	Kab. Pekalongan	737	427	88	222	353
27	Kab. Pemalang	1 686	969	263	454	727
28	Kab. Tegal	1 030	532	186	312	553
29	Kab. Brebes	409	379	18	12	171
71	Kota Magelang	54	26	13	15	51
72	Kota Surakarta	213	120	30	63	135
73	Kota Salatiga	573	314	70	189	332
74	Kota Semarang	102	72	8	22	41
75	Kota Pekalongan	87	57	21	9	45
76	Kota Tegal	271	132	82	57	160
33	Jawa Tengah	28 739	15 247	4 639	8 853	13 603

Tabel 10.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Anak Cacat Mental Retardasi	Anak Cacat Mental Eks Psikotik	Anak Cacat Fisik dan Mental	Anak Korban Tindak Kekerasan	Anak dengan Perlindungan Khusus
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Kab. Cilacap	638	1 218	387	15	0
2	Kab. Banyumas	258	62	134	8	18
3	Kab. Purbalingga	466	196	208	70	8
4	Kab. Banjarnegara	255	65	97	14	0
5	Kab. Kebumen	480	310	229	0	0
6	Kab. Purworejo	86	240	119	0	0
7	Kab. Wonosobo	254	49	113	4	0
8	Kab. Magelang	107	19	603	47	0
9	Kab. Boyolali	494	347	286	0	0
10	Kab. Klaten	304	120	179	10	16
11	Kab. Sukoharjo	174	47	103	0	0
12	Kab. Wonogiri	470	296	147	18	0
13	Kab. Karanganyar	215	60	151	0	0
14	Kab. Sragen	135	48	109	0	0
15	Kab. Grobogan	72	16	62	3	0
16	Kab. Blora	333	197	137	20	45
17	Kab. Rembang	85	13	19	4	0
18	Kab. Pati	368	335	278	24	0
19	Kab. Kudus	98	32	44	1	1
20	Kab. Jepara	176	69	62	1	430
21	Kab. Demak	184	251	168	17	0
22	Kab. Semarang	326	65	153	291	0
23	Kab. Temanggung	388	42	143	39	0
24	Kab. Kendal	292	90	194	46	0
25	Kab. Batang	140	50	107	3	13
26	Kab. Pekalongan	266	87	127	4	0
27	Kab. Pemalang	553	174	216	114	0
28	Kab. Tegal	357	196	195	3	0
29	Kab. Brebes	138	33	57	0	0
71	Kota Magelang	25	26	15	0	1
72	Kota Surakarta	116	19	42	4	13
73	Kota Salatiga	197	135	287	7	0
74	Kota Semarang	25	16	25	0	43
75	Kota Pekalongan	37	8	13	1	1
76	Kota Tegal	59	101	31	55	0
33	Jawa Tengah	8 571	5 032	5 240	823	589

Tabel 10.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Lanjut Usia Terlantar (LUT)	Penyan- dang Disabilitas	Penyan- dang Disabilitas Fisik	Penyan- dang Disabilitas Tubuh	Penyan- dang Disabilitas Mata
(1)	(2)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1	Kab. Cilacap	7 092	8 596	5 809	2 477	1 712
2	Kab. Banyumas	2 495	4 956	3 285	1 535	948
3	Kab. Purbalingga	4 334	5 269	3 922	1 904	1 075
4	Kab. Banjarnegara	4 738	4 541	3 145	1 310	1 045
5	Kab. Kebumen	2 178	2 941	2 151	939	509
6	Kab. Purworejo	3 129	4 185	2 560	1 258	697
7	Kab. Wonosobo	4 549	7 983	6 873	5 298	715
8	Kab. Magelang	3 731	4 283	2 632	1 713	686
9	Kab. Boyolali	2 401	4 361	3 093	1 706	742
10	Kab. Klaten	7 241	4 783	3 179	1 950	715
11	Kab. Sukoharjo	1 499	2 945	2 801	1 294	538
12	Kab. Wonogiri	9 679	11 065	7 889	5 133	1 464
13	Kab. Karanganyar	1 378	3 555	2 435	1 413	494
14	Kab. Sragen	4 367	3 960	2 662	1 548	550
15	Kab. Grobogan	122	1 981	1 515	995	283
16	Kab. Blora	4 213	3 811	2 545	1 376	600
17	Kab. Rembang	1 667	814	554	252	153
18	Kab. Pati	5 902	6 506	4 709	2 346	1 337
19	Kab. Kudus	884	1 728	1 082	732	195
20	Kab. Jepara	3 694	2 287	1 482	793	385
21	Kab. Demak	5 963	2 278	1 424	872	243
22	Kab. Semarang	5 989	4 708	3 453	2 070	727
23	Kab. Temanggung	6 898	5 788	3 871	1 953	935
24	Kab. Kendal	3 601	3 523	2 496	1 504	517
25	Kab. Batang	3 062	2 270	1 613	941	323
26	Kab. Pekalongan	2 683	5 122	3 418	1 555	1 110
27	Kab. Pemasang	15 671	5 801	3 948	1 800	1 228
28	Kab. Tegal	3 496	2 825	1 030	532	186
29	Kab. Brebes	519	1 042	472	370	80
71	Kota Magelang	632	416	249	157	55
72	Kota Surakarta	318	1 384	876	442	229
73	Kota Salatiga	491	2 054	1 239	550	353
74	Kota Semarang	291	523	300	152	61
75	Kota Pekalongan	541	456	284	124	92
76	Kota Tegal	513	1 136	668	319	201
33	Jawa Tengah	125 961	129 876	89 664	49 313	21 183

Tabel 10.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Penyan- dang Disabilitas Rungu Wicara	Penyan- dang Disabilitas Mental	Penyan- dang Disabilitas Mental Retardasi	Penyan- dang Disabilitas Mental Eks Psikotik	Penyan- dang Disabilitas Ganda
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
1	Kab. Cilacap	1 620	2 227	1 009	1 218	560
2	Kab. Banyumas	802	1 530	756	774	141
3	Kab. Purbalingga	943	1 347	621	726	0
4	Kab. Banjarnegara	790	1 197	539	658	199
5	Kab. Kebumen	703	790	480	310	0
6	Kab. Purworejo	605	1 414	378	1 036	211
7	Kab. Wonosobo	860	890	531	359	220
8	Kab. Magelang	233	1 558	1 047	511	93
9	Kab. Boyolali	645	975	649	326	293
10	Kab. Klaten	514	1 400	718	682	204
11	Kab. Sukoharjo	969	77	35	42	67
12	Kab. Wonogiri	1 292	2 781	1 465	1 316	395
13	Kab. Karanganyar	528	948	540	408	172
14	Kab. Sragen	564	1 086	757	329	212
15	Kab. Grobogan	237	346	200	146	120
16	Kab. Blora	569	1 112	576	536	154
17	Kab. Rembang	149	229	45	184	31
18	Kab. Pati	1 026	1 495	666	829	302
19	Kab. Kudus	155	550	448	102	96
20	Kab. Jepara	304	716	279	437	89
21	Kab. Demak	309	529	254	275	325
22	Kab. Semarang	656	1 027	605	422	228
23	Kab. Temanggung	983	1 678	724	954	239
24	Kab. Kendal	475	844	442	402	183
25	Kab. Batang	349	555	282	273	102
26	Kab. Pekalongan	753	1 592	605	987	112
27	Kab. Pemalang	920	1 671	485	1 186	182
28	Kab. Tegal	312	1 518	686	832	277
29	Kab. Brebes	22	373	175	198	197
71	Kota Magelang	37	153	61	92	14
72	Kota Surakarta	205	420	172	248	88
73	Kota Salatiga	336	680	393	287	135
74	Kota Semarang	87	178	101	77	45
75	Kota Pekalongan	68	172	88	84	0
76	Kota Tegal	148	416	84	332	52
33	Jawa Tengah	19 168	34 474	16 896	17 578	5 738

Tabel 10.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Tuna Susila	Gelandangan	Pengemis	Pemu-lung	Kelompok Minoritas
(1)	(2)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
1	Kab. Cilacap	86	39	142	0	22
2	Kab. Banyumas	25	15	108	319	3
3	Kab. Purbalingga	98	71	90	286	0
4	Kab. Banjarnegara	0	3	96	0	0
5	Kab. Kebumen	0	106	197	0	28
6	Kab. Purworejo	58	33	31	0	0
7	Kab. Wonosobo	78	9	38	0	8
8	Kab. Magelang	14	7	126	193	0
9	Kab. Boyolali	8	2	23	0	0
10	Kab. Klaten	28	21	92	435	1
11	Kab. Sukoharjo	48	92	73	83	0
12	Kab. Wonogiri	7	9	12	0	0
13	Kab. Karanganyar	16	8	19	196	0
14	Kab. Sragen	47	3	1	0	0
15	Kab. Grobogan	61	8	70	63	0
16	Kab. Blora	450	49	167	320	7
17	Kab. Rembang	0	7	5	0	0
18	Kab. Pati	228	39	151	0	2
19	Kab. Kudus	11	39	124	68	5
20	Kab. Jepara	112	14	50	102	9
21	Kab. Demak	26	84	202	0	2
22	Kab. Semarang	445	3	33	0	4
23	Kab. Temanggung	22	7	95	0	0
24	Kab. Kendal	232	113	24	62	0
25	Kab. Batang	92	36	74	203	16
26	Kab. Pekalongan	25	19	92	20	0
27	Kab. Pemalang	135	114	0	261	0
28	Kab. Tegal	242	66	408	233	0
29	Kab. Brebes	42	32	262	0	0
71	Kota Magelang	9	6	30	115	2
72	Kota Surakarta	3	14	93	8	0
73	Kota Salatiga	789	65	162	0	0
74	Kota Semarang	2	2	3	65	0
75	Kota Pekalongan	6	17	90	44	0
76	Kota Tegal	64	120	69	0	0
33	Jawa Tengah	3 509	1 272	3 252	3 076	109

Tabel 10.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Bekas Warga Binaan LP	Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)	Korban Pengguna NAPZA	Korban Trafficking
(1)	(2)	(33)	(34)	(35)	(36)
1	Kab. Cilacap	594	464	62	0
2	Kab. Banyumas	349	4	23	6
3	Kab. Purbalingga	574	16	151	14
4	Kab. Banjarnegara	551	0	13	0
5	Kab. Kebumen	558	0	123	3
6	Kab. Purworejo	605	1	13	0
7	Kab. Wonosobo	419	48	63	0
8	Kab. Magelang	294	5	45	0
9	Kab. Boyolali	12	136	0	0
10	Kab. Klaten	357	20	65	2
11	Kab. Sukoharjo	84	0	0	0
12	Kab. Wonogiri	25	1	52	0
13	Kab. Karanganyar	166	5	23	0
14	Kab. Sragen	51	0	4	0
15	Kab. Grobogan	90	2	3	0
16	Kab. Blora	387	90	195	3
17	Kab. Rembang	99	0	0	0
18	Kab. Pati	293	3	17	0
19	Kab. Kudus	256	2	42	1
20	Kab. Jepara	270	0	17	6
21	Kab. Demak	397	37	28	0
22	Kab. Semarang	293	39	111	0
23	Kab. Temanggung	391	49	35	0
24	Kab. Kendal	304	341	32	0
25	Kab. Batang	280	2	4	4
26	Kab. Pekalongan	324	2	35	0
27	Kab. Pemasang	503	0	120	0
28	Kab. Tegal	434	5	56	0
29	Kab. Brebes	118	35	22	0
71	Kota Magelang	87	3	32	2
72	Kota Surakarta	203	22	223	0
73	Kota Salatiga	146	0	84	0
74	Kota Semarang	44	0	11	0
75	Kota Pekalongan	77	0	20	0
76	Kota Tegal	92	2	31	0
33	Jawa Tengah	9 727	1 334	1 755	41

Tabel 10.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Korban Tindak Kekerasan	Pekerja Migran Bermasalah Sosial	Korban Bencana Alam	Korban Bencana Sosial
(1)	(2)	(37)	(38)	(39)	(40)
1	Kab. Cilacap	101	19	6 414	35
2	Kab. Banyumas	6	17	533	378
3	Kab. Purbalingga	145	113	1 816	148
4	Kab. Banjarnegara	31	14	855	31
5	Kab. Kebumen	0	0	0	0
6	Kab. Purworejo	0	0	5 453	3
7	Kab. Wonosobo	37	121	1 204	21
8	Kab. Magelang	42	76	1 367	27
9	Kab. Boyolali	0	0	1 073	0
10	Kab. Klaten	35	8	327	0
11	Kab. Sukoharjo	0	0	1 282	0
12	Kab. Wonogiri	97	0	2 048	76
13	Kab. Karanganyar	21	108	81	0
14	Kab. Sragen	45	28	54	0
15	Kab. Grobogan	4	0	230	0
16	Kab. Blora	4	301	85	0
17	Kab. Rembang	35	0	7	0
18	Kab. Pati	60	23	0	0
19	Kab. Kudus	16	1	154	0
20	Kab. Jepara	0	5	34	37
21	Kab. Demak	65	45	14 462	0
22	Kab. Semarang	735	78	328	30
23	Kab. Temanggung	13	67	141	34
24	Kab. Kendal	6	164	268	2 500
25	Kab. Batang	10	26	25	1
26	Kab. Pekalongan	8	3	84	0
27	Kab. Pemalang	0	347	1 152	450
28	Kab. Tegal	47	0	64	17
29	Kab. Brebes	51	1	126	1 181
71	Kota Magelang	2	0	16	0
72	Kota Surakarta	2	2	29	12
73	Kota Salatiga	0	0	4 225	3 147
74	Kota Semarang	19	3	3	10
75	Kota Pekalongan	5	0	1 517	0
76	Kota Tegal	118	2	16 446	0
33	Jawa Tengah	1 760	1 572	61 903	8 138

Tabel 10.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	PRSE	Tertanggung Fakir Miskin	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	Komunitas Adat Terpencil
(1)	(2)	(41)	(42)	(43)	(44)
1	Kab. Cilacap	6 339	371 848	762	2 391
2	Kab. Banyumas	2 729	121 723	104	0
3	Kab. Purbalingga	3 704	180 345	0	0
4	Kab. Banjarnegara	4 975	90 955	116	6
5	Kab. Kebumen	3 704	161 875	12 867	0
6	Kab. Purworejo	1 405	125 329	258	8
7	Kab. Wonosobo	3 357	160 546	121	0
8	Kab. Magelang	369	275 352	519	0
9	Kab. Boyolali	1 840	131 434	133	0
10	Kab. Klaten	4 966	60 878	63	7
11	Kab. Sukoharjo	2 406	169 605	0	0
12	Kab. Wonogiri	14 374	280 516	117	57
13	Kab. Karanganyar	1 763	68 504	69	132
14	Kab. Sragen	6 077	161 428	0	120
15	Kab. Grobogan	464	119 256	4	0
16	Kab. Blora	3 774	131 355	480	0
17	Kab. Rembang	1 358	11 762	2	2
18	Kab. Pati	7 346	151 800	330	77
19	Kab. Kudus	655	28 163	99	32
20	Kab. Jepara	1 596	24 919	1 270	61
21	Kab. Demak	5 271	88 124	1 138	1 648
22	Kab. Semarang	5 876	159 720	795	218
23	Kab. Temanggung	5 641	128 225	530	0
24	Kab. Kendal	8 019	298 940	140	152
25	Kab. Batang	2 711	295 219	37	0
26	Kab. Pekalongan	4 668	107 876	678	0
27	Kab. Pemalang	7 887	144 639	3 666	0
28	Kab. Tegal	4 408	137 869	243	0
29	Kab. Brebes	7 569	40 115	80	791
71	Kota Magelang	775	3 989	0	0
72	Kota Surakarta	113	16 319	36	0
73	Kota Salatiga	0	49 000	83	0
74	Kota Semarang	432	9 266	17	0
75	Kota Pekalongan	615	5 650	39	0
76	Kota Tegal	525	28 366	1 163	0
33	Jawa Tengah	127 711	4 340 910	25 959	5 702

Tabel 10.7 Tingkat Kepuasan Hidup Terhadap 10 Aspek Kehidupan, 2014

No	Aspek Kehidupan	2014
(1)	(2)	(3)
1	Pekerjaan	65,07
2	Pendapatan rumah tangga	62,16
3	Kondisi rumah dan aset	63,74
4	Pendidikan	57,69
5	Kesehatan	69,83
6	Keharmonisan keluarga	77,65
7	Hubungan sosial	74,38
8	Ketersediaan waktu luang	70,88
9	Keadaan lingkungan	75,01
10	Kondisi keamanan	77,40
Indeks Kebahagiaan		67,81

Sumber: SPTK 2014, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.8 Indeks Kebahagiaan menurut Karakteristik Demografi dan Ekonomi, 2014

No	Karakteristik Demografi dan Ekonomi	2014
(1)	(2)	(3)
1	Klasifikasi Wilayah	
	Perkotaan	68,36
	Perdesaan	67,36
2	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	67,63
	Perempuan	67,96
3	Status Perkawinan	
	Belum Menikah	68,48
	Menikah	68,17
	Cerai Hidup	63,38
	Cerai Mati	66,30
4	Kelompok Umur	
	17 – 24 Tahun	68,94
	25 – 40 Tahun	67,84
	41 – 64 Tahun	67,94
	65 Tahun Ke Atas	67,07
5	Kedudukan Dalam Rumah Tangga	
	Kepala Rumah Tangga	67,29
	Pasangan Kepala Rumah Tangga	68,63
6	Banyaknya Anggota Rumah Tangga	
	1 Orang	66,15
	2 Orang	67,46
	3 Orang	68,43
	4 Orang	67,99
	5 Orang	67,88
	6 Orang	67,60
	7 Orang Atau Lebih	67,32
7	Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan	
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	64,25
	Tidak Tamat SD/MI/SDLB/Paket A	66,10
	SD/MI/SDLB/Paket A	67,62
	SMP/MTs/SMPLB/Paket B	67,85
	SMA/SMK/MA/SMALB/Paket C	69,65
	Diploma I/II/III	72,45
	Diploma IV/S1	75,96
	S2 Atau S3	78,36

Sumber: SPTK 2014, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.8 Lanjutan

No	Karakteristik Demografi dan Ekonomi	2014
(1)	(2)	(3)
8	Pendapatan Rumah Tangga	
	Hingga Rp 1.800.000	65,35
	Rp 1.800.001 - Rp 3.000.000	68,71
	Rp 3.000.001 - Rp 4.800.000	71,58
	Rp 4.800.001 - Rp 7.200.000	73,75
	Lebih Dari Rp. 7.200.000	77,26
Jawa Tengah		67,81

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

Xi

pol itik

<https://jateng.bps.go.id>

XI. POLITIK**Tabel 11.1 Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) menurut Aspek, Variabel dan Indikator, 2013 - 2014**

No	Aspek/Variabel/Indikator	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Kebebasan Sipil	79,18	87,87
I.	Kebebasan Berkumpul dan Berserikat	35,00	91,25
1	Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh aparat pemerintah yang menghambat kebebasan berkumpul dan berserikat	40,00	90,00
2	Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh masyarakat yang menghambat kebebasan berkumpul dan berserikat	0,00	100,00
II.	Kebebasan Berpendapat	61,09	76,12
3	Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh aparat pemerintah yang menghambat kebebasan berpendapat	73,33	73,33
4	Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh masyarakat yang menghambat kebebasan berpendapat	0,00	90,00
III.	Kebebasan Berkeyakinan	81,31	87,06
5	Aturan tertulis yang membatasi kebebasan atau mengharuskan masyarakat dalam menjalankan agamanya	91,30	91,30
6	Tindakan atau pernyataan pejabat pemerintah yang membatasi kebebasan atau mengharuskan masyarakat untuk menjalankan ajaran agamanya	100,00	87,50
7	Tindakan atau penggunaan kekerasan dari satu kelompok masyarakat terhadap kelompok masyarakat lain terkait dengan ajaran agama	30,00	70,00
IV.	Kebebasan dari Diskriminasi	96,53	93,23
8	Aturan tertulis yang diskriminatif dalam hal gender, etnis atau terhadap kelompok rentan lainnya	100,00	100,00

Sumber : Survei Indeks Demokrasi Indonesia, Badan Pusat Statistik

Tabel 11.1 Lanjutan

No	Aspek/Variabel/Indikator	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
9	Tindakan atau pernyataan pejabat pemerintah yang diskriminatif dalam hal gender, etnis atau kelompok rentan lainnya	87,50	87,50
10	Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh masyarakat karena alasan gender, etnis atau terhadap kelompok rentan lainnya	100,00	90,00
B. Hak-hak Politik		46,29	67,08
V. Hak Memilih dan Dipilih		42,59	84,16
11	Kejadian di mana hak memilih dan dipilih masyarakat terhambat	34,62	92,95
12	Kejadian yang menunjukkan ketiadaan/kekurangan fasilitas sehingga kelompok penyandang cacat tidak dapat menggunakan hak pilih	50,00	60,00
13	Kualitas Daftar Pemilih Tetap (DPT)	30,00	89,65
14	Persentase penduduk yang menggunakan hak pilih dibandingkan dengan yang memiliki hak untuk memilih dalam pemilu (<i>voters turnout</i>)	71,26	73,24
15	Persentase perempuan terpilih terhadap total anggota DPRD provinsi	70,00	76,67
VI. Partisipasi Politik dalam Pengambilan Keputusan dan Pengawasan		50,00	50,00
16	Persentase demonstrasi/mogok yang bersifat kekerasan terhadap total demonstrasi/mogok	0,00	0,00
17	Pengaduan masyarakat mengenai penyelenggaraan pemerintah	100,00	100,00

Tabel 11.1 Lanjutan

No	Aspek/Variabel/Indikator	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
C.	Lembaga-lembaga Demokrasi	60,89	80,77
VII.	Pemilu yang Bebas dan Adil	94,94	86,71
18	Kejadian yang menunjukkan keberpihakan KPUD dalam penyelenggaraan pemilu	100,00	100,00
19	Kejadian atau pelaporan tentang kecurangan dalam penghitungan suara	89,87	73,42
VIII.	Peran DPRD	43,32	43,22
20	Besaran alokasi anggaran pendidikan	9,94	9,62
	Besaran alokasi anggaran kesehatan	100,00	100,00
21	Persentase jumlah Peraturan Daerah yang berasal dari hak inisiatif DPRD terhadap jumlah total perda yang dihasilkan	41,18	41,18
22	Rekomendasi DPRD kepada eksekutif	3,57	3,57
IX.	Peran Partai Politik	100,00	99,96
23	Kegiatan kaderisasi yang dilakukan Partai Politik peserta pemilu	100,00	100,00
24	Persentase perempuan dalam kepengurusan Partai Politik tingkat provinsi	100,00	99,64
X.	Peran Birokrasi Pemerintah Daerah	80,30	98,48
25	Laporan dan berita penggunaan fasilitas pemerintah untuk kepentingan calon/Partai Politik tertentu dalam pemilu legislatif	90,90	100,00
26	Laporan dan berita keterlibatan PNS dalam kegiatan politik Partai Politik pada pemilu legislatif	69,70	96,97
XI.	Peran Peradilan yang Independen	0,00	75,00
27	Keputusan hakim yang kontroversial	0,00	50,00
28	Penghentian penyidikan yang kontroversial oleh jaksa atau polisi	0,00	100,00
Indeks Demokrasi Indonesia (IDI)		60,84	77,44

Tabel 11.2 Produk DPRD, 2005 - 2014

Tahun	Raperda Disetujui DPRD				Perda Ditetapkan Gubernur		Keputusan		
	Inisiatif		Eksekutif		(7)	(8)	DPRD	Pim. DPRD	
	(3)	(4)	(5)	(6)				(9)	(10)
2005	-	-	-	-	9		9		23
2006	-	-	-	-	10		15		28
2007	-	-	-	-	9		27		22
2008	-	-	-	-	14		31		21
2009	-	-	-	-	12		50		11
2010	-	-	-	-	11		22		7
2011	4		9		11		13		4
2012	7		6		13		42		11
2013	8		9		17		51		8
2014	7		10		17		25		4

S Sumber : Sekretariat Dewan DPRD Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.2 Lanjutan

Tahun	Laporan Hasil Rapat									
	Komisi					Bad. Ang	Bad. Mus	Pan. Sus	BK	Baleg
	A	B	C	D	E					
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)		
2005	43	46	63	70	41	2	11	2	-	-
2006	40	88	102	58	80	12	11	2	-	-
2007	55	78	80	81	59	12	9	4	-	-
2008	35	94	81	65	41	12	7	5	-	-
2009	7	64	54	47	35	6	3	2	-	-
2010	43	85	37	49	46	6	7	3	-	-
2011	67	61	91	106	91	3	6	2	-	-
2012	64	137	105	90	97	14	13	10	12	5
2013	65	88	79	102	97	15	13	12	11	10
2014	64	51	45	36	63	8	10	4	3	8

Tabel 11.3 Jumlah Penduduk yang Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilu Legislatif 2014, Pemilu Presiden 2014 dan Pilkada Gubernur 2013

No	Kabupaten/Kota	Menggunakan Hak Pilih		
		Pemilu Legislatif 2014	Pemilu Presiden 2014	Pilkada Gubernur 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	964 687	975 156	788 006
2	Kab. Banyumas	940 902	968 266	780 386
3	Kab. Purbalingga	529 551	510 579	427 555
4	Kab. Banjarnegara	548 685	526 415	428 138
5	Kab. Kebumen	700 684	687 672	605 199
6	Kab. Purworejo	436 246	434 024	327 028
7	Kab. Wonosobo	493 562	476 602	406 261
8	Kab. Magelang	783 541	767 911	684 139
9	Kab. Boyolali	638 399	609 377	497 289
10	Kab. Klaten	763 094	759 528	584 078
11	Kab. Sukoharjo	510 238	523 004	421 676
12	Kab. Wonogiri	600 715	607 328	519 721
13	Kab. Karanganyar	534 511	538 435	426 012
14	Kab. Sragen	566 690	550 403	407 914
15	Kab. Grobogan	785 296	734 289	503 010
16	Kab. Blora	535 717	504 505	393 872
17	Kab. Rembang	404 628	375 271	243 884
18	Kab. Pati	757 487	743 466	457 157
19	Kab. Kudus	488 920	460 705	475 541
20	Kab. Jepara	670 415	622 010	375 531
21	Kab. Demak	647 002	598 973	376 883
22	Kab. Semarang	602 170	595 873	461 375
23	Kab. Temanggung	492 438	485 608	479 530
24	Kab. Kendal	594 252	567 488	430 688
25	Kab. Batang	454 707	430 067	314 698
26	Kab. Pekalongan	513 186	481 479	330 838
27	Kab. Pemasang	710 508	692 539	515 664
28	Kab. Tegal	765 591	756 644	572 403
29	Kab. Brebes	955 511	927 895	663 624
71	Kota Magelang	75 280	75 585	62 904
72	Kota Surakarta	315 179	340 811	263 375
73	Kota Salatiga	107 792	108 664	88 340
74	Kota Semarang	845 955	927 941	691 709
75	Kota Pekalongan	173 797	167 356	102 678
76	Kota Tegal	137 199	136 535	108 762
33	Jawa Tengah	20 044 535	19 668 404	15 215 868

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.4 Persentase Penduduk yang Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilu Legislatif 2014, Pemilu Presiden 2014 dan Pilkada Gubernur 2013

No	Kabupaten/Kota	Menggunakan Hak Pilih		
		Pemilu Legislatif 2014	Pemilu Presiden 2014	Pilkada Gubernur (26 Mei 2013)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	65,34	65,27	53,04
2	Kab. Banyumas	71,05	72,63	59,43
3	Kab. Purbalingga	73,03	69,82	58,87
4	Kab. Banjarnegara	72,01	68,97	56,37
5	Kab. Kebumen	67,26	65,96	57,39
6	Kab. Purworejo	69,26	68,62	51,56
7	Kab. Wonosobo	75,21	72,23	62,14
8	Kab. Magelang	81,69	79,54	71,31
9	Kab. Boyolali	79,84	75,53	61,38
10	Kab. Klaten	75,72	74,76	57,56
11	Kab. Sukoharjo	75,42	76,82	61,52
12	Kab. Wonogiri	66,14	66,74	56,50
13	Kab. Karanganyar	77,94	77,74	61,64
14	Kab. Sragen	73,09	70,96	52,11
15	Kab. Grobogan	71,59	66,40	45,78
16	Kab. Blora	76,46	71,61	55,88
17	Kab. Rembang	84,25	77,98	51,52
18	Kab. Pati	73,78	71,91	44,52
19	Kab. Kudus	81,37	75,82	79,20
20	Kab. Jepara	79,89	73,49	44,85
21	Kab. Demak	77,47	71,08	44,92
22	Kab. Semarang	80,28	78,50	61,57
23	Kab. Temanggung	84,54	83,37	82,89
24	Kab. Kendal	77,83	74,62	56,75
25	Kab. Batang	77,80	73,07	54,47
26	Kab. Pekalongan	72,36	67,30	46,94
27	Kab. Pemalang	64,32	61,64	46,76
28	Kab. Tegal	64,12	62,53	48,49
29	Kab. Brebes	64,23	61,59	44,59
71	Kota Magelang	79,75	79,21	66,70
72	Kota Surakarta	75,98	81,23	64,47
73	Kota Salatiga	82,91	81,78	68,68
74	Kota Semarang	75,11	79,88	61,45
75	Kota Pekalongan	79,48	75,83	47,45
76	Kota Tegal	68,59	67,14	54,25
33	Jawa Tengah	73,24	71,25	55,56

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 11.5 Jumlah Pemilih menurut Kabupaten Kota,
Pemilu Legislatif 2014**

No	Kabupaten/Kota	DPT	DPTb	DPK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	1 466 650	1 282	1 011
2	Kab. Banyumas	1 315 239	3 256	757
3	Kab. Purbalingga	719 290	1 565	512
4	Kab. Banjarnegara	755 202	1 492	637
5	Kab. Kebumen	1 034 732	1 540	861
6	Kab. Purworejo	626 177	821	656
7	Kab. Wonosobo	652 109	938	644
8	Kab. Magelang	950 694	1 085	2 248
9	Kab. Boyolali	792 152	558	855
10	Kab. Klaten	998 696	689	1 199
11	Kab. Sukoharjo	669 478	528	485
12	Kab. Wonogiri	904 133	1 978	319
13	Kab. Karanganyar	680 085	911	636
14	Kab. Sragen	768 727	28	221
15	Kab. Grobogan	1 091 974	281	527
16	Kab. Blora	697 762	261	471
17	Kab. Rembang	475 381	823	1 074
18	Kab. Pati	1 022 345	269	696
19	Kab. Kudus	596 381	537	950
20	Kab. Jepara	829 287	493	1 666
21	Kab. Demak	829 368	448	409
22	Kab. Semarang	744 958	744	527
23	Kab. Temanggung	579 617	476	611
25	Kab. Kendal	757 475	760	554
25	Kab. Batang	580 188	526	871
26	Kab. Pekalongan	704 714	222	1 173
27	Kab. Pemasang	1 089 960	751	1 140
28	Kab. Tegal	1 178 114	252	2 199
29	Kab. Brebes	1 473 004	801	1 258
71	Kota Magelang	92 389	409	234
72	Kota Surakarta	408 951	1 600	109
73	Kota Salatiga	127 991	280	444
74	Kota Semarang	1 101 290	8 078	785
75	Kota Pekalongan	215 200	462	427
76	Kota Tegal	196 347	841	207
33	Jawa Tengah	27 126 060	35 985	27 373

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.5 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	DPKTb	Total
(1)	(2)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	7 428	1 476 371
2	Kab. Banyumas	5 062	1 324 314
3	Kab. Purbalingga	3 792	725 159
4	Kab. Banjarnegara	4 577	761 908
5	Kab. Kebumen	4 692	1 041 825
6	Kab. Purworejo	2 206	629 860
7	Kab. Wonosobo	2 552	656 243
8	Kab. Magelang	5 106	959 133
9	Kab. Boyolali	6 031	799 596
10	Kab. Klaten	7 145	1 007 729
11	Kab. Sukoharjo	6 049	676 540
12	Kab. Wonogiri	1 874	908 304
13	Kab. Karanganyar	4 186	685 818
14	Kab. Sragen	6 357	775 333
15	Kab. Grobogan	4 169	1 096 951
16	Kab. Blora	2 135	700 629
17	Kab. Rembang	3 009	480 287
18	Kab. Pati	3 310	1 026 620
19	Kab. Kudus	3 004	600 872
20	Kab. Jepara	7 701	839 147
21	Kab. Demak	4 914	835 139
22	Kab. Semarang	3 854	750 083
23	Kab. Temanggung	1 820	582 524
25	Kab. Kendal	4 738	763 527
25	Kab. Batang	2 859	584 444
26	Kab. Pekalongan	3 076	709 185
27	Kab. Pemasang	12 799	1 104 650
28	Kab. Tegal	13 396	1 193 961
29	Kab. Brebes	12 493	1 487 556
71	Kota Magelang	1 365	94 397
72	Kota Surakarta	4 142	414 802
73	Kota Salatiga	1 292	130 007
74	Kota Semarang	16 151	1 126 304
75	Kota Pekalongan	2 568	218 657
76	Kota Tegal	2 644	200 039
33	Jawa Tengah	178 496	27 367 914

Tabel 11.6 Jumlah Pengguna Hak Pilih menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Legislatif 2014

No	Kabupaten/Kota	DPT	DPTb	DPK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	955 626	1 137	496
2	Kab. Banyumas	933 114	2 362	364
3	Kab. Purbalingga	524 258	1 243	289
4	Kab. Banjarnegara	542 262	1 475	371
5	Kab. Kebumen	694 418	1 217	448
6	Kab. Purworejo	432 959	711	370
7	Kab. Wonosobo	489 838	777	395
8	Kab. Magelang	775 953	1 019	1 463
9	Kab. Boyolali	631 251	612	527
10	Kab. Klaten	754 467	661	821
11	Kab. Sukoharjo	503 313	521	355
12	Kab. Wonogiri	597 185	1 434	222
13	Kab. Karanganyar	529 118	750	457
14	Kab. Sragen	560 127	28	178
15	Kab. Grobogan	780 901	270	250
16	Kab. Blora	533 069	240	281
17	Kab. Rembang	400 402	559	658
18	Kab. Pati	753 557	233	387
19	Kab. Kudus	484 777	508	634
20	Kab. Jepara	661 318	381	1 015
21	Kab. Demak	641 446	446	196
22	Kab. Semarang	597 391	625	303
23	Kab. Temanggung	489 766	452	400
25	Kab. Kendal	588 485	662	367
25	Kab. Batang	450 897	463	509
26	Kab. Pekalongan	509 318	194	598
27	Kab. Pemalang	696 569	708	432
28	Kab. Tegal	751 036	235	924
29	Kab. Brebes	941 857	743	459
71	Kota Magelang	73 348	409	158
72	Kota Surakarta	309 426	1 550	61
73	Kota Salatiga	106 010	239	283
74	Kota Semarang	823 002	6 248	625
75	Kota Pekalongan	170 485	405	341
76	Kota Tegal	133 721	722	112
33	Jawa Tengah	19 820 670	30 239	15 749

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	DPKtb	Total
(1)	(2)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	7 428	964 687
2	Kab. Banyumas	5 062	940 902
3	Kab. Purbalingga	3 761	529 551
4	Kab. Banjarnegara	4 577	548 685
5	Kab. Kebumen	4 601	700 684
6	Kab. Purworejo	2 206	436 246
7	Kab. Wonosobo	2 552	493 562
8	Kab. Magelang	5 106	783 541
9	Kab. Boyolali	6 009	638 399
10	Kab. Klaten	7 145	763 094
11	Kab. Sukoharjo	6 049	510 238
12	Kab. Wonogiri	1 874	600 715
13	Kab. Karanganyar	4 186	534 511
14	Kab. Sragen	6 357	566 690
15	Kab. Grobogan	3 875	785 296
16	Kab. Blora	2 127	535 717
17	Kab. Rembang	3 009	404 628
18	Kab. Pati	3 310	757 487
19	Kab. Kudus	3 001	488 920
20	Kab. Jepara	7 701	670 415
21	Kab. Demak	4 914	647 002
22	Kab. Semarang	3 851	602 170
23	Kab. Temanggung	1 820	492 438
25	Kab. Kendal	4 738	594 252
25	Kab. Batang	2 838	454 707
26	Kab. Pekalongan	3 076	513 186
27	Kab. Pemalang	12 799	710 508
28	Kab. Tegal	13 396	765 591
29	Kab. Brebes	12 452	955 511
71	Kota Magelang	1 365	75 280
72	Kota Surakarta	4 142	315 179
73	Kota Salatiga	1 260	107 792
74	Kota Semarang	16 080	845 955
75	Kota Pekalongan	2 566	173 797
76	Kota Tegal	2 644	137 199
33	Jawa Tengah	177 877	20 044 535

Tabel 11.7 Banyaknya Perolehan Suara yang Sah menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Legislatif 2014

No	Kabupaten/Kota	DPR (Dewan Perwakilan Rakyat)		
		Suara Sah	Suara Tidak Sah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	904 868	59 819	964 687
2	Kab. Banyumas	869 262	71 640	940 902
3	Kab. Purbalingga	457 082	72 469	529 551
4	Kab. Banjarnegara	485 861	62 824	548 685
5	Kab. Kebumen	632 632	68 052	700 684
6	Kab. Purworejo	395 384	40 862	436 246
7	Kab. Wonosobo	410 148	83 414	493 562
8	Kab. Magelang	706 981	76 560	783 541
9	Kab. Boyolali	574 204	64 195	638 399
10	Kab. Klaten	682 743	80 351	763 094
11	Kab. Sukoharjo	463 063	47 175	510 238
12	Kab. Wonogiri	557 484	43 231	600 715
13	Kab. Karanganyar	478 979	55 532	534 511
14	Kab. Sragen	491 671	75 019	566 690
15	Kab. Grobogan	678 346	106 950	785 296
16	Kab. Blora	430 700	105 017	535 717
17	Kab. Rembang	310 325	94 303	404 628
18	Kab. Pati	652 561	104 926	757 487
19	Kab. Kudus	428 791	60 129	488 920
20	Kab. Jepara	602 451	67 964	670 415
21	Kab. Demak	548 578	98 424	647 002
22	Kab. Semarang	529 162	73 008	602 170
23	Kab. Temanggung	437 357	55 081	492 438
24	Kab. Kendal	486 236	108 016	594 252
25	Kab. Batang	369 046	85 661	454 707
26	Kab. Pekalongan	428 715	84 471	513 186
27	Kab. Pemalang	618 513	91 995	710 508
28	Kab. Tegal	666 008	99 583	765 591
29	Kab. Brebes	855 193	100 318	955 511
71	Kota Magelang	64 445	10 835	75 280
72	Kota Surakarta	290 818	24 361	315 179
73	Kota Salatiga	92 579	15 213	107 792
74	Kota Semarang	751 127	94 828	845 955
75	Kota Pekalongan	137 372	36 425	173 797
76	Kota Tegal	114 774	22 425	137 199
33	Jawa Tengah	17 603 459	2 441 076	20 044 535

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.7 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	DPD (Dewan Perwakilan Daerah)		
		Suara Sah	Suara Tidak Sah	Total
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	839 221	125 466	964 687
2	Kab. Banyumas	768 542	172 360	940 902
3	Kab. Purbalingga	346 277	183 274	529 551
4	Kab. Banjarnegara	403 944	144 741	548 685
5	Kab. Kebumen	532 545	168 139	700 684
6	Kab. Purworejo	348 355	87 891	436 246
7	Kab. Wonosobo	334 601	158 961	493 562
8	Kab. Magelang	569 081	214 460	783 541
9	Kab. Boyolali	456 368	182 031	638 399
10	Kab. Klaten	545 871	217 223	763 094
11	Kab. Sukoharjo	386 220	124 018	510 238
12	Kab. Wonogiri	508 369	92 346	600 715
13	Kab. Karanganyar	391 310	143 201	534 511
14	Kab. Sragen	418 094	148 596	566 690
15	Kab. Grobogan	569 742	215 554	785 296
16	Kab. Blora	356 735	178 982	535 717
17	Kab. Rembang	221 296	183 332	404 628
18	Kab. Pati	465 787	291 700	757 487
19	Kab. Kudus	293 257	195 663	488 920
20	Kab. Jepara	502 734	167 681	670 415
21	Kab. Demak	411 935	235 067	647 002
22	Kab. Semarang	420 229	181 941	602 170
23	Kab. Temanggung	385 126	107 312	492 438
24	Kab. Kendal	355 686	238 566	594 252
25	Kab. Batang	274 508	180 199	454 707
26	Kab. Pekalongan	312 026	201 160	513 186
27	Kab. Pemasang	505 756	204 752	710 508
28	Kab. Tegal	530 613	234 978	765 591
29	Kab. Brebes	705 307	250 204	955 511
71	Kota Magelang	51 486	23 794	75 280
72	Kota Surakarta	241 707	73 472	315 179
73	Kota Salatiga	77 057	30 735	107 792
74	Kota Semarang	647 247	198 708	845 955
75	Kota Pekalongan	99 811	73 986	173 797
76	Kota Tegal	91 574	45 625	137 199
33	Jawa Tengah	14 368 417	5 676 118	20 044 535

Tabel 11.7 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	DPRD Provinsi		
		Suara Sah	Suara Tidak Sah	Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
1	Kab. Cilacap	896 486	68 201	964 687
2	Kab. Banyumas	851 211	89 691	940 902
3	Kab. Purbalingga	427 518	102 033	529 551
4	Kab. Banjarnegara	465 749	82 936	548 685
5	Kab. Kebumen	596 464	104 220	700 684
6	Kab. Purworejo	386 932	49 314	436 246
7	Kab. Wonosobo	397 763	95 799	493 562
8	Kab. Magelang	679 614	103 927	783 541
9	Kab. Boyolali	547 418	90 981	638 399
10	Kab. Klaten	652 886	110 208	763 094
11	Kab. Sukoharjo	443 840	66 398	510 238
12	Kab. Wonogiri	552 808	47 907	600 715
13	Kab. Karanganyar	453 513	80 998	534 511
14	Kab. Sragen	490 673	76 017	566 690
15	Kab. Grobogan	646 868	138 428	785 296
16	Kab. Blora	428 511	107 206	535 717
17	Kab. Rembang	298 454	106 174	404 628
18	Kab. Pati	615 464	142 023	757 487
19	Kab. Kudus	387 580	101 340	488 920
20	Kab. Jepara	582 537	87 878	670 415
21	Kab. Demak	532 330	114 672	647 002
22	Kab. Semarang	515 170	87 000	602 170
23	Kab. Temanggung	425 574	66 864	492 438
24	Kab. Kendal	471 758	122 494	594 252
25	Kab. Batang	360 133	94 574	454 707
26	Kab. Pekalongan	408 702	104 484	513 186
27	Kab. Pemalang	615 952	94 556	710 508
28	Kab. Tegal	630 502	135 089	765 591
29	Kab. Brebes	821 691	133 820	955 511
71	Kota Magelang	63 303	11 977	75 280
72	Kota Surakarta	282 809	32 370	315 179
73	Kota Salatiga	90 099	17 693	107 792
74	Kota Semarang	745 135	100 820	845 955
75	Kota Pekalongan	132 664	41 133	173 797
76	Kota Tegal	108 639	28 560	137 199
33	Jawa Tengah	17 006 750	3 037 785	20 044 535

Tabel 11.8 Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dan Calon Anggota DPRD Provinsi menurut Partai Politik, Pemilu Legislatif 2014

No	Nama Partai	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Partai NasDem	762 984
2	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2 259 365
3	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1 147 546
4	PDI Perjuangan	4 675 913
5	Partai Golongan Karya	1 786 311
6	Partai Gerindra	1 962 641
7	Partai Demokrat	1 278 619
8	Partai Amanat Nasional	1 166 885
9	Partai Persatuan Pembangunan	1 181 532
10	Partai Hati Nurani Rakyat	602 505
11	Partai Bulan Bintang	112 263
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	70 186
Total		17 006 750

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.9 Rekapitulasi Perolehan Kursi Partai Politik Tingkat Anggota DPRD Provinsi menurut Partai Politik, Pemilu Legislatif 2014

No	Nama Partai	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Partai NasDem	4
2	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	13
3	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	10
4	PDI Perjuangan	27
5	Partai Golongan Karya	10
6	Partai Gerindra	11
7	Partai Demokrat	9
8	Partai Amanat Nasional	8
9	Partai Persatuan Pembangunan	8
10	Partai Hati Nurani Rakyat	0
11	Partai Bulan Bintang	0
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	0
Total		100

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 11.10 Komposisi Anggota DPRD Provinsi
Masa Bakti 2014 - 2019 menurut Fraksi
dan Jenis Kelamin, Keadaan 2014**

No	Fraksi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Partai NasDem	4	0	4
2	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	10	3	13
3	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	10	0	10
4	PDI Perjuangan	17	10	27
5	Partai Golongan Karya	6	4	10
6	Partai Gerindra	9	2	11
7	Partai Demokrat	7	2	9
8	Partai Amanat Nasional	7	1	8
9	Partai Persatuan Pembangunan	6	2	8
Jumlah		76	24	100

Sumber : Sekretariat Dewan DPRD Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.11 Komposisi Anggota DPRD Provinsi Masa Bakti 2014 - 2019 menurut Fraksi dan Pendidikan, Keadaan 2014

No	Fraksi	Pendidikan					Jumlah
		SLTA	DI - DIII	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Partai NasDem	0	0	1	3	0	4
2	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	0	0	5	8	0	13
3	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3	1	5	1	0	10
4	PDI Perjuangan	1	0	14	11	1	27
5	Partai Golongan Karya	0	0	3	7	0	10
6	Partai Gerindra	0	0	8	3	0	11
7	Partai Demokrat	0	0	6	3	0	9
8	Partai Amanat Nasional	0	0	6	1	1	8
9	Partai Persatuan Pembangunan	0	1	6	1	0	8
Jumlah		4	2	54	38	2	100

Sumber : Sekretariat Dewan DPRD Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 11.12 Komposisi Anggota DPRD Provinsi
Masa Bakti 2014 - 2019 menurut Fraksi
dan Kelompok Umur, Keadaan 2014**

No	Fraksi	Kelompok Umur (tahun)				Jumlah
		21 - 35	36 - 49	50 - 59	60 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	0	2	2	0	4
2	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	3	9	0	1	13
3	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	6	2	0	10
4	Partai Golongan Karya	6	10	8	3	27
5	Partai Keadilan Sejahtera	1	3	2	4	10
6	Partai Demokrat	1	7	3	0	11
7	Partai Persatuan Pembangunan	1	6	1	1	9
8	Partai Amanat Nasional	0	3	4	1	8
9	Partai Nasdem	1	3	4	0	8
Jumlah		15	49	26	10	100

Sumber : Sekretariat Dewan DPRD Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 11.13 Jumlah Pemilih menurut Kabupaten/Kota,
Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014**

No	Kabupaten/Kota	DPT	DPTb	DPK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	1 484 527	1 306	508
2	Kab. Banyumas	1 318 750	7 060	1 024
3	Kab. Purbalingga	727 777	1 376	154
4	Kab. Banjarnegara	758 933	1 121	355
5	Kab. Kebumen	1 036 453	1 516	568
6	Kab. Purworejo	629 797	1 046	107
7	Kab. Wonosobo	656 370	687	753
8	Kab. Magelang	959 636	1 390	658
9	Kab. Boyolali	802 148	487	226
10	Kab. Klaten	1 009 269	988	547
11	Kab. Sukoharjo	671 894	1 248	106
12	Kab. Wonogiri	906 345	1 428	120
13	Kab. Karanganyar	688 635	663	84
14	Kab. Sragen	771 096	387	254
15	Kab. Grobogan	1 102 577	265	156
16	Kab. Blora	701 770	774	504
17	Kab. Rembang	479 146	490	253
18	Kab. Pati	1 030 994	551	293
19	Kab. Kudus	604 305	878	535
20	Kab. Jepara	841 574	744	598
21	Kab. Demak	838 614	661	282
22	Kab. Semarang	754 266	1 363	282
23	Kab. Temanggung	579 458	816	607
25	Kab. Kendal	756 131	710	318
25	Kab. Batang	586 255	293	556
26	Kab. Pekalongan	712 402	575	414
27	Kab. Pemasang	1 112 983	645	669
28	Kab. Tegal	1 197 559	608	297
29	Kab. Brebes	1 493 097	2 418	338
71	Kota Magelang	93 366	686	37
72	Kota Surakarta	409 777	2 151	360
73	Kota Salatiga	129 911	1 052	468
74	Kota Semarang	1 121 824	12 759	858
75	Kota Pekalongan	217 464	622	194
76	Kota Tegal	200 114	668	133
33	Jawa Tengah	27 385 217	50 432	13 616

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.13 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	DPKTb	Total
(1)	(2)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	7 644	1 493 985
2	Kab. Banyumas	6 382	1 333 216
3	Kab. Purbalingga	1 951	731 258
4	Kab. Banjarnegara	2 896	763 305
5	Kab. Kebumen	4 083	1 042 620
6	Kab. Purworejo	1 526	632 476
7	Kab. Wonosobo	2 029	659 839
8	Kab. Magelang	3 706	965 390
9	Kab. Boyolali	3 958	806 819
10	Kab. Klaten	5 156	1 015 960
11	Kab. Sukoharjo	7 542	680 790
12	Kab. Wonogiri	2 114	910 007
13	Kab. Karanganyar	3 271	692 653
14	Kab. Sragen	3 863	775 600
15	Kab. Grobogan	2 864	1 105 862
16	Kab. Blora	1 439	704 487
17	Kab. Rembang	1 375	481 264
18	Kab. Pati	2 103	1 033 941
19	Kab. Kudus	1 892	607 610
20	Kab. Jepara	3 521	846 437
21	Kab. Demak	3 098	842 655
22	Kab. Semarang	3 140	759 051
23	Kab. Temanggung	1 605	582 486
25	Kab. Kendal	3 372	760 531
25	Kab. Batang	1 458	588 562
26	Kab. Pekalongan	1 981	715 372
27	Kab. Pemalang	9 252	1 123 549
28	Kab. Tegal	11 642	1 210 106
29	Kab. Brebes	10 776	1 506 629
71	Kota Magelang	1 329	95 418
72	Kota Surakarta	7 259	419 547
73	Kota Salatiga	1 441	132 872
74	Kota Semarang	26 246	1 161 687
75	Kota Pekalongan	2 433	220 713
76	Kota Tegal	2 451	203 366
33	Jawa Tengah	156 798	27 606 063

Tabel 11.14 Jumlah Pengguna Hak Pilih menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014

No	Kabupaten/Kota	DPT	DPTb	DPK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	965 911	1 273	328
2	Kab. Banyumas	954 808	6 528	548
3	Kab. Purbalingga	507 452	1 082	94
4	Kab. Banjarnegara	522 200	1 110	209
5	Kab. Kebumen	681 944	1 256	389
6	Kab. Purworejo	431 433	988	77
7	Kab. Wonosobo	473 455	656	462
8	Kab. Magelang	762 532	1 233	440
9	Kab. Boyolali	604 801	474	144
10	Kab. Klaten	753 049	968	355
11	Kab. Sukoharjo	514 143	1 236	83
12	Kab. Wonogiri	604 056	1 077	81
13	Kab. Karanganyar	534 476	622	66
14	Kab. Sragen	545 966	383	191
15	Kab. Grobogan	731 085	261	79
16	Kab. Blora	501 997	721	348
17	Kab. Rembang	373 341	424	131
18	Kab. Pati	740 703	524	136
19	Kab. Kudus	457 694	825	294
20	Kab. Jepara	617 542	578	369
21	Kab. Demak	595 028	647	200
22	Kab. Semarang	591 275	1 269	189
23	Kab. Temanggung	482 792	769	442
25	Kab. Kendal	563 170	697	249
25	Kab. Batang	428 006	291	312
26	Kab. Pekalongan	478 792	462	244
27	Kab. Pemalang	682 318	629	340
28	Kab. Tegal	744 267	539	196
29	Kab. Brebes	914 682	2 273	164
71	Kota Magelang	73 633	594	29
72	Kota Surakarta	331 179	2 110	263
73	Kota Salatiga	105 923	906	394
74	Kota Semarang	889 208	11 917	570
75	Kota Pekalongan	164 205	603	115
76	Kota Tegal	133 342	664	78
33	Jawa Tengah	19 456 408	46 589	8 609

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.14 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	DPK T b	Total
(1)	(2)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	7 644	975 156
2	Kab. Banyumas	6 382	968 266
3	Kab. Purbalingga	1 951	510 579
4	Kab. Banjarnegara	2 896	526 415
5	Kab. Kebumen	4 083	687 672
6	Kab. Purworejo	1 526	434 024
7	Kab. Wonosobo	2 029	476 602
8	Kab. Magelang	3 706	767 911
9	Kab. Boyolali	3 958	609 377
10	Kab. Klaten	5 156	759 528
11	Kab. Sukoharjo	7 542	523 004
12	Kab. Wonogiri	2 114	607 328
13	Kab. Karanganyar	3 271	538 435
14	Kab. Sragen	3 863	550 403
15	Kab. Grobogan	2 864	734 289
16	Kab. Blora	1 439	504 505
17	Kab. Rembang	1 375	375 271
18	Kab. Pati	2 103	743 466
19	Kab. Kudus	1 892	460 705
20	Kab. Jepara	3 521	622 010
21	Kab. Demak	3 098	598 973
22	Kab. Semarang	3 140	595 873
23	Kab. Temanggung	1 605	485 608
25	Kab. Kendal	3 372	567 488
25	Kab. Batang	1 458	430 067
26	Kab. Pekalongan	1 981	481 479
27	Kab. Pemalang	9 252	692 539
28	Kab. Tegal	11 642	756 644
29	Kab. Brebes	10 776	927 895
71	Kota Magelang	1 329	75 585
72	Kota Surakarta	7 259	340 811
73	Kota Salatiga	1 441	108 664
74	Kota Semarang	26 246	927 941
75	Kota Pekalongan	2 433	167 356
76	Kota Tegal	2 451	136 535
33	Jawa Tengah	156 798	19 668 404

Tabel 11.15 Jumlah Pengguna Hak Pilih menurut Kabupaten/Kota dan Status, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Pemilih	Total Suara Sah	
			Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	1 493 985	967 115	64,73
2	Kab. Banyumas	1 333 216	959 571	71,97
3	Kab. Purbalingga	731 258	504 577	69,00
4	Kab. Banjarnegara	763 305	519 296	68,03
5	Kab. Kebumen	1 042 620	680 019	65,22
6	Kab. Purworejo	632 476	428 436	67,74
7	Kab. Wonosobo	659 839	465 595	70,56
8	Kab. Magelang	965 390	752 863	77,99
9	Kab. Boyolali	806 819	603 267	74,77
10	Kab. Klaten	1 015 960	751 666	73,99
11	Kab. Sukoharjo	680 790	517 315	75,99
12	Kab. Wonogiri	910 007	602 257	66,18
13	Kab. Karanganyar	692 653	532 711	76,91
14	Kab. Sragen	775 600	545 470	70,33
15	Kab. Grobogan	1 105 862	729 109	65,93
16	Kab. Blora	704 487	499 882	70,96
17	Kab. Rembang	481 264	371 847	77,26
18	Kab. Pati	1 033 941	737 562	71,34
19	Kab. Kudus	607 610	455 555	74,97
20	Kab. Jepara	846 437	617 151	72,91
21	Kab. Demak	842 655	593 802	70,47
22	Kab. Semarang	759 051	587 030	77,34
23	Kab. Temanggung	582 486	476 330	81,78
24	Kab. Kendal	760 531	558 189	73,39
25	Kab. Batang	588 562	423 725	71,99
26	Kab. Pekalongan	715 372	476 837	66,66
27	Kab. Pemalang	1 123 549	686 161	61,07
28	Kab. Tegal	1 210 106	748 394	61,85
29	Kab. Brebes	1 506 629	919 081	61,00
71	Kota Magelang	95 418	74 229	77,79
72	Kota Surakarta	419 547	336 902	80,30
73	Kota Salatiga	132 872	107 292	80,75
74	Kota Semarang	1 161 687	916 785	78,92
75	Kota Pekalongan	220 713	164 552	74,55
76	Kota Tegal	203 366	134 687	66,23
33	Jawa Tengah	27 606 063	19 445 260	70,44

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.15 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Total Suara Tidak Sah		Total Suara	%
		Jumlah	%		
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kab. Cilacap	8 041	0,54	975 156	65,27
2	Kab. Banyumas	8 695	0,65	968 266	72,63
3	Kab. Purbalingga	6 002	0,82	510 579	69,82
4	Kab. Banjarnegara	7 119	0,93	526 415	68,97
5	Kab. Kebumen	7 653	0,73	687 672	65,96
6	Kab. Purworejo	5 588	0,88	434 024	68,62
7	Kab. Wonosobo	11 007	1,67	476 602	72,23
8	Kab. Magelang	15 048	1,56	767 911	79,54
9	Kab. Boyolali	6 110	0,76	609 377	75,53
10	Kab. Klaten	7 862	0,77	759 528	74,76
11	Kab. Sukoharjo	5 689	0,84	523 004	76,82
12	Kab. Wonogiri	5 071	0,56	607 328	66,74
13	Kab. Karanganyar	5 724	0,83	538 435	77,74
14	Kab. Sragen	4 933	0,64	550 403	70,96
15	Kab. Grobogan	5 180	0,47	734 289	66,40
16	Kab. Blora	4 623	0,66	504 505	71,61
17	Kab. Rembang	3 424	0,71	375 271	77,98
18	Kab. Pati	5 904	0,57	743 466	71,91
19	Kab. Kudus	5 150	0,85	460 705	75,82
20	Kab. Jepara	4 859	0,57	622 010	73,49
21	Kab. Demak	5 171	0,61	598 973	71,08
22	Kab. Semarang	8 843	1,17	595 873	78,50
23	Kab. Temanggung	9 278	1,59	485 608	83,37
24	Kab. Kendal	9 299	1,22	567 488	74,62
25	Kab. Batang	6 342	1,08	430 067	73,07
26	Kab. Pekalongan	4 642	0,65	481 479	67,30
27	Kab. Pemalang	6 378	0,57	692 539	61,64
28	Kab. Tegal	8 250	0,68	756 644	62,53
29	Kab. Brebes	8 814	0,59	927 895	61,59
71	Kota Magelang	1 356	1,42	75 585	79,21
72	Kota Surakarta	3 909	0,93	340 811	81,23
73	Kota Salatiga	1 372	1,03	108 664	81,78
74	Kota Semarang	11 156	0,96	927 941	79,88
75	Kota Pekalongan	2 804	1,27	167 356	75,83
76	Kota Tegal	1 848	0,91	136 535	67,14
33	Jawa Tengah	223 144	0,81	19 668 404	71,25

Tabel 11.16 Perolehan Suara Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014

Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden					
No	Kabupaten/Kota	Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa		Joko Widodo dan Jusuf Kalla	
			%		%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	381 863	39,48	585 252	60,52
2	Kab. Banyumas	346 345	36,09	613 226	63,91
3	Kab. Purbalingga	183 873	36,44	320 704	63,56
4	Kab. Banjarnegara	196 898	37,92	322 398	62,08
5	Kab. Kebumen	257 306	37,84	422 713	62,16
6	Kab. Purworejo	166 190	38,79	262 246	61,21
7	Kab. Wonosobo	169 209	36,34	296 386	63,66
8	Kab. Magelang	345 405	45,88	407 458	54,12
9	Kab. Boyolali	145 353	24,09	457 914	75,91
10	Kab. Klaten	189 035	25,15	562 631	74,85
11	Kab. Sukoharjo	105 817	20,46	411 498	79,54
12	Kab. Wonogiri	139 522	23,17	462 735	76,83
13	Kab. Karanganyar	145 555	27,32	387 156	72,68
14	Kab. Sragen	131 045	24,02	414 425	75,98
15	Kab. Grobogan	192 547	26,41	536 562	73,59
16	Kab. Blora	164 706	32,95	335 176	67,05
17	Kab. Rembang	126 454	34,01	245 393	65,99
18	Kab. Pati	197 058	26,72	540 504	73,28
19	Kab. Kudus	195 171	42,84	260 384	57,16
20	Kab. Jepara	180 741	29,29	436 410	70,71
21	Kab. Demak	224 076	37,74	369 726	62,26
22	Kab. Semarang	227 602	38,77	359 428	61,23
23	Kab. Temanggung	167 212	35,10	309 118	64,90
24	Kab. Kendal	228 708	40,97	329 481	59,03
25	Kab. Batang	145 019	34,22	278 706	65,78
26	Kab. Pekalongan	148 592	31,16	328 245	68,84
27	Kab. Pemalang	232 693	33,91	453 468	66,09
28	Kab. Tegal	297 100	39,70	451 294	60,30
29	Kab. Brebes	317 975	34,60	601 106	65,40
71	Kota Magelang	32 173	43,34	42 056	56,66
72	Kota Surakarta	52 703	15,64	284 199	84,36
73	Kota Salatiga	38 628	36,00	68 664	64,00
74	Kota Semarang	292 496	31,90	624 289	68,10
75	Kota Pekalongan	64 738	39,34	99 814	60,66
76	Kota Tegal	55 912	41,51	78 775	58,49
33	Jawa Tengah	6 485 720	33,35	12 959 540	66,65

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.17 Perolehan Suara Kepala Daerah Kabupaten/Kota/ Provinsi dan Partai Pengusungnya Pada Pilkada Terakhir, 2008 - 2013

No	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Perolehan Suara KDH	
			Jumlah	% dari Suara Sah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	09 September 2012	555 044	60,75
2	Kab. Banyumas	17 Februari 2013	381 130	45,32
3	Kab. Purbalingga	18 April 2010	235 158	57,59
4	Kab. Banjarnegara	24 Juli 2011	199 065	40,02
5	Kab. Kebumen	11 April 2010	174 163	29,41
			272 779	50,92
6	Kab. Purworejo	31 Juli 2010	71 039	18,92
			185 847	53,46
7	Kab. Wonosobo	02 Agustus 2010	221 698	51,34
8	Kab. Magelang	27 Oktober 2013	206 057	33,90
9	Kab. Boyolali	09 Mei 2010	240 682	44,55
10	Kab. Klaten	20 September 2010	397 106	64,23
11	Kab. Sukoharjo	03 Juni 2010	199 612	49,33
12	Kab. Wonogiri	16 September 2010	236 645	40,36
13	Kab. Karanganyar	22 September 2013	243 168	51,44
14	Kab. Sragen	19 Maret 2011	265 648	50,66
15	Kab. Grobogan	09 Januari 2011	296 047	41,35
16	Kab. Blora	03 Juni 2010	243 715	59,73
17	Kab. Rembang	26 April 2010	187 106	55,96
18	Kab. Pati	16 Juni 2012	256 705	38,85
19	Kab. Kudus	26 Mei 2013	220 488	48,33
20	Kab. Jepara	29 Januari 2012	222 213	42,29
21	Kab. Demak	06 Maret 2011	377 644	74,38
22	Kab. Semarang	31 Juli 2010	205 382	44,74
23	Kab. Temanggung	26 Mei 2013	180 297	40,73
24	Kab. Kendal	06 Juni 2010	207 116	43,22
25	Kab. Batang	11 Desember 2011	171 184	40,42
26	Kab. Pekalongan	01 Mei 2011	254 762	56,73
27	Kab. Pemasang	31 Oktober 2010	264 224	46,52
28	Kab. Tegal	27 Oktober 2013	233 313	35,21
29	Kab. Brebes	07 Oktober 2012	452 210	51,85
71	Kota Magelang	06 Juni 2010	27 170	43,53
72	Kota Surakarta	26 April 2010	248 243	90,09
73	Kota Salatiga	08 Mei 2011	42 396	43,10
74	Kota Semarang	18 April 2010	211 323	34,28
75	Kota Pekalongan	07 April 2010	53 963	53,08
76	Kota Tegal	27 Oktober 2013	49 434	45,02
33	Jawa Tengah	26 Mei 2013	6 962 417	48,82

Tabel 11.17 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Partai Pengusung
(1)	(2)	(6)
1	Kab. Cilacap	P. Golkar, PAN, Hanura, PKPB
2	Kab. Banyumas	PDIP, PAN
3	Kab. Purbalingga	PDI-P, PKB, PKS, PAN
4	Kab. Banjarnegara	P. Golkar, PDIP, PPP, PKS, P. Gerindra, PKNU, P. Hanura, PBR, PPRN, P. Barnas
5	Kab. Kebumen	PAN, PPP, PKNU, P. GERINDRA PAN, PPP, PKNU, P. GERINDRA
6	Kab. Purworejo	PAN, PPP, PPI, P. PELOPOR GOLKAR
7	Kab. Wonosobo	PKB, P. GOLKAR, PPP
8	Kab. Magelang	PDIP
9	Kab. Boyolali	PDI-P, PKB
10	Kab. Klaten	PDI-P, PKS, P. DEMOKRAT
11	Kab. Sukoharjo	PDI-P
12	Kab. Wonogiri	PAN, P. GERINDRA, PPP
13	Kab. Karanganyar	P GOLKAR, PKS, PAN, PKPI
14	Kab. Sragen	P.GOLKAR, PAN, PPP
15	Kab. Grobogan	P. GOLKAR
16	Kab. Blora	P. DEMOKRAT, PPP, PKB, P. HANURA, PPIB, PDP
17	Kab. Rembang	P. DEMOKRAT
18	Kab. Pati	PKS, PKB, PPP, PPI, P. Gerindra, P. Hanura, PKPB
19	Kab. Kudus	PDIP, PPP, PELOPOR, PPI, PAN, GERINDRA, PKS
20	Kab. Jepara	PPP, PAN, PKPI, P. Barnas
21	Kab. Demak	PKB, P. GOLKAR, PPP, PKS
22	Kab. Semarang	PDI-P, P. DEMOKRAT, PAN, P. HANURA
23	Kab. Temanggung	PDIP
24	Kab. Kendal	PDI-P
25	Kab. Batang	P. GOLKAR, PPP, PAN, PDP, PPRN, PKNU, P. PELOPOR, P. BARNAS, PBR, PNIM, P. REPUBLIKAN, P. DEMOKRAT
26	Kab. Pekalongan	P. DEMOKRAT, PKNU, PPP, P. GERINDRA
27	Kab. Pemasang	PDI-P
28	Kab. Tegal	PKB
29	Kab. Brebes	PDI-P
71	Kota Magelang	PDI-P, PAN, PKS
72	Kota Surakarta	PDI-P
73	Kota Salatiga	PKPI, PRN
74	Kota Semarang	PDI-P
75	Kota Pekalongan	P. GOLKAR
76	Kota Tegal	P. GOLKAR
33	Jawa Tengah	PDI-P

xii

keamanan

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

XII. KEAMANAN

Tabel 12.1 Banyaknya Kejahatan menurut Polwil dan Polwiltabes 2012 - 2014

No (1)	Polwil dan Polwiltabes (2)	2012		2013		2014	
		Lapor (3)	Selesai (4)	Lapor (5)	Selesai (6)	Lapor (7)	Selesai (8)
1	Eks Jajaran Polwil Banyumas	1 593	1 194	1 500	1 194	1 245	1 054
2	Eks Jajaran Polwil Pekalongan	2 271	1 661	1 922	1 309	1 733	1 314
3	Eks Jajaran Polwil Pati	2 786	1 883	2 478	1 737	2 479	1 683
4	Eks Jajaran Polwil Surakarta	2 938	2 223	2 634	2 033	2 506	1 926
5	Eks Jajaran Polwil Kedu	1 949	1 448	1 930	1 380	1 632	1 267
6	Eks Jajaran Polwiltabes Semarang	5 897	2 647	5 677	2 610	5 549	2 376
7	Polresta Surakarta	1 660	983	1 634	988	1 467	934
Jawa Tengah		19 094	12 039	17 775	11 251	16 611	10 554

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.2 Indeks Kejahatan menurut Polwil dan Polwiltabes 2012 - 2014

No (1)	Polwil dan Polwiltabes (2)	2012		2013		2014	
		Lapor (3)	Selesai (4)	Lapor (5)	Selesai (6)	Lapor (7)	Selesai (8)
1	Eks Jajaran Polwil Banyumas	1 014	658	889	630	1 000	785
2	Eks Jajaran Polwil Pekalongan	1 337	738	1 071	636	1 180	888
3	Eks Jajaran Polwil Pati	1 212	646	1 082	522	1 408	885
4	Eks Jajaran Polwil Surakarta	1 342	788	1 208	782	1 339	1 021
5	Eks Jajaran Polwil Kedu	1 039	659	907	532	1 034	807
6	Eks Jajaran Polwiltabes Semarang	3 037	1 157	2 878	1 058	3 209	1 262
7	Polresta Surakarta	633	280	789	409	745	422
Jawa Tengah		9 614	4 926	8 824	4 569	9 915	6 070

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.3 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Nilai Kerugiannya menurut Polwil dan Polwiltabes, 2014

No	Polwil dan Polwiltabes	Jumlah Kecelakaan	Korban			Kerugian Material (juta rp)
			Meninggal	Luka Berat	Luka Ringan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Eks Jajaran Polwil Banyumas	2 491	368	111	3 900	2 850,93
2	Eks Jajaran Polwil Pekalongan	2 686	445	219	3 284	2 331,65
3	Eks Jajaran Polwil Pati	2 876	410	155	3 618	1 695,98
4	Eks Jajaran Polwil Surakarta	3 810	243	258	4 855	4 382,95
5	Eks Jajaran Polwil Kedu	1 982	316	133	2 714	2 318,78
6	Eks Jajaran Polwiltabes Semarang	2 384	416	139	2 807	3 048,81
7	Polresta Surakarta	497	68	4	498	387,60
Jawa Tengah		16 726	2 266	1 019	21 676	17 016,69

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.4 Banyaknya Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) menurut Polwil dan Polwiltabes, 2014

No	Polwil dan Polwiltabes	Poskamling		Jumlah
		Aktif	Tidak Aktif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Eks Jajaran Polwil Banyumas	8 982	6 344	15 326
2	Eks Jajaran Polwil Pekalongan	2 914	4 539	7 453
3	Eks Jajaran Polwil Pati	3 293	6 192	9 485
4	Eks Jajaran Polwil Surakarta	9 592	6 721	16 313
5	Eks Jajaran Polwil Kedu	5 640	4 472	10 112
6	Eks Jajaran Polwiltabes Semarang	6 125	8 328	14 453
Jawa Tengah		36 546	36 596	73 142

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.5 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Jawa Tengah, 2014

No	Bulan	Sisa Awal Bulan	Masuk	Diputus			Sisa Akhir Bulan
				Akhir	Cabut	Sela	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari	30	36	24	0	0	42
2	Februari	42	35	29	0	0	48
3	Maret	48	30	26	0	0	52
4	April	52	36	30	0	0	58
5	Mei	58	25	36	0	0	47
6	Juni	47	37	33	0	0	51
7	Juli	51	23	37	0	0	37
8	Agustus	37	24	28	0	0	33
9	September	33	26	28	0	0	31
10	Oktober	31	33	27	0	0	37
11	November	37	23	32	0	0	28
12	Desember	28	31	31	0	0	28
Jumlah		XXX	359	361	0	0	XXX

Sumber : Pengadilan Tinggi Jawa Tengah

Keterangan : XXX Tidak dijumlahkan

Tabel 12.6 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk, Diputus dan Sisa menurut Pengadilan Negeri, 2014

No	Pengadilan Negeri	Pidana Biasa			Sisa Akhir Tahun
		Sisa Awal Tahun	Masuk	Diputus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Cilacap	61	437	408	90
2	Banyumas	7	132	126	13
3	Purwokerto	52	274	296	30
4	Purbalingga	43	186	195	34
5	Banjarnegara	22	121	125	18
6	Kebumen	59	427	429	57
7	Purworejo	42	248	260	30
8	Wonosobo	30	142	150	22
9	Mungkid	44	226	223	47
10	Boyolali	33	232	244	21
11	Klaten	28	353	328	53
12	Sukoharjo	33	243	248	28
13	Wonogiri	19	207	202	24
14	Karanganyar	13	259	236	36
15	Sragen	28	191	194	25
16	Purwodadi	25	158	155	28
17	Blora	25	290	294	21
18	Rembang	21	129	132	18
19	Pati	43	358	344	57
20	Kudus	29	162	172	19
21	Jepara	47	236	245	38
22	Demak	43	221	234	30
23	Ungaran	40	241	235	46
24	Temanggung	11	190	165	36
25	Kendal	32	219	214	37
26	Batang	32	219	225	26
27	Pemalang	30	295	275	50
28	Slawi	29	237	231	35
29	Brebes	33	153	154	32
30	Magelang	19	122	117	24
31	Surakarta	55	401	402	54
32	Salatiga	28	148	143	33
33	Semarang	153	1 024	1 000	177
34	Pekalongan	53	496	490	59
35	Tegal	13	145	134	24
Jumlah		XXX	9 122	9 025	XXX

Sumber : Pengadilan Tinggi Jawa Tengah

Keterangan : XXX Tidak dijumlahkan

Tabel 12.6 Lanjutan

No	Pengadilan Negeri	Pidana Singkat			Sisa Akhir Tahun
		Sisa Awal Tahun	Masuk	Diputus	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Cilacap	0	1	1	0
2	Banyumas	0	0	0	0
3	Purwokerto	0	0	0	0
4	Purbalingga	0	0	0	0
5	Banjarnegara	0	0	0	0
6	Kebumen	0	0	0	0
7	Purworejo	0	3	3	0
8	Wonosobo	0	0	0	0
9	Mungkid	0	0	0	0
10	Boyolali	0	0	0	0
11	Klaten	0	2	2	0
12	Sukoharjo	0	14	14	0
13	Wonogiri	0	0	0	0
14	Karanganyar	0	0	0	0
15	Sragen	0	0	0	0
16	Purwodadi	0	5	5	0
17	Blora	0	0	0	0
18	Rembang	0	14	14	0
19	Pati	0	0	0	0
20	Kudus	0	0	0	0
21	Jepara	0	0	0	0
22	Demak	0	0	0	0
23	Ungaran	1	3	4	0
24	Temanggung	0	0	0	0
25	Kendal	0	1	1	0
26	Batang	0	0	0	0
27	Pemalang	0	0	0	0
28	Slawi	0	0	0	0
29	Brebes	0	0	0	0
30	Magelang	0	3	3	0
31	Surakarta	0	0	0	0
32	Salatiga	0	14	14	0
33	Semarang	0	0	0	0
34	Pekalongan	0	0	0	0
35	Tegal	0	2	2	0
Jumlah		XXX	62	63	XXX

Tabel 12.6 Lanjutan

No	Pengadilan Negeri	Pidana Cepat (Ringan/Lalu Lintas)			Sisa Akhir Tahun
		Sisa Awal Tahun	Masuk	Diputus	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Cilacap	0	312	312	0
2	Banyumas	0	0	0	0
3	Purwokerto	0	103	102	0
4	Purbalingga	0	24	24	0
5	Banjarnegara	0	10	10	0
6	Kebumen	0	160	160	0
7	Purworejo	0	13	13	0
8	Wonosobo	0	104	104	0
9	Mungkid	0	84	84	0
10	Boyolali	0	13	13	0
11	Klaten	0	120	120	0
12	Sukoharjo	0	40	40	0
13	Wonogiri	0	92	92	0
14	Karanganyar	0	143	143	0
15	Sragen	0	21	21	0
16	Purwodadi	0	0	0	0
17	Blora	0	1	1	0
18	Rembang	0	1	1	0
19	Pati	0	31	31	0
20	Kudus	0	133	133	0
21	Jepara	0	91	91	0
22	Demak	1	230	230	0
23	Ungaran	0	107	107	0
24	Temanggung	0	59	59	0
25	Kendal	0	51	51	0
26	Batang	0	48	48	0
27	Pemalang	0	124	124	0
28	Slawi	0	82	82	0
29	Brebes	0	11	11	0
30	Magelang	0	46	46	0
31	Surakarta	0	0	0	0
32	Salatiga	0	36	36	0
33	Semarang	0	109	109	0
34	Pekalongan	0	0	0	0
35	Tegal	0	0	0	0
Jumlah		XXX	2 399	2 398	XXX

Tabel 12.7 Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Jawa Tengah, 2014

No	Bulan	Sisa Awal Bulan	Masuk	Diputus			Sisa Akhir Bulan
				Akhir	Cabut	Sela	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari	83	65	34	0	0	114
2	Februari	114	39	47	0	0	106
3	Maret	106	29	32	0	0	103
4	April	103	37	28	0	0	112
5	Mei	112	32	38	0	0	106
6	Juni	106	51	46	0	0	111
7	Juli	111	30	51	0	0	90
8	Agustus	90	33	44	0	0	79
9	September	79	50	52	0	0	77
10	Oktober	77	45	36	0	0	86
11	Nopember	86	27	48	0	0	65
12	Desember	65	37	37	0	0	65
Jumlah		XXX	475	493	0	0	XXX

Sumber : Pengadilan Tinggi Jawa Tengah

Keterangan : XXX Tidak dijumlahkan

Tabel 12.8 Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk, Diputus dan Sisa menurut Pengadilan Negeri, 2014

No	Pengadilan Negeri	Perdata Gugatan			Sisa Akhir Tahun
		Sisa Awal Tahun	Masuk	Diputus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Cilacap	19	78	65	32
2	Banyumas	5	21	17	9
3	Purwokerto	33	73	76	30
4	Purbalingga	8	26	28	6
5	Banjarnegara	4	22	22	4
6	Kebumen	10	34	29	15
7	Purworejo	15	32	35	12
8	Wonosobo	16	34	37	13
9	Mungkid	13	57	48	22
10	Boyolali	26	59	72	13
11	Klaten	38	154	139	53
12	Sukoharjo	37	109	98	48
13	Wonogiri	12	40	40	12
14	Karanganyar	21	94	82	33
15	Sragen	15	66	59	22
16	Purwodadi	14	42	43	13
17	Blora	10	35	32	13
18	Rembang	8	20	22	6
19	Pati	28	82	75	35
20	Kudus	25	49	62	12
21	Jepara	23	82	73	32
22	Demak	26	37	47	16
23	Ungaran	36	113	111	38
24	Temanggung	13	55	56	12
25	Kendal	14	31	32	13
26	Batang	13	22	22	13
27	Pemalang	12	37	35	14
28	Slawi	12	36	27	21
29	Brebes	11	26	26	11
30	Magelang	20	42	47	15
31	Surakarta	79	293	277	95
32	Salatiga	15	87	70	32
33	Semarang	167	483	489	161
34	Pekalongan	26	68	60	34
35	Tegal	18	32	39	11
Jumlah		XXX	2 571	2 492	XXX

Sumber : Pengadilan Tinggi Jawa Tengah

Keterangan : XXX Tidak dijumlahkan

Tabel 12.8 Lanjutan

No	Pengadilan Negeri	Perdata Permohonan			Sisa Akhir Tahun
		Sisa Awal Tahun	Masuk	Diputus	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Cilacap	0	130	116	14
2	Banyumas	0	53	51	2
3	Purwokerto	4	105	103	6
4	Purbalingga	0	31	30	1
5	Banjarnegara	1	65	65	1
6	Kebumen	2	53	52	3
7	Purworejo	4	63	63	4
8	Wonosobo	0	92	89	3
9	Mungkid	7	77	84	0
10	Boyolali	1	58	56	3
11	Klaten	2	106	104	4
12	Sukoharjo	3	70	69	4
13	Wonogiri	0	40	40	0
14	Karanganyar	5	262	260	7
15	Sragen	1	126	127	0
16	Purwodadi	10	107	116	1
17	Blora	7	179	186	0
18	Rembang	1	24	25	0
19	Pati	2	98	94	6
20	Kudus	7	280	285	2
21	Jepara	3	32	33	2
22	Demak	2	43	43	2
23	Ungaran	5	81	83	3
24	Temanggung	1	77	77	1
25	Kendal	6	134	136	4
26	Batang	0	41	40	1
27	Pemalang	0	40	38	2
28	Slawi	1	37	34	4
29	Brebes	0	10	9	1
30	Magelang	5	39	43	1
31	Surakarta	4	260	259	5
32	Salatiga	5	78	80	3
33	Semarang	33	569	540	62
34	Pekalongan	1	85	76	10
35	Tegal	2	32	28	6
Jumlah		XXX	3 577	3 534	XXX

Tabel 12.9 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk di Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, 2014

No	Bulan	Sisa Tahun Lalu	Masuk tahun laporan	Diselesaikan			Sisa tahun laporan
				Dilimpahkan	Dikesampingkan	Diputus PN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Psikotropika / Narkotika	0	709	709	0	709	0
2	Uang palsu	0	10	10	0	10	0
3	Korupsi	57	151	151	0	208	0
4	Ekonomi	2	8	8	0	10	0
Jumlah		xxx	878	878	0	937	xxx

Sumber : Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah

Keterangan : XXX Tidak dijumlahkan

Tabel 12.10 Banyaknya Perkara Sengketa Tata Usaha Negara yang Masuk dan Diselesaikan di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Semarang, 2014

No	Bulan	Sisa Awal	Masuk	Diselesaikan		Sisa Akhir
				Cabut	Sela	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari	52	11	12	4	47
2	Februari	47	11	8	0	50
3	Maret	50	16	6	3	57
4	April	57	2	6	2	51
5	Mei	51	6	6	3	48
6	Juni	48	9	13	1	43
7	Juli	43	6	13	0	36
8	Agustus	36	2	4	0	34
9	September	34	10	11	1	32
10	Oktober	32	4	10	1	25
11	November	25	7	4	0	28
12	Desember	28	5	6	1	26
Jumlah		xxx	89	99	16	xxx

Sumber : Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Semarang

Keterangan : XXX Tidak dijumlahkan

Tabel 12.11 Jumlah Kasus Tindak Pidana Narkoba menurut Jenis Kasus, 2010 - 2014

No	Jenis Kasus	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Narkotika	683	743	685	704	750
2	Psikotropika	15	43	38	19	23
3	Obat Berbahaya	561	1 187	810	1 087	885
Jumlah		1 259	1 973	1 533	1 810	1 658

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.12 Jumlah Tahanan/Tersangka Tindak Pidana Narkoba menurut Jenis Kasus, 2010 - 2014

No	Jenis Kasus	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Narkotika	924	937	878	909	935
2	Psikotropika	17	53	46	19	25
3	Obat Berbahaya	574	1 260	925	1 112	971
Jumlah		1 515	2 250	1 849	2 040	1 931

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.13 Jumlah Barang Bukti Tindak Pidana Narkoba menurut Jenis Barang Bukti, 2011 - 2014

No	Jenis Barang Bukti	Satuan	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Narkotika					
a.	Ganja	kg	16,56	14,92	54,74	52,74
b.	Heroin/ Putau	gram	2 693	4 991	5,37	4,35
c.	Ectacy	butir	837	458	152	11 781
d.	Shabu	kg	2,01	3,57	2,82	1,83
2	Psikotropika					
a.	Obat Keras	butir	160 734	54 010	3 637	305
3	Obat Berbahaya					
a.	Kosmetik	buah	0	59	0	0
b.	Jamu/Obat tradisional	bungkus	10 200	242	499	15 274
c.	Obat- obatan	butir	0	19	154 257	92 692
d.	Jamu/Obat tradisional	Kaleng	26	0	0	0
e.	Jamu/obat tradisional	doos	5 213	2 330	55	21
f.	Jamu/obat tradisional	butir	0	19	29 720	0
g.	Miras	liter	37 053,5	42 910,0	54 070,0	13 067,0

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.14 Banyaknya Narapidana dan Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) / Rumah Tahanan Negara (Rutan), 2014

No	UPT	Kapasitas	Napi	Tahanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Lapas Kelas :					
1	I Batu NK	116	59	1	60
2	I Semarang	500	293	0	293
3	II A Ambarawa	569	704	525	1 229
4	II A Besi NK	400	202	83	285
5	II A Kembang Kuning NK	215	186	0	186
6	II A Kendal	275	165	0	165
7	II A Magelang	151	143	60	203
8	II A Narkotika NK	207	346	138	484
9	II A Pasir Putih NK	336	299	0	299
10	II A Pekalongan	800	452	0	452
11	II A Permisian NK	221	158	0	158
12	II A Purwokerto	111	262	80	342
13	II A Sragen	400	268	45	313
14	II A Wanita Semarang	250	173	47	220
15	II B Anak Kutoharjo	400	191	193	384
16	II B Brebes	353	278	108	386
17	II B Cilacap	114	201	92	293
18	II B Klaten	144	225	73	298
19	II B Pati	164	138	51	189
20	II B Pemuda Plantungan	245	274	0	274
21	II B Slawi	55	11	0	11
22	II B Tegal	25	20	0	20
23	II B Terbuka Kendal	24	21	0	21
24	II B Terbuka NK	219	250	36	286
II. Rutan Kelas :					
1	I Surakarta	610	230	307	537
2	II A Pekalongan	120	141	157	298
3	II B Banjarnegara	115	88	24	112
4	II B Banyumas	104	71	44	115
5	II B Batang	287	139	77	216
6	II B Blora	94	87	57	144
7	II B Boyolali	87	46	67	113
8	II B Demak	100	99	121	220
9	II B Jepara	195	107	109	216
10	II B Kebumen	175	83	104	187
11	II B Kudus	82	90	45	135
12	II B Pemalang	135	119	105	224
13	II B Purbalingga	69	66	65	131
14	II B Purwodadi	195	107	61	168
15	II B Purworejo	200	105	75	180
16	II B Rembang	112	73	47	120
17	II B Salatiga	100	56	79	135
18	II B Temanggung	125	108	79	187
19	II B Wonogiri	250	196	47	243
20	II B Wonosobo	150	94	62	156
Jumlah		9 599	7 424	3 264	10 688

Sumber : Kanwil Kementerian Hukum & HAM RI Kanwil Jateng

Tabel 12.15 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri/Tinggi menurut Unit Pelaksana Teknis dan Sikap Terhadap Keputusan Pengadilan Negeri, 2014

No	Unit Pelaksana Teknis	Sikap Terhadap Keputusan					Jumlah
		Menerima	Banding	Kasasi	PK	Grasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PN. Cilacap	713	6	1	1	1	722
2	PN. Banyumas	121	5	0	0	0	126
3	PN. Purwokerto	381	14	3	0	0	398
4	PN. Purbalingga	207	11	1	0	0	219
5	PN. Banjarnegara	132	3	0	0	0	135
6	PN. Kebumen	577	7	5	0	0	589
7	PN. Purworejo	263	11	2	0	0	276
8	PN. Wonosobo	236	10	7	0	0	253
9	PN. Mungkid	268	25	14	1	0	308
10	PN. Boyolali	233	18	6	0	0	257
11	PN. Klaten	417	19	14	0	0	450
12	PN. Sukoharjo	288	9	5	0	0	302
13	PN. Wonogiri	289	4	1	0	0	294
14	PN. Karanganyar	359	14	5	1	0	379
15	PN. Sragen	209	5	1	0	0	215
16	PN. Purwodadi	158	1	0	1	0	160
17	PN. Bloro	268	12	15	0	0	295
18	PN. Rembang	145	2	0	0	0	147
19	PN. Pati	368	7	0	1	0	376
20	PN. Kudus	293	7	5	0	0	305
21	PN. Jepara	291	23	22	0	0	336
22	PN. Demak	448	12	4	0	0	464
23	PN. Ungaran	332	7	6	1	0	346
24	PN. Temanggung	217	5	2	0	0	224
25	PN. Kendal	263	2	1	0	0	266
26	PN. Batang	268	4	0	1	0	273
27	PN. Pemalang	389	4	6	0	0	399
28	PN. Slawi	307	5	1	0	0	313
29	PN. Brebes	157	4	4	0	0	165
30	PN. Magelang	161	4	6	0	0	171
31	PN. Surakarta	385	17	0	0	0	402
32	PN. Salatiga	169	16	7	1	0	193
33	PN. Semarang	1 082	40	6	0	0	1 128
34	PN. Pekalongan	477	12	1	0	0	490
35	PN. Tegal	133	3	0	0	0	136
Jumlah		11 004	348	151	8	1	11 512

Sumber : Pengadilan Tinggi Jawa Tengah

Tabel 12.16 Jumlah Tersangka Tindak Pidana Narkoba menurut Jenis Kasus dan Jenis Kelamin, 2014

No	Jenis Kasus	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Narkotika	896	39	935
2	Psikotropika	23	2	25
3	Obat Berbahaya	762	209	971
Jumlah		1 681	250	1 931

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.17 Jumlah Tersangka Tindak Pidana Narkoba menurut Jenis Kasus dan Jenis Pelaku, 2014

No	Jenis Kasus	Jenis Pelaku				Jumlah
		Kultivasi penanam	Produ sen	Penge dar	Pengg una	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Narkotika	2	-	370	563	935
2	Psikotropika	0	-	22	3	25
3	Obat Berbahaya	0	3	831	137	971
Jumlah		2	3	1 223	703	1 931

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.18 Jumlah Tersangka Tindak Pidana Narkoba menurut Jenis Kasus dan Kelompok Umur, 2014

No	Jenis Kasus	Kelompok Umur					Jumlah
		≤ 15	16-19	20-24	25-29	≥ 30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Narkotika	2	57	134	172	570	935
2	Psikotropika	-	6	6	6	7	25
3	Obat Berbahaya	7	41	69	117	737	971
Jumlah		9	104	209	295	1 314	1 931

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.19 Jumlah Tersangka Tindak Pidana Narkoba menurut Jenis Kasus dan Pendidikan, 2014

No	Jenis Kasus	Pendidikan				Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Narkotika	134	238	506	57	935
2	Psikotropika	3	8	13	1	25
3	Obat Berbahaya	207	333	422	9	971
Jumlah		344	579	941	67	1 931

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.20 Jumlah Tersangka Tindak Pidana Narkoba menurut Jenis Kasus dan Jenis Pekerjaan, 2014

No	Jenis Kasus	PNS	TNI	Polisi	Swasta	Wira-swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Narkotika	4	0	16	477	140
2	Psikotropika	0	0	0	14	2
3	Obat Berbahaya	2	0	0	564	254
Jumlah		6	0	16	1 055	396

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.20 Lanjutan

No	Jenis Kasus	Petani	Maha-siswa	Pelajar	Buruh	Pengangguran
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Narkotika	4	21	23	187	63
2	Psikotropika	0	1	2	5	1
3	Obat Berbahaya	7	3	14	96	31
Jumlah		11	25	39	288	95

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.21 Jumlah Unjuk Rasa menurut Lokasi Kegiatan, 2011 - 2014

No	Lokasi Kegiatan	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Eks Jajaran Polwil Banyumas	44	48	57	74
2	Eks Jajaran Polwil Pekalongan	43	64	55	89
3	Eks Jajaran Polwil Pati	59	63	53	102
4	Eks Jajaran Polwil Surakarta	70	71	51	76
5	Eks Jajaran Polwil Kedu	30	53	41	44
6	Eks Jajaran Polwiltabes Semarang	130	155	166	203
7	Polresta Surakarta	20	40	38	41
Jumlah		396	494	461	629

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.22 Jumlah Unjuk Rasa menurut Pelaku, 2011 - 2014

No	Pelaku	Jumlah Unjuk Rasa			
		2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Parpol (Partai Politik)	6	4	-	4
2	Ormas (Organisasi Masyarakat) / LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat)	89	98	109	169
3	Gabungan (Parpol/Ormas/LSM)	5	8	12	2
4	Buruh	65	73	94	96
5	Nelayan	2	5	2	6
6	Petani	10	17	11	7
7	Pelajar / Mahasiswa	114	129	119	162
8	Guru	1	3	3	10
9	KPU (Komisi Pemilihan Umum) / Panwaslu (Pengawasan Pemilihan Umum)	-	-	-	-
10	Perangkat Desa	16	24	8	4
11	Pedagang	8	14	3	17
12	Sopir	7	12	-	18
13	Masyarakat	64	96	100	111
14	Lain-lain	9	11	-	23
Jumlah		396	494	461	629

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.23 Jumlah Unjuk Rasa menurut Tuntutan / Permasalahan, 2014

No	Bidang / Masalah	2014
(1)	(2)	(3)
A	POLITIK	91
1	Perangkat desa	30
2	Pilkades	5
3	Bijak pemerintah	2
4	DPRD	2
5	UU	3
6	Perda	2
7	Pemilu	31
8	Pilpres	3
9	Lain-lain	13
B	SOSIAL EKONOMI	186
1	LPG	1
2	Transportasi	9
3	Industri	5
4	Jaminan kesehatan	1
5	Pasar	14
6	Pertanian	3
7	Pertanahan/Galian C	14
8	IMB	2
9	Pedagang asongan/PKL	6
10	PLN	1
11	Pertamina	1
12	Pertambangan	8
13	Perbankan	1
14	PLTU	4
15	Pupuk	3
16	Jalan tol	3
17	Tolak pabrik semen	25
18	Dukung pabrik semen	4
19	Tolak kenaikan BBM	56
20	Lain-lain	25
Sub Jumlah		277

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.23 Lanjutan

No	Bidang / Masalah	2014
(1)	(2)	(3)
C	SOSIAL BUDAYA	298
1	Buruh	100
2	TPA (Tempat Pembuangan Akhir)	2
3	Budaya	1
4	Ormas	6
5	Bencana alam	1
6	Guru/pegawai honorer	12
7	Aset desa	1
8	Pendidikan	13
9	CPNS	3
10	FPI	3
11	Lingkungan hidup	10
12	Dukungan untuk Palestina	30
13	Organda	6
14	Lain-lain	110
D	KEAMANAN	54
1	Tolak Densus 88	2
2	Penanggulangan penahanan	2
3	Penganiayaan	3
4	Bom molotov	1
5	Korupsi/KKN	28
6	Tolak kedatangan Presiden/Wapres	1
7	Lain-lain	17
Sub Jumlah		352
Jumlah		629

Tabel 12.24 Banyaknya Hakim, Panitera/Panitera Pengganti, dan Juru Sita menurut Pengadilan, 2014

No	Kabupaten/Kota	Hakim	Panitera/ Panitera Pengganti	Juru Sita
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PT. Semarang	30	38	0
2	PN. Semarang	34	49	8
3	PN. Kendal	8	22	4
4	PN. Salatiga	11	12	1
5	PN. Ungaran	9	11	3
6	PN. Purwodadi	9	13	2
7	PN. Demak	10	13	2
8	PN. Batang	10	10	2
9	PN. Brebes	12	12	3
10	PN. Pekalongan	10	17	4
11	PN. Pemalang	11	12	5
12	PN. Slawi	10	13	3
13	PN. Tegal	6	16	3
14	PN. Pati	9	21	3
15	PN. Blora	9	18	2
16	PN. Jepara	7	16	3
17	PN. Kudus	8	16	3
18	PN. Rembang	10	13	1
19	PN. Boyolali	11	25	1
20	PN. Klaten	9	19	3
21	PN. Karanganyar	10	19	1
22	PN. Sragen	9	21	4
23	PN. Sukoharjo	9	23	3
24	PN. Surakarta	27	32	7
25	PN. Wonogiri	9	12	3
26	PN. Kebumen	10	19	3
27	PN. Magelang	7	16	3
28	PN. Mungkid	11	19	2
29	PN. Purworejo	10	15	1
30	PN. Temanggung	10	18	2
31	PN. Wonosobo	9	15	3
32	PN. Banjarnegara	9	15	3
33	PN. Banyumas	10	15	2
34	PN. Cilacap	8	13	4
35	PN. Purbalingga	9	15	2
36	PN. Purwokerto	10	21	4
Jawa Tengah		400	654	103

Sumber : Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://jateng.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241

Telp. (024) 8412802 – 8412804, Fax. (024) 8311195

Homepage : <http://jateng.bps.go.id>, E-mail : bps3300@bps.go.id

ISBN 978-602-0916-45-3



9 786020 916453